

**PESAN DAKWAH FUADH NAIM
TERHADAP X-KWAVERS
(STUDI PADA CHANNEL YOUTUBE FUADH NAIM)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh:

**Noka Nita Istiyana
2017102085**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Noka Nita Istiyana

NIM: 2017102085

Jenjang: S1

Fakultas: Dakwah

Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **Pesan Dakwah Fuadh Naim Terhadap X-Kwavers (Studi pada Channel Youtube Fuadh Naim)** ini secara keseluruhan hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi citasis dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaraan di pernyataan saya, maka saya akan bertanggung jawab.

Purwokerto, 6 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Noka Nita Istiyana

NIM: 2017102085



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553. www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PESAN DAKWAH FUADH NAIM TERHADAP X-KWAWERS
(STUDI PADA CHANNEL YOUTUBE FUADH NAIM)**

Yang di susun oleh NokaNita Istiyana NIM. 2017102085 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam** Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, 03 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Arsam, M.S.I

NIP. 1978081220090110111

Sekretaris Sidang/Penguji II

Agung Widodo, MA

NIP. 199306222019031015

Penguji Utama

Dedy Rivadin Saputro, M.I.Kom

NIP. 198705252018011001

Mengesahkan.

Purwokerto, 03 Agustus 2024

Dekan,



Dr. Muchlisul Fuad, M.Ag.

NIP. 197412262000031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka kami sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama: Noka Nita Istiyana

NIM: 2017102085

Fakultas: Dakwah

Jurusan: Komunikasi Islam

Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi: **Pesan Dakwah Fuadh Naim Terhadap X-Kwavers
(Studi Pada Channel Youtube Fuadh Naim)**

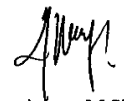
Telah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wa'alaikumssalam Wr. Wb.

Purwokerto, 6 Juli 2024

Pembimbing



Arsam, M.Si

NIP.197808122009011011

**PESAN DAKWAH FUADH NAIM
TERHADAP X-KWAVERS
(STUDI PADA CHANNEL YOUTUBE FUADH NAIM)**

Noka Nita Istiyana

NIM. 2017102085

Email: nokanitaistyana@gmail.com

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Perubahan zaman serta adanya perkembangan pada teknologi yang begitu pesat memudahkan umat muslim untuk melakukan kegiatan dakwahnya. Perkembangan teknologi juga membantu eksistensi dakwah agar dapat dijangkau dengan baik dan lebih luas, dakwah di media sosial sangat mudah diakses bahkan membuka topik-topik baru yang lebih relevan dengan anak-anak era sekarang. Seperti yang dilakukan Fuadh Naim membuka dakwah dengan memanfaatkan popularitas budaya *Korean Wave* merupakan hal baru dalam dunia dakwah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan-pesan dakwah yang disampaikan Fuadh Naim melalui channel YouTube miliknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi analisis isi untuk mengkaji video yang diunggah Fuadh Naim. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung terhadap konten video, Fuadh Naim berhasil menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara yang menarik dan relevan bagi generasi muda, khususnya *X-Kwavers*.

Pesan dakwahnya mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari, etika, dan spiritualitas, dikemas dalam tiga kategori yang mencakup isi pesan dakwah aqidah, syariah, akhlak, dan muamalah. Yang mudah dipahami dan menarik. Dakwah yang dilakukan Fuadh Naim memberikan pengaruh positif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di kalangan generasi muda.

Kunci: Pesan, Dakwah, X-Kwavers, Channel Youtube Fuadh Naim.

**FUADH NAIM'S DAKWAH MESSAGE
AGAINST X-KWAVERS
(STUDY ON FUADH NAIM YOUTUBE CHANNEL)**

Noka Nita Istiyana

NIM. 2017102085

Islamic Broadcasting Communication Study Program
Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Changing times and rapid developments in technology make it easier for Muslims to carry out their da'wah activities. Technological developments also help the existence of da'wah so that it can be reached better and more widely, da'wah on social media is very easy to access and even opens up new topics that are more relevant to today's children. As Fuadh Naim did, opening his da'wah by exploiting the popularity of *Korean Wave* culture is something new in the world of da'wah.

This research aims to analyze the da'wah messages conveyed by Fuadh Naim via his YouTube channel. This research uses a qualitative approach with content analysis methodology to examine the videos uploaded by Fuadh Naim. Data collection was carried out by direct observation of video content. Fuadh Naim succeeded in conveying his preaching message in a way that was interesting and relevant to the younger generation, especially *X-Kwavers*.

His da'wah messages cover various aspects of daily life, ethics and spirituality, packaged in three categories which include the contents of the da'wah messages of aqidah, sharia, morals and muamalah. Which is easy to understand and interesting. Fuadh Naim's da'wah has had a positive influence in spreading Islamic values among the younger generation.

Key: Message, Da'wah, X-Kwavers, Fuadh Naim Youtube Channel.

MOTTO

ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمْكُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ

"Sayangilah siapa yang ada di muka bumi, niscaya kamu akan disayangi oleh siapa saja penduduk yang ada di langit" (HR. At-tirmidzi). No 1924.

"Memang sulit untuk bersabar, tapi menya-nyiakan pahala dari sebuah kesabaran itu jauh lebih buruk"

(Abu Bakar Ash-Shiddiq, Khalifah Pertama dan Sahabat Nabi 573-634)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir yang berjudul “Pesan Dakwah Fuadh Naim Terhadap *X-Kwavers* (Studi Pada Channel Youtube Fuadh Naim)”. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada orang-orang yang senantiasa mendoakan, membantu, memberikan semangat, motivasi serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Karyana dan Ibu Sri Astuti tercinta dan tersayang yang selalu memberikan doa terbaik dan terimakasih sudah menjadi penyemangat terbesar. Saya mempersembahkan skripsi ini untuk kalian selaku orang tua dan sebagai ucapan terimakasih dan rasa syukur atas segala pengorbanan yang telah diberikan kepada saya tanpa kurang dan teramat tulus.
2. Bapak Karyo dan Ibu waslikha tercinta dan tersayang yang selalu memberikan doa terbaik dan terimakasih sudah menjadi penyemangat terbesar. Saya mempersembahkan skripsi ini untuk kalian selaku kakek dan nenek.
3. Alm. Bapak Kardangi dan Almh. Ibu wastini tercinta dan tersayang yang selalu memberikan doa terbaik dan terimakasih sudah menjadi penyemangat terbesar. Saya mempersembahkan skripsi ini untuk kalian selaku kakek dan nenek.
4. Kepada adikku Kalila Syafia Istiyana, selaku adik tercinta saya yang selalu mendoakan, membantu dan menyemangati dengan sepenuh hati.
5. Kepada paman Bambang Kurniawan, terimakasih telah mendoakan, membantu dan menyemangati sepenuh hati.
6. Kepada sepupu-sepupuku, Aura Za Ayu D.U, Aina Thalita, Putra, Qika Amalia lai sanjaya, Adelia, dan Najwa Khairatusholihah, Hasbi, Ibrahim, yang selalu menjadi *moodboster* penulis.

7. Dosen Pembimbing bapak Arsam, M.S.i. Terimakasih banyak atas waktu dan ilmu yang diberikan, serta kesabaran dalam membimbing penulis dari awal, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Fuadh Naim selaku pemilik channel Youtube @Fuadh Naim terimakasih telah bersedia dijadikan objek penelitian penulis.
9. Kepada sahabat yang tercinta Shania Ananda Putri, Dea Amalia Solihah, dan Fairuz Zahra.
10. Kepada teman-teman tercinta Alifah Nur Imaniah, Firly Dwi Lestari, Ayu Annisa, Disya Aghistihara, dan Isma Ulul Husna. Terimakasih untuk terus meyakinkan penulis bahwa ia bisa dan mampu melakukannya sampai akhir.
11. Keluarga kost Wisma Sembada terima kasih untuk segalanya dan menjadi bagian dari perjalanan penulis selama awal masuk perkuliahan hingga akhir.
12. Teman-teman KKN 52 terimakasih telah menyemangati, membantu dan bersama-sama selama 40 hari membuat kenangan yang berkesan untuk menyelesaikan satu langkah untuk memenuhi proses akhir penulis.
13. Teman-teman KPI B 2020 yang telah berjuang bersama saling mendukung satu sama lain dan mendoakan untuk menyelesaikan sampai akhir dari perkuliahan.
14. Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan motivasi, do'a serta dukungan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Fuadh Naim Terhadap *X-Kwavers* (Studi pada Channel Youtube Fuadh Naim).” Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana strata 1 di program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad. M. Ag., Dekan Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Arsam, M, Si. Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan berbagi ilmu untuk mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si. Dosen pembimbing akademik penulis.
5. Uus Uswatussholihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., Kepala Pogram Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
7. Segenap dosen dan staf Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman selama menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. KH. Nurhayadi Djuan M.Ag. Selaku guru beserta kyai di Pondok Pesantren Siraajul Ummah Plaukan terimakasih atas semua doa dan dukungan yang tulus untuk penulis.

9. Kepada Ustad. Lukman Nul Hakim S.Pd. selaku guru dan orang tua terimakasih atas semua doa dan dukungan yang tulus untuk penulis.
10. Kepada bibi-bibiku terimakasih atas semua doa dan dukungan yang tulus untuk penulis.
11. Kepada Kim Eunwoo dan Kim Jungwoo Return Superman, mas Natsuki dan adik Ritsuki Ueno Family, dan seluruh member Seventeen terimakasih sudah senantiasa memberi semangat kepada penulis dengan menghibur dan menyetabilkan *Mood* penulis selama penelitian ini.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, yang sudah berjuang dan berusaha tetap kuat hingga sejauh ini meski jalannya tidak mudah dan penuh suka duka tetapi dengan bahagia penulis mampu menyelesaikannya,

Dalam skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk memperbaiki dan menyempurnakannya. Semoga skripsi ini, dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembacanya.

Purwokerto, 6 Juli 2024

Penulis,



Noka Nita Istiyana

NIM: 2017102085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Unsur-Unsur Dakwah	15
B. Pesan Dakwah.....	21
C. Media Dakwah.....	35

D. <i>X-Kwavers</i>	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Subyek dan Objek Penelitian.....	44
C. Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV PEMBAHASAN	50
A. Profil Channel Youtube “Fuadh Naim”	50
B. Latar Belakang Fuadh Naim.....	51
C. Pesan Dakwah Fuadh Naim pada <i>X-Kwavers</i>	54
BAB V PENUTUP	142
A. Kesimpulan.....	142
B. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA.....	144
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	155

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Judul Playlist dalam Channel Youtube Fuadh Naim.

Tabel 2. Kategori Video di Channel Youtube Fuadh Naim.

Tabel 3. Materi dan Judul Video dalam Channel Youtube Fuadh Naim.

Tabel 4. Judul dan Sumber Pesan Dakwah Aqidah.

Tabel 5. Judul dan Sumber Pesan Dakwah Syariah.

Tabel 6. Judul dan Sumber Pesan Dakwah Akhlak.

Tabel 7. Judul dan Sumber Pesan Dakwah Muamalah.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Data Pengguna Internet dan Media Sosial
- Gambar 2. Data Platform Media Sosial Paling Sering Digunakan
- Gambar 3. Logo Youtube
- Gambar 4. Profil Channel Youtube Fuadh Naim.
- Gambar 5. Foto Profil Fuadh Naim.
- Gambar 6. Playlist Video dalam Channel Youtube Fuadh Naim.
- Gambar 7. Aku + Tuhan = Cukup
- Gambar 8: Berita Pesugihan sumber: Detik.Com.
- Gambar 9: Berita Bunuh diri sumber CNN Indonesia.
- Gambar 10: *Kpop* dan Konspirasi
- Gambar 11: Simbol *Illuminati* MV *BabyMonster*
- Gambar 12: Beita Konser Hindia sumber RadarJogja.com.
- Gambar 13: Fakta Oplas di Korea
- Gambar 14: Wawancara Channel TV BBC Korea Selatan.
- Gambar 15: List Penawaran Jenis Operasi Plastik Website idHospital.com
- Gambar 16: Testimoni Operasi Plastik Website idHospital.com
- Gambar 17: *Before Thirty*: Gara-Gara Mabuk.
- Gambar 18: Adegan Minum Soju di Drama *Itaewon Class*.
- Gambar 19: Poster Iklan Soju di Korea Selatan.
- Gambar 20: Drama Korea Tak Lagi Sama
- Gambar 21: Poster Drama Genre *LGBT*.
- Gambar 22: Klip dari Salah Satu Drama Korea *Love To Hate You*.
- Gambar 23: Berita RUKHP: wacana kriminalisasi *LGBT* di Indonesia sumber BBC News.
- Gambar 24: Kelakuan Anak Hijrah.
- Gambar 25: *Cyberbullying* di Instagram
- Gambar 26: Seks Bebas di Korea
- Gambar 27: Laman Channel Youtube @K9Freestyle.
- Gambar 28: Berita Korea Selatan Hapus UU melarang Perzinahan sumber BBC News Indonesia.

Gambar 29: Kasus *Burning Sun* BBC News Korea Selatan

Gambar 30: Berita Seks Bebas di Indonesia sumber JKKI.Net.

Gambar 31: Grafik Penurunan Angka Kelahiran Periode Tahun 2013-2023
sumber DataIndonesia.id,

Gambar 32: Berita Kekerasan Seksual periode tahun 2023, sumber detikedu.com

Gambar 33: Islamophobia di Korea Selatan.

Gambar 34: Berita Islamophobia di Korea Selatan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdakwah merupakan kegiatan menyeru, menyebarkan dan mengajak orang-orang pada kebaikan menyeru agar menjauhi dan menjalankan seluruh yang diperintahkan oleh Allah SWT. Dakwah juga tak hanya untuk menyeru kepada orang-orang dakwah juga mampu menjadi pengingat jiwa kita sendiri, Allah SWT memerintahkan kepada seluruh umat manusia terkhusus bagi seorang Muslim agar hendaknya melakukan kegiatan berdakwah ini. Dengan menggunakan cara dakwah yang telah di contohkan oleh Rasulullah yakni melalui melalui ekspresi (*bi al-lisan*), tulisan (*bi al-qolam*), serta perbuatan (*bi- al hal*).

Maka menurut Amrullah Ahmad dakwah Islam adalah upaya orang-orang beriman untuk mempengaruhi dan mengajak umatnya mengikuti ajaran Islam. Dalam segala aspek kehidupan maka dengan begitu untuk mencapai tujuan tersebut. Keimanan manusia harus diaktualisasikan dan dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan yang rutin dilakukan pada dataran realitas individu dan sosial budaya dengan menggunakan cara-cara dakwah tertentu.¹ Karena Islam merupakan agama dakwah, yang berarti kepercayaan yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif dalam melakukan kegiatan berdakwah.

Bahkan kemajuan atau kemunduran generasi dalam memahami Islam juga sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kelangsungan dakwah yang dilakukan. Sebab kegiatan berdakwah ialah kegiatan yang tidak akan pernah usai selama kehidupan dunia ini masih berlangsung dan akan terus melekat disituasi dan kondisi apapun bentuknya. Sebagaimana

¹ Awaludin pimay, Fania Mutiara Savitri, *jurnal ilmu dakwah*, “dinamika dakwah Islam di era modern”, (2019. Uin Walisongo Semarang) hlm 14.

yang ada pada Al-qur'an Allah SWT berfirman dalam surah Ali- imron 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

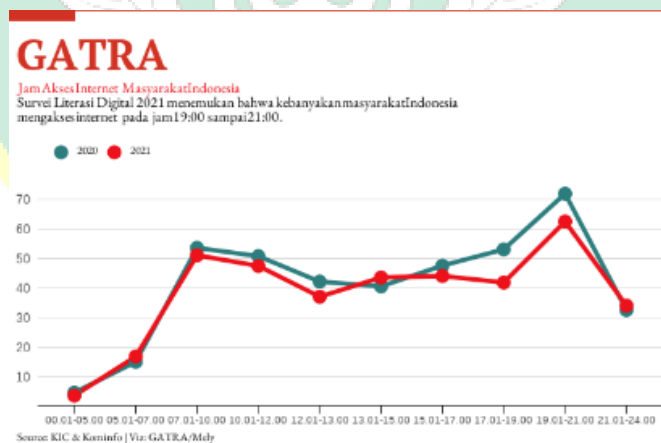
Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Menurut para ulama ayat tersebut menjelaskan bahwa dianjurkan kepada seluruh manusia hendaknya menyeru pada kebenaran dan kebaikan dengan menggunakan cara dan pendekatan yang bijaksana. Dengan cara dakwah dan isi dakwah yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan kemampuan masyarakat. Diringi dengan adanya perkembangan zaman, serta kemajuan teknologi modern saat ini, mampu menghadirkan media-media baru yang mampu memenuhi konsumsi masyarakat akan kebutuhan informasi dan juga komunikasi. Perkembangan teknologi yang begitu pesat tersebut juga telah membuka segmen baru dalam dunia dakwah, maka dari itu dengan memanfaatkan kemajuan zaman modern ini, kegiatan berdakwah bukan lagi kegiatan yang sulit sebab melalui teknologi tersebutlah dakwah dapat menyentuh setiap penikmat teknologi era ini dimana saja, kapan saja dan dengan cara apa saja.

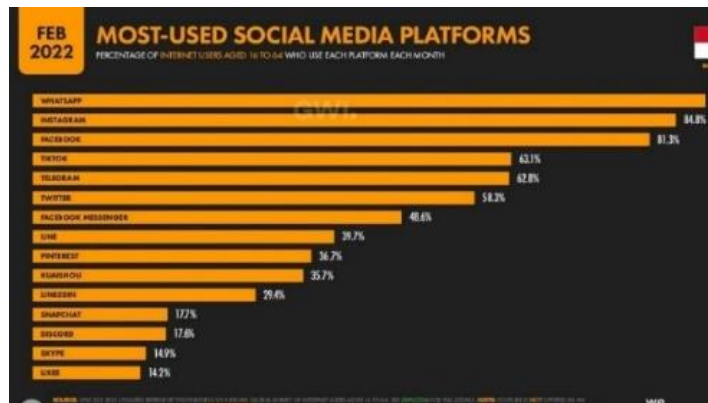
Hikmah dari adanya perkembangan teknologi ini juga akhirnya membuka munculnya gaya-gaya dakwah baru dan kekinian yang dapat dilakukan oleh pendakwah, maka dari itu di era ini sebagai pendakwah dituntut untuk memahami atau melekat pada teknologi modern terkhusus pada teknologi digital yang sangat dekat atau yang sering di gunakan oleh generasi-generasi muda pada era ini. Maka pendakwah atau da'i sebisa mungkin untuk kreatif dalam menemukan formulasi gaya dakwah yang baru dengan memanfaatkan teknologi digital agar menarik minat masyarakat.

Sebab pada era digital ini telah mempermudah orang-orang untuk dapat mengakses, menyampaikan dan menyebarkan informasi tanpa terikat ruang dan waktu. Sangat disayangkan jika para da'i tidak memanfaatkan produk-produk dari pergeseran globalisasi ini. Mudah-mudahan para pendakwah atau para da'i dapat memilih dari banyaknya produk-produk pergeseran globalisasi salah satu diantaranya ialah platform digital atau biasa disebut sebagai media sosial diantaranya yang paling akrab dan sering digunakan oleh masyarakat dari semua kalangan yaitu: *Youtube, Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok* dan lainnya.

Dilansir dari DataIndonesia.id mencatat bahwa jumlah pengguna aktif sosial media di Indonesia mencapai 191 juta orang pada Januari 2022. Dan jumlahnya itu naik sekitar 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan *We Are Social* kenaikan persentase pengguna aktif media sosial di Indonesia melihat trennya, pengguna aktif sosial di Indonesia terus meningkat walau demikian, pertumbuhannya mengalami fluktuasi sejak 2014-2022.



Gambar 1: Data pengguna internet dan media sosial



Gambar 2: Data platform media sosial paling di sering digunakan Pada Januari 2022

Dari data diatas menunjukkan bahwa pengguna aktif media sosial sangatlah banyak. Dan ini dapat menjadi kesempatan untuk para da'i untuk memanfaatkan sosial media untuk menyeru dalam kebaikan dalam kata lain ialah berdakwah. Kesuksesan berdakwah dengan memanfaatkan teknologi dapat dilihat dari banyaknya pendakwah-pendakwah seperti ustad Hanan Ataki, ustad Abdul Shomad, ustad Adi hidayat , ustad Felix siauw dan para pendakwah lainnya. Yang kini sudah merambah dunia media sosial untuk berdakwah, dengan menyajikan beragam bentuk konten pembahasan dan dengan cara pembahasan yang berbeda namun berisikan pesan dakwah yang bermanfaat dari setiap pendakwah.

Perbedaan inilah yang membuat setiap pendakwah memiliki ciri khas berdakwah nya masing-masing dari segi penyampaian materi dakwah nya, atau pendekatan yang digunakan oleh pendakwah dengan begitu masyarakat bisa dengan mudah mencari referensi dakwah seperti apa yang mereka sukai. Seperti ustad Felix Siauw dengan gaya dakwah nya yang bungkus seperti *Q and A* arti lainnya ialah pertanyaan dan jawaban, ustad Adi Hidayat dengan model ceramah yang dijabarkan dulu ke semua penonton lantas ada sesi tanya jawab. Ustad Abdul Shomad pun seperti itu atau seperti ustad Hanan Attaki yang menggunakan pendekatan dakwah dengan siaran audio (*Podcast*) dan masih banyak lagi model dakwah baru yang digunakan oleh pendakwah-pendakwah terkenal lainnya. Ada salah

satu pendakwah yang menarik perhatian peneliti, selain memanfaatkan dari adanya fenomena munculnya produk-produk teknologi era modern saat ini. Pendakwah ini juga melakukan pendekatan dengan memanfaatkan salah satu dari adanya fenomena pergeseran budaya yang disebabkan dari adanya pembaharuan globalisasi.

Fuadh Naim atau yang sering disapa dengan sajangnim kini aktif di Youtube dengan nama Channel Fuadh Naim, ia juga aktif di beberapa platform sosial media dan membangun sebuah komunitas yang di namai *X-Kwavers*. Melalui Channel Youtube dan komunitas *X-kwavers* nya Fuadh Naim memilih pendekatan dakwah dengan merujuk pada fenomena- fenomena pergeseran budaya yang disebabkan dari adanya teknologi digital pada saat ini. Fuadh Naim membuka metode dakwah baru dengan memanfaatkan produk dari pergeseran globalisasi yang dialami kebanyakan generasi muda saat ini mengajak akan kebaikan melalui kesenangannya. Salah satu produk dari pergeseran budaya yang disebabkan oleh teknologi digital ialah penyebaran budaya *Korean Wave* atau *Hallyu*.

Korean wave atau *Hallyu* ialah produk budaya berasal dari negeri Korea Selatan, sejak akhir 1990 an. Korea selatan telah muncul sebagai pusat baru produksi budaya populer transnasional, mengeskpor produk mediana sendiri ke negara-negara Asia termasuk Jepang, Cina, Taiwan, Hong kong dan Singapura. Penyebaran budaya populer Korea diluar negeri inilah yang akhirnya disebut dengan gelombang *Korea Wave* atau *hallyu*. Istilah yang pertama kali diciptakan oleh media berita Tiongkok pada pertengahan tahun 1998.

Untuk menggambarkan kegemaran mendadak pemuda Tiongkok terhadap produk budaya Korea, di prakasai oleh ekspor drama TV, sekarang mencakup berbagai produk budaya termasuk musik pop korea (*Kpop*), film, animasi, permainan online, *smarthphone*, gaya busana, kosmetik, makanan, dan gaya hidup. Sementara popularitasnya terutama terkonstrasi dipasar Asia tetangga, beberapa produk menjangkau hingga

Amerika Serikat, Meksiko, Mesir, Irak, dan yang terbaru, Eropa.² Inilah sejarah pertama kemunculan gelombang budaya Korea ke permukaan dunia.

Adapun alasan mengapa dilakukan nya penelitian ini karena adanya ketertarikan peneliti dengan adanya fenomena *Hallyu* yang juga menarik perhatian global dan dibarengi dengan banyaknya penggemar fenomena ini. Hal inilah yang menjadi acuan peneliti mengambil langkah untuk meneliti fenomena baru pada era globalisasi ini. Sampai akhirnya menemukan satu diantara banyaknya Channel Youtube yang memanfaatkan maraknya fenomena ini yakni Channel Youtube Fuadh Naim dengan mengambil peran yang tak pernah terpikirkan siapapun, melalui pemanfaatan sosial media Channel Youtube miliknya mampu menarik atensi peneliti sebab ini juga menjadi hal baru yang sayang jika tak ditelusuri secara detail seperti bagaimana isi pesan dakwah yang diserukannya.

Bagaimana cara pandang Fuadh Naim dalam menanggapi fenomena ini dan lain sebagainya. Sebab Channel Youtube ini telah berhasil menggabungkan dua elemen yang berbeda yaitu *Korean Wave* dan dakwah Islam dengan ini menunjukkan bahwa fenomena ini bisa menjadi objek baru dalam dunia dakwah dengan ini alasan mengapa peneliti memilih topik penelitian ini.

Melalui latar belakang dan beberapa alasan peneliti penelitian ini akan membahas tentang **“PESAN DAKWAH FUADH NAIM TERHADAP X- KWAVERS (STUDI PADA CHANNEL YOUTUBE FUADH NAIM)”**

²Youna Kim, *Buku The Korean wave* Korean media go global, 2013.

B. Penegasan Istilah

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah mengacu pada pesan-pesan atau seruan-seruan yang disampaikan dalam konteks dakwah, yang merupakan usaha untuk menyebarkan ajaran agama Islam atau nilai-nilai moral kepada orang lain. Dakwah sendiri berasal dari bahasa Arab yang berartikan “panggilan” atau “seruan”. Pesan dakwah biasanya berisikan nasihat, pengajaran, atau ajakan untuk mengamalkan ajaran agama khususnya agama Islam.

Pesan dakwah sendiri bisa disampaikan melalui berbagai media termasuk ceramah, khotbah, tulisan, buku, bahkan yang terbaru adalah dengan menggunakan media sosial. Pemanfaatan media sosial dalam mendapatkan pesan dakwah sendiri biasanya didapatkan dari video, audio dan masih banyak lagi. Hal ini biasa disebut sebagai konten dakwah. Konten dakwah biasanya berisikan pesan dakwah yang dengan mudah disebarkan melalui media sosial, laman, buku majalah, radio, televisi dan berbagai media lainnya yang dapat di akses oleh masyarakat. Tujuan dari konten dakwah adalah untuk membantu masyarakat memahami dan mempraktkan ajaran agama dengan baik dan benar.

Dakwah juga bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk meningkatkan keimanan, beribadah dengan sungguh-sungguh, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.³ Pesan dakwah yang disajikan melalui konten dakwah juga mencakup berbagai topik seperti akidah, fiqih, tafsir, hadis, sejarah Islam, etika dan lain-lain. Sehingga konten dakwah dapat menyesuaikan konteks dan kebutuhan masyarakat. Melalui pemanfaatan media sosial konten dakwah dapat di sampaikan melalui media sosial yang populer diantaranya seperti *Youtube*, *Instagram*, *Facebook*, *Tiktok* dan masih banyak lagi. Maka dalam hal ini penting bagi pengembang konten dakwah untuk memperhatikan kesesuaian antara media yang digunakan dan tujuan yang ingin dicapai.

³ Dr. Abdul Syukur, M.Ag. & Dr. Agus Hermanto, MHI. “*Ebook Konten dakwah era digital (Dakwah Moderat)*”, Juli 2021.

2. X- Kwavers

X-kwavers atau julukan bagi para penggemar *Korean wave* atau yang lebih dikenal dengan istilah *hallyu* adalah sebuah fenomena global yang melibatkan kepopuleran budaya pop Korea selatan diseluruh dunia. *Hallyu* berkembang pesat sejak akhir tahun 1990-an dan terus berlanjut hingga saat ini, memengaruhi berbagai aspek kehidupan mulai dari musik, drama televisi, film, fashion, kosmetik, makanan hingga teknologi. *Hallyu* di percaya dimulai dengan munculnya drama televisi Korea selatan yang berjudul “*Winter Sonata*” pada tahun 2002. Drama ini menjadi populer diseluruh Asia sehingga memicu minat masyarakat terhadap budaya Korea Selatan. Setalh itu disusul dengan popularitas grup music *Kpop* seperti Exo, Blackpink, Seventeen dan BTS yang juga turut mempengaruhi penyebaran *Korean wave* atau *hallyu* ini.⁴ Pada dasarnya *Korean Wave* atau *Hallyu* ini merupakan fenomena global yang memepengaruhi beberapa aspek kehidupan diseluruh dunia dan merupakan salah satu produk *soft power* yang dimiliki oleh Korea Selatan.

3. Youtube

Youtube merupakan platform video sharing online yang sangat populer di seluruh dunia. Diluncurkan pada tahun 2005, Youtube memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berinteraksi dengan video yang dibuat oleh pengguna lain diseluruh dunia. Youtube juga memiliki beragam jenis konten seperti video musik, tutorial, siaran audio (*podcast*), *video game*, *vlog* dan banyak lagi. Pengguna dapat mengunggah video mereka sendiri dan memonetisasinya melalui program mitra youtube, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan penghasilan dari iklan yang ditampilkan pada video mereka.⁵ Saat ini

⁴ Riani Suminar, “*Jurnal Ilmiah Indonesia (Fenomena Hallyu di Indonesia)*”, Syntax literate, 128137,2018

⁵ Herminingsih, Nurdin, & Fatimah Saguni. Jurnal kajian Islam dan inegritasi ilmu di era society, “*Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Koginitif, Afektif, dan Psikomotor siswa*”, 2022.

youtube telah menjadi salah satu platform hiburan yang dicari oleh sebagian masyarakat di setiap negara.

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, timbul beberapa pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana bentuk pesan dakwah Fuadh Naim terhadap *X-kwavers* studi pada Channel youtube Fuadh Naim?
2. Bagaimana Makna pesan dakwah Fuadh Naim terhadap *X-Kwavers* studi pada Channel Youtube Fuadh Naim?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk pesan dakwah Fuadh Naim terhadap *X-Kwavers* studi pada Channel Youtube Fuadh Naim
2. Untuk mengetahui makna pesan dakwah Fuadh Naim terhadap *X-Kwavers* studi pada Channel Youtube Fuadh Naim

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a.) Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa untuk studi lanjut khususnya dalam bidang dakwah dan ilmu komunikasi.
- b.) Diharapkan bahwa penelitian ini akan memajukan pemahaman kita tentang pengetahuan ilmu komunikasi yang ada serta dalam bidang dakwah pada era teknologi digital ini.

2. Manfaat Praktis

- a.) Bagi Peneliti

Menambahkan pengetahuan bagi para peneliti yang mempelajari dakwah dan praktiknya di platform pada teknologi digital selain untuk menyelesaikan studi akademik.

- b.) Bagi Masyarakat (perngguna aktif media sosial)

Menambah wawasan bagi masyarakat bagaimana dakwah dengan memanfaatkan teknologi digital dan melalui penyebaran *Korean wave*

atau *hallyu* sehingga dengan baik dan mampu diterima oleh masyarakat.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis, ada beberapa peneliti dahulu yang relevan dengan judul yang akan di buat. Agar tidak terjadi kesamaan dan sebagai bahan gambaran dan acuan untuk mendapatkn hasil yang baik, maka kajian pustaka diperlukan untuk mencari konsep-konsep dan teori-teori. Berikut ada beberapa penelitian yang di temukan:

Pertama, Nishfa Wardani tahun 2021, “Pesan Dakwah Dalam Konten Pernah Tenggelam Pada Channel Youtube Fuad Naim “⁶. Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana isi pesan dakwah dari youtube channel fuad naim adapun untuk pesan dakwah yang ditulis peneliti tersebut terbagi menjadi tiga bagian bentuk pesan dakwah yakni pesan dakwah bentuk Aqidah, pesan dakwah bentuk syar’iah, dan pesan dakwah bentuk akhlaq.

Maka bagaimana isi dakwah dalam bentuk aqidah yang terkandung dalam konten pernah tenggelam pada channel youtube fuad naim dan bagaimana isi pesan dakwah dalam bentuk syar’iah yang terkandung dalam konten pernah tenggelam di youtube channel fuad naim dan begitu juga dengan bentuk dakwah akhlakdalam youtube channel tersebut. Peneliti ini mengkaji objek peneliti untuk menemukan pesan dakwah yang dapat di ambil dari youtube channelnya. Persamaan penelitian dengan penulis adalah sama-sama mengkaji tentang dakwah melalui penyebaran *Korean wave* atau *hallyu* dengan salah satu pendakwah yang menjadi objektivitas. Lalu perbedaan penelitian dengan penulis adalah fokus penelitian yang diteliti.

Kedua, Nur Kholisoh tahun 2022, “Dari Pecandu Hingga Penyeru Fuad Naim Dakwah Tauhid Rasa Korea”⁷. Hasil penelitian ini

⁶. Nishfa Wardani “*Pesan Dakwah Dalam Konten Pernah Tenggelam Pada Channel Youtube Fuad Naim* “. (Sumatera Utara, UIN Sumut, 2021).

⁷.Nur Kholisoh Skripsi “*Dari Pecandu Hingga Penyeru Fuad Naim Dakwah Tauhid Rasa Korea*”.(Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2022).

merujuk pada bahwasannya terdapat berbagai macam faktor dan cara yang mempengaruhi dakwah Fuad Naim diterima dan diproduksi oleh para *Korean Wavers*. Hal tersebut tidak terlepas dari pengalam Fuad Naim sebagai *Korean Wavers*. Maka hasil dari penelitian ini adalah mendapat dekripsi mengenai ide, kreativitas dalam dakwah di media sosial, serta menegani norma dan nilai sosial serta pengendalian sumber daya dalam dakwah dengan strategi yang digunakan oleh Fuad Naim agar dapat diterima dan di produksi oleh para korean wavers secara berulang-ulang. Persamaan penelitian dengan penulis adalah sama-sama mengkaji objek yang sama. Lalu perbedaan pada penelitian diatas ialah pada fokus penelitian ini lebih pada arah bagaimana keberadaan pesan dakwah melalui penyebaran *Korean Wavers* yang berpacu pada sejarah pendakwah yang menjadi penggemar Korean wave juga dapat di terima oleh para pecinta Korean wavers.

Ketiga, Inayatul Mahmudah tahun 2015, “Dampak Budaya *Korean Pop* Terhadap Penggemar Dalam Presfektif Keberfungsian Sosial, Studi Kasus Penggemar *Korean Pop* EXO Pada Komunitas maupun Non Komunitas di Yogyakarta⁸.” Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa adanya dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan budaya *Korean Pop* terhadap penggemar EXO. Persamaan penelitian mengambil isu yang sama yaitu tentang korean wave yang didalamnya terdapat budaya *Korean Wave* atau *Hallyu*. Perbedaan penelitian selain berfokus pada pengaruh dampak adanya *Korean wave* peneliti juga meneliti tentang bagaimana pesan dakwah yang di lakukan oleh ustad Fuad Naim melalui penyebaran *Korean Wave* atau *Hallyu* ini.

Keempat, Restu Basuki tahun 2015, “Pesan Dakwah Islam Melalui Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif pada penggunaan Display Picture Blackberry Messenger di kalangan Remaja Masjid Al-

⁸. Inayatul Mahmudah “Dampak Budaya *Korean Pop* Terhadap Penggemar Dalam Presfektif Keberfungsian Sosial, Studi Kasus Penggemar *Korean Pop* EXO pada Komunitas maupun Non Komunitas Di Yogyakarta”. (Jakarta, UIN Syarif Hidaytullah, 2015).

Muttaqin selama Bulan Ramadhan 1436 H/2015 M)⁹.” Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana terjadinya penyebaran pesan dakwah Islam melalui media sosial terkhusus bagi para pengguna Display Picture (DP) Blackberry Messenger (BBM) pada kalangan remaja masjid Al- Muttaqin selama bulan Ramadhan 1436 H/2015 M. Adapun persamaan dari adanya penelitian ini adalah peneliti tersebut sama-sama mengambil subjek penelitian yang sama yaitu dengan mencari tau pesan dakwah Islam melalui media sosial. Dan perbedaan dari penelitian ini adalah fokus objek peneltian yang berbeda dari fokus yang diteliti oleh peneliti.

Kelima, Atik Maelani tahun 2023, “Konten Dakwah Di Sosial Media Tiktok @risyad_bay (Periode Januari-Maret 2023)¹⁰.” Hasil dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa konten dakwah di sosial media tiktok pada akun @risyad_bay ditinjau dari bagaimana cara penyampaian pendakwah, isi konten dakwah dan tujuan dari adanya dakwah di sosial media tersebut. Adapun untuk persamaan dari penelitian ini dengan penelti adalah mengacu pada samanya media yang diambil untuk berdakwah yaitu media sosial dan sama-sama mencari apa pesan dakwah dari konten dakwah tersebut. Dan perbedaan dari penelitian ini adalah beda nya objek penelitian yang dilakukan dan perbedaan platform yang di pilih.

Keenam, Farah Rifqi Nur Alfi tahun 2023, “Analisis Isi Konten Hidayah Sang Mualaf Di Channel Youtube Tentang Perubahan Keyakinan Beragama.¹¹” Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana proses perubahan keyakinan beragama serta faktor yang mempengaruhi dan tantangan mualaf dalam konten Hidayah Sang Mualaf tersebut. Adapun persamaan dari peneltian ini adalah sama-sama menganalisis salah satu

⁹ Restu Basuki “*Pesan Dakwah Islam Melalui Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif pada penggunaan Display Picture Blackberry Messenger di kalangan Remaja Masjid Al-Muttaqin selama Bulan Ramadhan 1436 H/2015 M)*”. (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

¹⁰ Atik Melani “*Konten Dakwah Di Sosial Media Tiktok @risyad_bay (Periode Januari-Maret 2023)*”. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2023).

¹¹ Farah Rifqi Nur Alfi “*Analisis Isi Konten Hidayah Sang Mualaf Di Channel Youtube Tentang Perubahan Keyakinan Beragama*”. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2023).

konten dakwah di platform media sosial Youtube. Yang membedakan dari penelitian ini adalah bagaimana peneliti berfokus pada analisis isi konten Hidayah Sang Muallaf dengan tujuan dapat mengetahui bagaimana proses perubahan keyakinan beragama serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Jika dilihat dari objek penelitian ini jelas berbeda dengan objek penelitian yang sedang diteliti.

Ketujuh, Fida Try Rahma tahun 2023, “Pesan-Pesan dakwah Dalam Webtoon Nastar (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce).¹²” Dalam penelitian ini mengacu pada bagaimana pesan-pesan dakwah dalam Webtoon Nastar yang ditinjau dengan penelitian kualitatif serta menggunakan teknik analisis semiotika. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mencari pesan-pesan dakwah dengan memanfaatkan media sosial dengan menjadi media sosial sebagai sumber informasi yang pertama, menjadikan kajian pustaka untuk memperkuat data, serta mengidentifikasi pesan-pesan dakwah menjadi beberapa bagian bentuk-bentuk pesan dakwah. Selanjutnya, perbedaan dari penelitian ini adalah adanya perbedaan penelitian dalam pemilihan objek penelitian, teknik analisis data, serta platform yang diteliti.

Kedelapan, Mulyono, 2017, “PESAN DAKWAH DALAM NOVEL (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Agung Irawan MN)”.¹³ Dalam penelitian ini mengacu bagaimana pesan-pesan dakwah dalam novel yang ditinjau dengan penelitian kuantitatif serta menggunakan teknik analisis isi kuantitatif. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mencari pesan-pesan dakwah dengan menggunakan teknik analisis isi, dan perbedaan dalam penelitian ini ada pada metodologi penelitian yakni peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

¹² Fida Try Rahma “*Pesan-pesan Dakwah Dalam Webtoon Nastar (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*”. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2023).

¹³ Mulyono, P. (2017). : *PESAN DAKWAH DALAM NOVEL (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Agung Irawan MN)* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).

G. Sitematika Pembahasan

BAB I

Pendahuluan pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian pada bagian ini peneliti memaparkan mengenai isi pesan dakwah Fuadh Naim yang memanfaatkan penyebaran *Korean Wave* atau *Hallyu*, melalui media Youtube, muncul pertanyaan bagaimana mempresentasikan budaya *Korean Wave* atau *Hallyu* ini menjadi pembahasan seru dengan menyajikan pesan dakwah terhadap *X-Kwavers* maka untuk menemukan sebuah jawaban sebagai tujuan penelitian.

BAB II

Kerangka Teori terdiri atas penguraian mengenai teori pesan dakwah Islam yang menyajikan gambaran Pesan dakwah Fuadh Naim terhadap *X-Kwavers* studi pada Channel Youtube Fuadh Naim.

BAB III

Berisi Metodologi Penelitian, pada bab ini akan dipaparkan jenis penelitian, sumber data, teknik pengambilan data dan teknik analisis data.

BAB IV

Membuat pembahasan hasil penelitian pada bab ini penulis akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang memuat Pesan dakwah Fuadh Naim terhadap *X-Kwavers* studi pada Channel Youtube Fuadh Naim.

BAB V

Penutup Bab Terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Unsur-unsur Dakwah

Berdakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan dan suatu mekanisme proses yang mengarah pada suatu tujuan tertentu. Dalam berdakwah terdapat sebuah sistem dimana unsur-unsur atau komponen-komponen yang dapat membantu dan juga mempengaruhi, bermekanisme sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Maka tujuan ini dapat dianggap sebagai tolok ukur dalam berdakwah. Unsur-unsur dakwah bagian terbesar di komponen-komponen yang mendukung dalam pencapaian tujuan dakwah.¹⁴

Menurut Asmuni Syukri, tujuan umum dakwah adalah mengajak manusia pada jalan yang benar di ridhai Allah SWT, sehingga dapat hidup bahagia, sejahtera di dunia dan di akhirat. Dari tujuan umum tersebut dapat diartikan bahwa unsur-unsur universal dalam dakwah tersebut adalah: *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (orang yang di dakwahi), *maddah* (pesan dakwah/ isi materi yang disampaikan), *wasilah* (media perantara atau pengantar) dan *thariqah* (metode/cara/jalan).¹⁵ Berikut penjelasan dalam kegiatan berdakwah terdapat unsur-unsur atau komponen yang terkandung, yaitu:

1. Da'i

Da'I merupakan istilah bagi orang yang melaksanakan dakwah melalui lisan, tulisan dan perbuatan. Pendakwah bisa bersifat individu, kelompok dan juga kelembagaan. Berdasarkan segi keahlian yang dimiliki pendakwah, Toto Tasmara mengklasifikannya menjadi dua macam. Yakni:

- a. Secara umum pendakwah merupakan kewajiban setiap Muslim yang sudah dewasa atau *mukalaf*. Sebagai realisasi atas perintah Rasulullah

¹⁴ Purwo Prilatmoko, "Unsur- Unsur Dakwah Nabi Muhammad Pada Keluarganya Bani Hasyim", Jurnal pengembangan ilmu dakwah, Vol-04, 2022, Hlm 315.

¹⁵ Asmuni Syukir, "Dasar- Dasar Strategi Dakwah Islam", Surabaya: Al-Ikhlash, 1983, hlm.49

SAW, setiap muslim yang telah dewasa memiliki kewajiban untuk menyampaikan ajaran Islam kepada semua orang walaupun hanya satu ayat seperti hadist berikut ini:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرْجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا

مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

“Dari Abdullah ibn Amr: Bahwa Nabi saw bersabda: Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra’il dan itu tidak apa (dosa). Dan barang siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka.” (HR. Bukhari dan Muslim).

- b. Secara khusus pendakwah juga merupakan seorang Muslim yang mengambil spesialisasi dalam bidang keagamaan, seperti ulama dan sebagainya. Sebab terdapat tiga tingkatan pendakwah, yakni; Pendakwah *Mujtahid*, Pendakwah *Muttabi’*, dan Pendakwah *Muqallid*. Pendakwah *Mujtahid* merupakan orang yang mampu menuangkan pemikiran dalam memahami ayat *al-qur’an* dan *al-sunnah* seara langsung serta ahli dalam ilmu-ilmu keislaman.

Pendakwah *Muttabi’* tidak memiliki kemampuan seperti yang dimiliki pendakwah *Mujtahid*, karena hanya mengantarkan pada pemikiran pada pendakwah kelompok pertama. Selanjutnya, Pendakwah *Muqallid* merupakan orang yang tidak mengetahui dasar hukum ajaran Islam secara detail dan hany memahami secar dangkal tapi ia telah terpanggil untuk menyampaikannya kepada *mad’u*.¹⁶

¹⁶ Andi Abdul Salam, Dkk “Media sosial penyampaian pesan dakwah di era digital”,(Sulawesi selatan, Parepare Nusantara Press, 2021). Hlm- 5.

2. Mad'u

Objek dakwah atau *mad'u* Ali Azis menyebut mad'u dengan mitra dakwah. Menurutnya penerima dakwah harus diposisikan sebagai mitra dakwah oleh pendakwah dan menjadi kawan berfikir dan bertindak dalam proses dakwah. Posisi pendakwah dan mitra dakwah bukanlah dalam hubungan subjek dan objek, karena pendakwah dan mitra dakwah ditempatkan dalam posisi sejajar dan hal ini diharapkan dapat saling berbagai pengetahuan, pengalaman dan pemikiran tentang pesan dakwah. Dalam Al-qur'an dikatakan;

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Dan kami tidak mengutus kamu melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (Qs. Saba: 28).

Ayat di atas menjelaskan bahwa dakwah memang ditujukan kepada seluruh umat manusia, kegiatan dakwah tidak hanya ditunjukan ke dalam internal umat Isla saja tetapi juga dtujukan ke luar atau eksternal. Tentu yang dimaksud dakwah untuk seluruh umat manusia di sini adalah dalam rangka menyampaikan pesan-pesan universal yang sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Mad'u adalah istilah bagi orang yang menerima pesan dakwah, baik secara individu maupun kelompok, yang beragama Islam maupun tidak. Dalam *Tafsir al-Manar*, Syaikh Muhammad Abduh menyatakan bahwa umat yang dihadapi oleh seorang pendakwah dapat dibagi menjadi tiga golongan yaitu:¹⁷

- a. Golongan cendekiawan, yang dapat berfikir secara kritis, cinta kebenaran dan dapat memahami persoalan dengan cepat.

¹⁷ Fahrul Bahry An-Nabiry, “Meniti Jalan Dakwah Bekal perjuangan Para Da’I” (Jakarta, Amzah, 2008) hlm. 231

- b. Golongan awam, yakni golongan orang yang belum cukup mampu berfikir secara kritis dan mendalam, merasa kesulitan ketika harus menangkap pengertian-pengertian yang bermakna tinggi.
- c. Golongan yang tingkat pemahamannya berada diantara golongan cendekiawan dan awam. Golongan ini suka membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup memahami secara mendalam.

3. Pesan Dakwah

Maddah atau bisa diartikan pesan dakwah yang merujuk pada teks penyampian materi dakwah yang disampaikan seorang pendakwah atau da'i. Pesan dakwah juga termasuk dari komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan ajaran yang berisikan nilai-nilai islam kepada masyarakat, Pesan dakwah tidak hanya sekedar memberikan informasi, tetapi juga menginspirasi, membimbing, dan memotivasi orang untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-sehari. Pesan dakwah dapat disampaikan melalui berbagai media, seperti ceramah, tulisan, rekaman, audio atau video, media sosial, dan lain sebagainya.

Pesan dakwah juga harus disampaikan dengan penuh kebijaksanaan, kesabaran dan rasa kasih sayang, tanpa menghakimi atau memaksakan pendapat. Dengan demikian, pesan dakwah dapat menjadi sarana untuk membangun hubungan yang baik antara umat dan non-muslim, serta membantu masyarakat untuk hidup dalam harmoni dan kedamaian sesuai dengan ajaran Islam.

4. Metode Dakwah

Islam adalah agama dakwah, Islam tidak memusui, tidak menindas unsur-unsur fitrah. Islam mengakui adanya hak dan wujud jasa, nafsu, akal, dan rasa, dengan fungsinya masing-masing. Dakwah mengambil peran penting dalam arti *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Menurut pandangan M. Natsir terhadap dakwah Islam, terutama masalah konsep dakwah pemikirannya hal tersebut merupakan sumbangan yang

amat berharga bagi kepentingan dan perkembangan dakwah Islam di Indonesia.¹⁸

Metode adalah istilah kalimat dari sebuah cara atau jalan yang bisa ditempuh. Tujuan adalah untuk memberikan kemudahan bagi da'I maupun mad'u. Pada dasarnya metode dakwah sangat banyak dijelaskan dan diuraikan didalam Al-Qur'an. Salah satu diantaranya pada Qs An-Nahl ayat 125 yang secara tegas menyatakan kewajiban berdakwah:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Qs. An-Nahl: 125).

Dalam ayat tersebut menjelaskan mengenai bagaimana menentukan metode-metode dalam berdakwah yang meliputi tiga cakupan.

a. *Al-Hikmah*

Al- hikmah dapat diartikan pula sebagai *al-‘adl* (keadilan), *al-hilm* (ketabahan), *al-‘ilm* (pengetahuan), *al-haq* (kebenaran), dan *An-Nubuwwah* (Kenabian). Selain itu dapat diartikan juga sebagai penempatan sesuatu pada proposinya. Pengertian al-Hikmah Ibnu Qoyyim berpendapat bahwa seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik yang mendefinisikannya sebagai pengetahuan tentang kebenaran sekaligus pengamalannya. Hal tersebut tidak dapat diraih tanpa memahami Al-qur'an, syariat-syariat Islam serta hakikat iman.

b. *Al-Mau'izatil Hasanah*

¹⁸ Thohir Luth, “M.Natsir, Dakwah dan Pemikirannya” (Gema insani, Indonesia, 1999). Hlm 63.

Secara bahasa, kata mau'izhah berasal dari kata *mu'adza-ya'idzu'idzatan* yang memiliki arti nasihat, pendidikan, bimbingan, dan peringatan. *Hasanah* juga memiliki arti kebaikan. *Mau'idzah hasanah* dapat diartikan sebagai ungkapan yang terdapat unsur bimbingan, pengajaran, pendidikan, khabar, cerita, wasiat, dan peringatan dan dapat dijadikan pedoman dalam hidup manusia. Abd. Hamid al-Bilali menyebutkan bahwa *Mau'idzah Hasanah* merupakan salah satu metode dalam dakwah untuk mengajak menuju jalan Allah dengan memberikan nasihat atau pembimbingan dengan cara lemah lembut agar mau melakukan perbuatan yang baik.

c. *Al-Mujadalah*

Di dalam tafsir An-Nasafi menjelaskan bahwa *al-Mujadalah* adalah tukar pendapat oleh dua pihak dengan argumentasi dan bukti yang kuat, serta tidak melahirkan pertengkaran maupun permusuhan. *Al-Mujadalah* ini bertujuan agar pada saat bertukar pendapat lawan menerima pendapat yang diajukan dengan menghormati dan menghargai pendapat lawannya serta tetap berpegang teguh pada kebenaran, begitu juga sebaliknya.

5. Media

Media secara umum dapat didefinisikan sebagai sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau gagasan kepada khalayak atau masyarakat secara luas. Media memiliki peran penting dalam menyebarkan berbagai jenis informasi, mulai dari berita, hiburan, pendidikan, promosi, bahkan kegiatan berdakwah. Secara historis, perkembangan media telah berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, mulai dari media cetak seperti surat kabar dan majalah, hingga media elektronik seperti radio, televisi, dan jaringan (*internet*).

Pada era digital saat ini, media juga meliputi platform-platform online seperti situs web, media sosial, dan aplikasi *mobile* yang memungkinkan individu untuk mengakses informasi dengan cepat dan mudah dari berbagai sumber. Media memainkan peran kunci dalam

membentuk opini publik, mempengaruhi budaya populer, serta menjadi alat yang digunakan oleh berbagai pihak untuk berkomunikasi dengan audiens mereka.

Selain itu, media juga dapat dibedakan berdasarkan jenisnya, seperti media massa yang mencakup audiens yang besar dan tersebar luas, serta media sosial yang memungkinkan interaksi dua arah antara pengguna. Peran media dalam masyarakat modern sangatlah kompleks dan penting, karena tidak hanya menyediakan informasi tetapi juga mempengaruhi cara pandang dan perilaku individu serta kelompok dalam masyarakat.

B. Pesan Dakwah

Pesan merupakan wujud dari proses aktivitas komunikasi yang mendasar bagi manusia sebagai makhluk sosial. Dikutip dari Bulletin UNIDO, *United Nations*, New York (1986) memuat artikel yang menyatakan bahwa: *Thinking and Communication are Information*. Hal ini berarti bahwa proses berpikir adalah komunikasi adalah informasi. Pendapat lainnya datang dari Claude E. Shannon dan Warren Weaver yang mendefinisikan bahwa informasi sebagai berikut: *What is information? Patterner matter-energy tat affects the probabilities of altervatives available to an individual making decision*” yang bermakna informasi adalah energy yang terpolakan, yang mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan dari kemungkinan pilihan –pilihan yang ada.¹⁹

Dengan mengambil pengertian diatas Wiryanto seorang ahli komunikasi menyimpulkan bahwa dari pengertian informasi yang telah di paparkan oleh beberapa ahli komunikasi luar negeri diatas, bahwa pengertian infomrasi dan pesan adalah sebagai berikut: “Informasi adalah hasil dari proes intelektual seseorang adalah megolah/memproses stimulus, yang masuk kedalam diri individu melalui panca indera, kemudian diteruskan ke otak/pusat syaraf untuk di proses dengan

¹⁹ Wiryanto, “*pengantar ilmu komunikasi*”. Grasindo 2004, Hlm 28-29.

pengetahuan, pengalaman, selera, dan iman yang dimiliki seseorang. Setelah mengalami pemrosesan, stimulus itu dapat dimengerti sebagai informasi. Informasi ini bisa dingat otak, bila dikomunikasikan kepada individu atau khalayak maka akan berubah menjadi pesan.²⁰ Adapun secara bahasa kata dakwah berasal dari bahasa Arab “*da’wah*”. Kata *Da’wah* berasal dari tiga huruf, yaitu *dal*, ‘*ain*, dan *wawu*. *Dal*, ‘*ain*, dan *wawu* pada kata dakwah memiliki makna memanggil, meminta, mengundang, minta tolong, mendoakan, menangisi, memohon, menyuruh datang, menamakan, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, dan meratapi. Al-qur’an mengembangkan makna dari kata *da’wah* untuk berbagai penggunaan.

Secara terminologis Sayyid Qutb menjelaskan arti dakwah yaitu memberi batasan dengan mengajak atau menyeru kepada orang lain. Masuk kepada jalannya yang Allah SWT anjurkan, bukan untuk mengikuti Dai atau sekelompok orang. Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya mengikuti ajaran Islam. Ismail al-Faruqi juga mengungkapkan bahwa hakikat dakwah adalah kebebasan, universal dan rasional.

Sedangkan Abdul al-Badi Shadar membagi dakwah menjadi dua tataran yaitu dakwah *fardiyah* atau dakwah yang sasaran dan sifatnya lebih pribadi dan dakwah *ummah* atau dakwah yang sasaran dan sifatnya kepada khalayak. Abu Zahroh juga menyatakan bahwa dakwah itu dapat dibagi menjadi dua hal; pelaksanaan dakwah, perseorangan, dan organisasi.²¹ Dakwah sebagai ilmu yang normatif, yang bertujuan menghidupkan dan memberdayakan itu, dapat dirumuskan dari semangat firman Allah SWT surah Al-Anfal (8) ayat 24:

²⁰Wiryanto, “*pengantar ilmu komunikasi*”. Grasindo 2004, Hlm 28-29.

²¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Reamaja Rosadakarya, 2013), hlm. 14

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ
اللَّهَ يَخُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ ۗ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ٢٤

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan”.

Ayat diatas menggarisbawahi dengan tegas bahwa dakwah, yang dilakukan guna memenuhi panggilan Allah SWT dan Rasul-nya itu, bertujuan untuk “*lima yuhyikum*”, “Menghidupkan kamu.” Dalam buku *Fiqhud Dakwah*, M. Natsirr memahami ayat tersebut dengan mengatakan, “bukan panggilan yang merugikan kamu, tetapi panggilan kepada kehidupan kamu lahir dan batin. Maju setingkat demi setingkat menuju kemenangan dan kejayaan.²² Di dalam dakwah terdapat beberapa unsur, salah satunya adalah pesan dakwah. Pesan dakwah atau *maudlu’al-da’wah* merupakan materi yang akan di sampaikan kepada *mad’u atau* yang biasa diartikan sebagai kata, gambar, lukisan dan sebagainya. Kemudian, diharapkan dapat membantu memahami materi dakwah bahkan perubahan sikap dan perilakumitra dakwah.²³

Selain itu, kajian teori mengenai teori pesan dakwah Islam merupakan upaya untuk memahami dan menganalisis prinsip-prinsip dasar yang melatarbelakangi pesan-pesan dakwah dalam konteks agama khususnya Islam. Aspek-aspek yang cukup relevan dengan teori ini diantaranya ialah seperti komunikasi, psikologi, dan studi keagamaan. Selain itu, dakwah juga memiliki 4 unsur pokok, antara lain:

- a. Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang ke orang lain.

²² Fahrurozi et.al. *Ilmu Dakwah*, hlm.20.

²³ Moh Ali Aziz, “*Ilmu Dakwah*” CET ke-4 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) hlm.218.

- b. Pemilihan pesan dakwah harus di sesuaikan dengan pedoman orang Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist.
- c. Penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa *amar ma'ruf* (mengajak pada kebijakan) maupun nahi munkar (mencegah kemungkaran).
- d. Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya ajaran Islam.

Pesan dakwah adalah inti dari pesan yang disampaikan dalam upaya menyebarkan ajaran agama atau nilai-nilai moral kepada individu atau masyarakat. Pesan dakwah sering kali bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama, nilai-nilai kehidupan yang baik, serta menginspirasi perubahan positif dalam perilaku dan pikiran seseorang.

Tema-tema ini dapat mencakup moralitas, kebaikan, tanggung jawab sosial, keadilan, atau aspek-aspek kehidupan lainnya yang berlandaskan pada nilai-nilai agama atau moral. Pesan dakwah biasanya disampaikan melalui berbagai media, seperti ceramah, tulisan, diskusi, dan sebagainya, dengan harapan agar pesannya dapat dipahami dan diterapkan oleh masyarakat.

Endang Saifuddin Anshari membagi pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut.²⁴

1. Aqidah,

Aqidah (Akidah), merupakan suatu yang dianut oleh manusia yang diyakininya, apakah terwujud agama atau lainnya. Maka dari itu, hal ini meliputi iman kepada Allah SWT. Akidah muslim atau akidah mukmin ialah suatu agama yang dianut oleh orang muslim atau orang mukmin dengan perantaraan dalil-dalil yang yakin (Al-qur'an dan As-Sunnah).²⁵

Maka dalam akidah ini di tunjukan dengan adanya Rukun Iman yang berisikan iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat

²⁴ Moh Ali Aziz, "*Ilmu Dakwah*" cet, ke-4, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) Hlm.332

²⁵ K.H. Zainal Arifin Djamaris, "*Islam Aqidah & Syariah*" cet, ke-1, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996) Hlm- 19.

Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-Rasul Allah, dan iman kepada Qadha dan Qadar. Dengan begitu akidah atau agama yang dimaksud disini tidak lain, kecuali agama Islam. Jadi orang-orang yang mengambil dalil dalam akidahnya selain daripada al-qur'an, dan as-sunnah yang sahih bukanlah ia orang Islam, sekalipun dalam pangkuannya beragama Islam.²⁶

Adapun untuk ruang lingkup atau cangkupan Aqidah ialah, Meminjam sistematika Hasan al-Banna maka ruang lingkup pembahasan aqidah adalah:

- a. *Ilahiyat*. Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan *Illah* (Allah Swt) seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat-sifat Allah Swt, af'al Allah dan lain sebagainya.
- b. *Nubuwwat*. Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul, termasuk pembahasan tentang kita-kitab Allah, mu'jizat, karamah dan lain sebagainya.
- c. *Ruhanniyat*. Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, Jin, Iblis, Syaithon, roh dan sebagainya.
- d. *Sam'iyat*. Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'I (dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunnah) seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda hari kiamat, surga, neraka dan sebagainya.²⁷

2. Syariah

Syariah merupakan apa-apa yang disyariatkan atau dimestikan oleh agama atau lainnya itu bagi seseorang untuk dilaksanakan, berupa peraturan-peraturan dan hokum-hukum sebagai manifestasi atau konsekuensi dari akidah tersebut. Kemudian syariah yang meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, as-shaum, zakat haji). Atau biasa kita

²⁶ Moh Ali Aziz, "*Ilmu Dakwah*" CET, ke-4, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hlm 19 -20.

²⁷ Prof.Dr.H.Yunahar Ilyas, Lc. M.A "Kuliah Aqidah Islam", Cet-5, April 2013, Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI) Bantul Yogyakarta. Hlm- 5

ketahui sebagai Rukun Islam rukun-rukun yang kita laksanakan sehari-harinya dan muamalah dalam arti luas (al-qanun al-khas/ hukum perdata dan al-qanun al-'am/ hukum publik).²⁸

3. Akhlak

Akhlak dalam tradisi ilmu barat dapat dikenal dengan istilah etika dan moral. Dari segi etimologi, istilah etika dan moral mempunyai makna yang hampir sama yaitu merujuk pada tabiat, adat istiadat, susila, niat, sikap, pandangan hidup, maruah agama.²⁹ Dalam Islam, etika dan moral, sekalipun banyak berbeda terutama dari segi sumber rujukan, dipanggil akhlak. Akhlak Islam bersumberkan daripada al-qur'an dan *al-hadist* (as-sunnah). Keduanya merupakan sumber autoritatif yang telah menggariskan berbagai prinsip akhlak untuk panduan umat manusia, khususnya kepada orang Islam. Sebagaimana yang telah dicontohkan langsung oleh Rasulullah SAW yang diutus oleh Allah SWT untuk menjadi suri tauladan contoh diantaranya, meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan makhluk atau *habblumminnasi* (kecintaan kepada manusia) dan *habbluminnaallah* (kecintaan terhadap Allah SWT).³⁰

4. Muamalah

Muamalah menurut bahasa (etimologi) berasal dari kata '*amala, yu'amilu, mu'amalatan* yang berarti saling bertindak, saling berbuat, dan saling beramal. Pengertian Muamalah secara *syara'* adalah suatu kegiatan yang mengatur persoalan-persoalan kehidupan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-sehari. Berikut definisi.³¹ Pengertian lain dari muamalah atau fiqih muamalah menurut ulama sebagai berikut, sebagai berikut. Aturan-aturan Allah SWT telah di Nash daam Al-Qur'an bahwa

²⁸ Prof.Dr.H.Yunahar Ilyas, Lc. M.A "*Kuliah Aqidah Islam*", Cet-5, April 2013, Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI) Bantul Yogyakarta. Hlm 20-21

²⁹ MN.Omar, "*Akhlak dan Kaunseling Islam*" Cet-1, (Prin-Ad SDN.BHD. Tmn, sg. Besi Industrial Kuala Lumpur) Hlm. 11.

³⁰ MN.Omar, "*Akhlak dan Kaunseling Islam*" Cet-1, (Prin-Ad SDN.BHD. Tmn, sg. Besi Industrial Kuala Lumpur) Hlm.12-15.

³¹ Mahmudatus Sa'diyah, S.E.Sy., M.E.Sy, "Pengantar Fiqih Muamalah, UNISNU Press Jepara, 2023, Hal 12-11.

muamalah hendaknya dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Kita sebagai umat Islam pasti dalam menjalankan kehidupan sehari-hari tak lepas dari sebuah kebutuhan. Dalam memenuhi kebutuhan kita perlu memilah kebutuhan mana yang sepatutnya di prioritaskan terlebih dahulu. Karena kebutuhan manusia sangat tidak terbatas. Sedangkan yang digunakan sebagai sifat yang tak terbatas. Dalam garis besar Fiqih Muamalah merupakan hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (*amaliah*) didapatkan dari dalil-dalil terperinci yang mengatur keperdataan seseorang dengan orang lain dalam hal persoalan ekonomi.³²

Kemudian, muamalah memiliki dasar-dasar ruang lingkup hukum Islam diklasifikasi ke dalam dua kelompok besar yaitu: hukum yang berkaitan dengan persoalan ibadah, dan hukum yang berkaitan dengan persoalan kemasyarakatan. Diuraikan sebagai berikut.

- a. Hukum ibadah, merupakan hukum yang mengatur bagaimana hubungan manusia terhadap Allah Swt, dengan wujudnya bagaimana penjelasan terkait iman, shalat, zakat, puasa dan haji.
- b. Hukum selanjutnya, ialah hukum kemasyarakatan yaitu hukum yang mengatur hubungan manusia terhadap manusia lainnya. Dalam hukum ini terdapat kewajiban-wajiban manusia terhadap manusia lainnya sebagai berikut. Muamalah, munakahat dan ukubat. Muamalah mengatur tentang harta benda (hak, obligasi, kontrak, seperti jual beli, sewa menyewa, pembelian, pinjaman, titipan, pegalihan utang, syarikat dagang, dan lain sebagainya).
- c. Munakahat, yaitu hukum yang mengatur tentang perkawinan dan perceraian serta akibatnya seperti iddah, nasab, nafkah, hak curatele, waris, dan lain-lain. Hukum dimaksud biasa disebut hukum keluarga dalam bahasa arab disebut *Al-Ahwal Al-Syakhsiyah*. Cakupan hukum dimaksud biasa disebut hukum perdata. *Ukubat atau jinayat*, yaitu hukum

³²Prof.Dr.H.Yunahar Ilyas, Lc. M.A "Kuliah Aqidah Islam", Cet-5, April 2013, Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI) Bantul Yogyakarta. Hlm- 7

yang mengatur tentang pidana seperti mencuri, berzina, mabuk, menuduh berzina, pembunuhan serta akibat-akibatnya.³³ Sebagai tambahan Ulama lain membagi pokok ajaran Islam dengan menggunakan dasar inti sari Surat al-Fatihah. Terdapat tiga tema pokok didalamnya yaitu akidah, syariah, akhlak dan muamalah berdasar hadist Nabi SAW.

- a. Ketiga komponen ini diletakkan secara hirarkhis. Dalam artiannya mula-mula seseorang harus memperteguh akidah, kemudian menjalankan syariat dan menyempurnakan akhlak. Pada posisi inilah maksud dari diutusnya Rasulullah SAW menjadi suri tauladan bagi manusia, alam dan kehidupan dengan menyempurnakan akidah, akhlak dan syariah yang sempat keliru. Berdasarkan pemaparan tersebut seorang pendakwah, akan lebih baik mereka memberikan dakwah dengan merujuk pada perbaikan tiga aspek tersebut, dengan memberi pemahaman yang baik dan sejelas-sejelasnya sehingga tak tercipta kekeliruan yang fatal
- b. Ketiga komponen diletakkan secara sejajar, akidah yang bertempat di akal, syariat dilakukan anggota tubuh, dan akhlak bertempat di dalam hati. Sebagai contoh pendakwah mengajarkan bahwa menjalankan sholat harus dengan pikiran yang yakin, mematuhi syarat dan rukunnya, serta diperkuat dengan hati yang ikhlas.

Umumnya, pesan dakwah juga memiliki beberapa jenis yang selama tidak bertentangan dengan sumber utama dakwah; Al-qur'an dan hadist, pesan dalam bentuk apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Ali Aziz menjelaskan bahwa pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-qur'an dan Hadist).³⁴

1. Ayat-ayat Al-qur'an

Berdasarkan pendapat ulama, ringkasan Al-qur'an terkandung dalam Surat al-Fatihah. Yang berarti dalam memahami Surat al-Fatihah dapat juga dikatakan memahami kandungan Al-qur'an. Selain itu, dalam

³³ Muhammad Kurniawan, dkk. "Ruang lingkup hukum Islam", *Jurnal ilmu pendidikan, Mamba'ul Ulum*, Vol.17, No 2, Oktober 2021. Hal- 119.

³⁴Muhammad Kurniawan, dkk. "Ruang lingkup hukum Islam", *Jurnal ilmu pendidikan, Mamba'ul Ulum*, Vol.17, No 2, Oktober 2021. Hlm. 219.

Surat al-Fatihah terdapat bahasan pokok yang merupakan pesan utama dakwah, yakni akidah (ayat 1-4), ibadah (ayat 5-6), dan muamalah (ayat 7). Bagian-bagian tersebut adalah pokok-pokok ajaran Islam.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (1) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (2) مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ (3) إِيَّاكَ

نَعْبُدُ وَ إِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (4) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (5) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

شَمَّ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَ لَا الضَّالِّينَ

“Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, yang maha pengasih, maha penyayang, pemilik hari pembalasan, hanya kepada engkaulah kami menyembah dan hanya kepada engkaulah kami memohon pertolongan, tunjukanlah kami jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang tekah engkau beri nikmat kepadanya: bukan jalan mereka yang dimurkai, bukan pula jalan mereka yang sesat.” (QS. Al-Fatihah).³⁵

2. Hadist Nabi Muhammad SAW

Hadist merupakan semua hal yang berkenaan dengan Nabi Muhammad SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, sampai ciri-ciri fisik Nabi SAW. Pengutipan hadist tidak bisa tanpa mempertimbangkan kualitas dari kesahihan hadist, dengan cara mengamati hasil penelitian asbabul wurud atau cara turunnya hadits dan penilaian terhadap perawi hadits. Sebagai pendakwah juga dianjurkan untuk mengetahui cara memeriksa dan mendapatkan kesahihan hadist sekaligus memahami kandungan serta makna dari hadits-hadits tersebut.

³⁵Website Al-qur'an online, www.Quran.com,2023.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
آلَاءِ آخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (QS. Al-ahzab: 21)

Sebagaimana yang telah di firmankan oleh Allah SWT didalam Al-qur'an bahwa telah Allah SWT ciptakan atau datangkan seorang Rasulullah untuk menjadi suri tauladan bagi hambanya yang senantiasa takut padanya, maka berdakwah dengan menjadikan perkataan nabi atau Hadist Rasulullah sebagai rujukan atau pondasi dalam membentuk dakwah sangatlah dianjurkan sebab sebaik-baiknya contoh mengenai agam Allah SWT dimuka bumi ini ada pada diri Rasulullah SAW.

3. Pendapat Para Sahabat Nabi Muhammad SAW

Dilihat dari kedekatan para sahabat dan proses belajar langsung kepada Rasulullah, pendapat para sahabat memiliki potensi yang tinggi dalam membantu proses jenis dakwah. Sebab, definisi para sahabat Nabi Muhammad SAW dapat dibagi menjadi dua yakni: Sahabat senior (*Kibar al-shahabah*) yaitu sahabat yang diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan dan kedekatannya dengan Rasulullah SAW. Sahabat Junior (*Shighar al-shahabah*) yaitu sahabat yang hampir semua perkataannya dalam kitab-kitab hadist berasal dari sahabat senior.

4. Pendapat Para Ulama

Pada konteks ini terbagi dua macam yang dimaksud dari pendapat para ulama, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaf Fih*). Pendapat yang pertama lebih tinggi nilainya daripada yang kedua. Terhadap pendapat ulama yang nampaknya berseberangan. Perlu melakukan kompromi (*al-jam'u*) atau memilih yang lebih kuat argumentasinya (*al-tarjih*) atau memilih yang paling baik nilai manfaatnya (*mashlahah*).

5. Hasil Penelitian Ilmiah

Selanjutnya, ialah dengan menjadikan penelitian ilmiah sebagai bahan rujukan dakwah, hal ini dapat membantu mengenal lebih dalam makna ayat-ayat dalam Al-qur'an. Hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern begitu menghargai hasil penelitian, bahkan hal ini juga membantu masyarakat merasa lebih relate atau lebih terhubung dengan penjelasan yang dipaparkan di penelitian ilmiah sebab, sifat dari penelitian ilmiah adalah relatif karena nilai kebenarannya dapat berubah dan reflektif karena mencerminkan realitanya.

6. Kisah dan Pengalaman Teladan

Pada sata *mad'u* dirasa kurang tertarik dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, pendakwah dapat menambahkan kisah-kisah islami yang berkesinambungan dengan pesan dakwah yang ingin disampaikan atau mungkin pendakwah juga dapat mencari bukti-bukti dalam kehidupan nyata dengan tujuan untuk memperkuat argumentasinya selain itu hal ini juga dapat membantu pendengar paham dengan isi pesan dakwah yang disampaikan.

7. Berita terkini atau Peristiwa

Menjadikan berita-berita terkini atau peristiwa yang terjadi sebagai rujukan pesan dakwah hukumnya boleh-boleh saja sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT di dalam Al-qur'an:

هُوَ الَّذِي أَخْرَجَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مِنْ دِيَارِهِمْ لِأَوَّلِ الْحَشْرِ مَا ظَنَّتُمْ أَنْ يَخْرُجُوا وَظَنُّوا

أَنْهُمْ مَانِعَتُهُمْ حُصُونُهُمْ مِنَ اللَّهِ فَأَتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ حَيْثُ لَمْ يَحْتَسِبُوا وَقَذَفَ فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبَ

يُخْرِبُونَ بُيُوتَهُمْ بِأَيْدِيهِمْ وَأَيْدِي الْمُؤْمِنِينَ فَاعْتَبِرُوا يَا أُولِيَ الْأَبْصَارِ

“Dialah yang mengeluarkan orang-orang kafir di antara Ahli Kitab dari kampung halamannya pada saat pengusiran yang pertama. Kamu tidak menyangka, bahwa mereka akan keluar dan mereka pun

*yakin, benteng-benteng mereka akan dapat mempertahankan mereka dari (siksaan) Allah: maka Allah mendatangkan (siksaan) kepada mereka dari arah yang tidak mereka sangka-sangka. Dan Allah menanamkan rasa takut ke dalam hati mereka: sehingga mereka memusnahkan rumah-rumah mereka dengan tangannya sendiri dan tangan-tangan orang mukmin. Maka ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran, wahai orang-orang yang mempunyai pandangan!” (Qs. Al-Hasyr: 2).*³⁶

Yang dapat dipahami dari firman Allah SWT dalam Surat Al-Hasyr adalah bagaimana hendaknya orang-orang mukmin bisa belajar dari peristiwa yang terjadi pada masa lalu ataupun masa kini sebab hal tersebut juga sebagian dari mentadabur alam atau pelajaran dalam memahami alam dan yang terjadi didalamnya. Dalam penerepanya bisa dengan menonjolkan peristiwanya. Berita (*Kalam Khabar*) menurut istilah “*Ilmu al-Balaghah*” dapat diartikan dengan benar atau dusta. Dalam artian berita dapat dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Dan jika tidak sesuai dengan faktanya maka berita itu dapat dikatakan sebagai berita bohong. Karena diragukan keabsahan dari berita tersebut oleh karena itu, hanya berita yang benar yang dapat diyakini dan dapat dijadikan bagian dari pesan dakwah.

8. Melalui Karya

Dalam hal ini, pengertian karya ialah melampaui sekadar meteri fisik atau pencapaian artistik. Para ahli seringkali menggambarkan “Karya” sebagai manifestasi dari kreativitas, ide, dan proses pengembangan yang melibatkan dedikasi serta ekspresi individu. Dalam konteks seni, beberapa ahli menghubungkan “karya” dengan pencapaian yang mencerminkan keahlian teknis, kepekaan estetika, dan keunikan gagasan. Bagi sebagian, karya juga merupakan cerminan budaya, nilai dan

³⁶ Website Al-qur'an online, www.Quran.com,2023

pandangan hidup penulisnya. Ini bisa berupa lukisan, patung, musik, sastra, atau karya seni lainnya.³⁷

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi oleh karena itu, menjadikan karya seni sebagai tempat menyalurkan pesan dakwah bukanlah ide yang buruk. Seperti yang pernah dilakukan oleh beberapa wali-wali yang diketahui di Indonesia beberapa dari mereka menjadikan karya seni sebagai wadah menyampaikan pesan dakwah karena jika dalam karya sastra yang digunakan adalah komunikasi verbal (diucapkan), disisi lain karya seni lebih banyak mengutarakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan).

Menurut Mark L., Knap istilah nonverbal biasanya digunakan untuk menggambarkan semua peristiwa komunikasi diluar kata-kata terucap dan tertulis.³⁸ Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang bersifat terbuka, sehingga ebas ditafsirkan oleh siapapun dengan pemahaman yang berbeda sehingga pesan dakwah bersifat subjektif. Pesan dakwah umumnya, memiliki karakteristik yang mencakup kejelasan, relevansi, persuasif, dan disampaikan dengan kelembutan serta hikmah oleh para ahli dalam dakwah. Pesan tersebut juga ditujukan untuk memberi pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai agama dengan tujuan untuk menginspirasi perubahan positif dalam masyarakat. Selain itu, pesan dakwah juga memiliki karakteristik mengenai keaslian dalam artian pesan dakwah Islam harus benar-benar bertumpu pada kalam Allah SWT. Karena dakwah mengajarkan kerasionalan ajaran Islam dengan bukti adanya ajaran keseimbangan (*al-mizan*) yang mendefinisikan sebagai posisi tengah-tengah di antara dua kecenderungan.

Karakteristik pesan dakwah selanjutnya adalah umum, konteks ini merujuk pada seluruh bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang dapat diterima oleh seluruh manusia. Ajaran Islam sesungguhnya telah

³⁷ Sigit Purnomo Adi dkk; "Perkembangan seni urban di Surakarta" (SBS Putra, 2017) hlm.25.

³⁸ Dedy Mulyana, "Ilmu Komunikasi", (Bandung: Rosda, 2016) hlm. 347

mengatur semua hal dan permasalahan didunia dari yang terkecil sampai dengan permasalahan terumit sekalipun dalam kehidupan manusia. Dan dibalik ajaran Islam juga terdapat kefleksibelitas atau toleransi terhadap kejadian-kejadian yang ada dan bisa berbeda setiap Massanya, asal masih dalam koridor pada poros awal ajaran Islam tersebut. Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa berikut adalah tujuh dari karakteristik pesan dakwah yang perlu diperhatikan; Keasliannya dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal.

Kemudian, masuk eksistensi dan inti Materi Dakwah ialah materi dakwah atau yang sering juga disebut pesan dakwah merupakan segala sesuatu yang dikomunikasikan oleh sumber (dalam hal ini Da'I) kepada penerima (*Mad'u*). Dalam konteks komunikasi dakwah, istilah lain dari materi dakwah *message, content*, atau informasi sebab pada dasarnya materi dakwah Islam sejak zaman Rasulullah SAW hingga saat ini tidak ada perubahan yang signifikan karena semua terkait dengan ajaran Islam. Materi dakwah yang baik adalah yang direncanakan semaksimal mungkin. Menurut wahyu *Ilahi*. Paling tidak ada empat hal yang harus diperhatikan dalam pesan dakwah sebagai berikut:

- a. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.
- b. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama dapat mengerti.
- c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak komunikan, dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
- d. Pesan harus menyarankan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut digerakan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.

Selain itu, jika dilihat dari konten-nya isi materi pesan dakwah Islam harus berasal dari seluruh ajaran Islam. Seperti cangkupan pesan

aqidah, pesan akhlak, pesan syariah dan pesan muamalah sebagaimana yang telah di paparkan sebelumnya.

C. Media Dakwah

Merangkum dari makna media dakwah sendiri ialah, Abdulallah mengungkapkan dari berbagai sumber. Secara bahasa yang dimaksud dari media dakwah adalah *wasilah* yang merupakan bahasa Arab dan yang bisa berarti: *al-Wushlah*, *al-Ittishal*, yang berarti segala hal yang dapat menghantarkan tercapainya kepada sesuatu yang dimaksud. Dengan demikian, media dakwah adalah alat objektif yang menjadi saluran yang dapat menghubungkan ide dakwah yang keberadaannya sangat *urgent* dalam menentukan perjalanan dakwah.

Selain itu, menurut Muhammad said Mubarak, *al-washilah* juga bisa berarti *al-wushlah* yakni alat yang menjadi perantara untuk menyampaikan sesuatu kepada yang dituju. Selanjutnya, menurut beliau terdapat dua bentuk washilah dalam dakwah.

- a. *Maknawiyah*, yaitu suatu perantara yang mesti dilakukan oleh seorang Dai dalam berdakwah, berusaha keras mencari materi yang baik, serta waktu dan tempat yang tepat guna kegiatan dakwah.
- b. *Madiyah*, yaitu berupa: ***Tatbiqiyah***, seperti masjid, aula dan pusat dakwah Islam, ***Taqniyah*** seperti pengeras suara dan berbagai peralatan modern lainnya, dan ***Asasihah***, berupa ucapan seperti nasihat dan wejangan serta gerakan menempuh perjalanan.³⁹

Media dakwah berdasarkan jenis dan peralatan yang melengkapinya terdiri dari media tradisional, media modern, dan perpaduan kedua media tersebut. Adapun jenis-jenis media dakwah sebagai berikut:

- a. *Media Tradisional*

Setiap masyarakat tradisional (dalam berdakwah) selalu menggunakan media yang berhubungan dengan kebudayaan, sesuai

³⁹ Muhammad Sa'id Mubarak, *Al-dakwah wa Al-Idarah*, (Madinah al-Munawarah: Dar al Dirasah al-Istisadiyah, 426 H), Hlm. 46.

dengan komunikasi yang berkembang dalam pergaulan tradisionalnya. Media yang digunakan terbatas pada sasaran yang paling digemari dalam kesenian seperti tabuh-tabuhan (gendang, rebana, bedug, siter, suling, wayang, dan lain sebagainya) yang dapat menarik perhatian orang banyak.

- b. *Media Modern* Berdasarkan jenis dan sifatnya media modern dapat digunakan dalam berdakwah dan bagi penggunaanya media modern bersifat
- c. *Media auditif*: media tersebut meliputi telepon, radio, dan tape recorder.
- d. *Media visual*: yang dimaksud dalam kategori media visual adalah media yang cetak dan video visual. Contohnya; buku, majalah, surat kabar, koran, brosur dan pamflet. Dalam bentuk video visual dapat dicontohkan dengan televisi atau konten-konten di berbagai media sosial diantaranya Youtube, Tiktok, atau bahkan Instagram.
- e. *Perpaduan media tradisional dan modern*: Perpaduan disini dimaksudkan dengan pemakaian media tradisional dan media modern dalam suatu proses dakwah. Contohnya, pertunjukan wayang, sandiwara, yang bernuansa Islam, atau ceramah di mimbar yang ditayangkan di televisi.⁴⁰

Selain itu, berdakwah dengan memanfaatkan organisasi juga dapat menjadi pilihan dalam memperluas media dakwah. Dalam makna yang sangat luas, media dakwah dalam konteks ini adalah dengan menjadikan beberapa lembaga pendidikan, dan organisasi keagamaan sebagai tempat untuk memberi pemahaman secara meluas, mendalam dan sempurna dalam ajaran agama Islam. Dengan begitu dakwah dapat menjangkau masyarakat banyak. Dari banyaknya, media dakwah yang tersedia Youtube menjadi Salah satu yang terpilih untuk dijadikan media dakwah modern dan untuk menjangkau masyarakat lebih mudah maka di pilihlah Youtube. Pengguna Youtube hampir dari seluruh kalangan karena Youtube sebagai media peralihan televisi.

⁴⁰ Fahrozi, Dkk. “*Ilmu Dakwah*” (Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP, 2019). Hlm. 119-121.

1. Channel YouTube



Gambar 3: Logo Youtube

YouTube merupakan salah satu produk media rilisan Google yang memfasilitasi penggunaannya untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan YouTube adalah database video yang paling populer di dunia jaringan, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Pada awalnya, YouTube memang bukan dikembangkan oleh Google, akan tetapi Google mulai mengakuisisinya dan kemudian menggabungkannya dengan layanan-layanan atau produk media Google lainnya. Sama seperti halnya saat Google juga mulai mengakuisi blogger.

Selain itu, YouTube juga merupakan sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) populer yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang mantan karyawan PayPal yakni; Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawd Karim. Menurut perusahaan penelitian Internet Hitwise, pada Mei 2006 YouTube memiliki pangsa pasar sebesar 43 persen. Para pengguna dapat memuat, menonton dan bahkan berbagi klip video secara gratis. Umumnya Video-video di YouTube adalah klip musik, film pendek, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Dan untuk format yang digunakan oleh video-video di YouTube adalah **.flv** yang dapat diputar di penjelajah web yang memiliki *plugin* Flash Player.⁴¹

Di era ini, YouTube juga menjadi salah satu media hiburan di Internet yang paling banyak diminati dan diakses oleh kebanyakan masyarakat Indonesia. YouTube menjadi daya tarik masyarakat untuk menggunakan maupun sebagai tempat membagikan kreativitas

⁴¹ Ricardo F. Nanuru "YouTube, *Seni Berwawasan Teknologi Modern*", (OSF Preprints, 2017). Hlm 2

masyarakat. Rata-rata pengguna YouTube datang dari berbagai kalangan. Dilansir dari databoks membeberkan bahwa persentase akses media sosial pengguna YouTube dilihat dari jangkauan umur ialah Sebanyak 94% pengguna internet berusia 16-64 tahun di Indonesia mengakses YouTube dalam satu bulan terakhir. Persentase tersebut menjadi yang paling tinggi dibandingkan platform lainnya.⁴²

Selain itu Youtube juga menawarkan beragam fitur yang membuat pengalaman menonton video menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu, pengguna dapat mengunggah video mereka sendiri untuk berbagi dengan dunia. Fitur langganan memungkinkan pengguna untuk tetap terhubung dengan saluran favorit dan menerima pembaruan tentang konten terbaru. Selanjutnya ada fitur Youtube Premium yang memberikan pengalaman tanpa iklan, akses ke konten eksklusif, dan fitur lainnya. Dengan begitu Youtube tetap menjadi platform terdepan dalam menawarkan konten video yang beragam dan menyenangkan bagi jutaan pengguna di seluruh dunia.⁴³

2. Tujuan Channel YouTube

Salah satu pengembangan kemandirian dalam bidang teknologi informasi komunikasi bertujuan agar hendaknya memberikan manfaat pada generasi-generasi selanjutnya. Hal ini sudah mencapai tujuannya sebab saat ini orang-orang sangat membuktikan bahwa hadirnya YouTube memang memberi beberapa hal positif. Diantaranya dalam ada banyak pemanfaatan YouTube itu sendiri. Diantaranya banyak masyarakat yang memanfaatkan YouTube untuk menjadi tempat pembelajaran, menyalurkan hobi, menyebarkan kebaikan bahkan menjadi wadah baru dalam berdakwah.

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran membantu sampainya pesan. Menurut Snelson YouTube adalah salah satu layanan

⁴² Lihat data di portal berita website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/94-orang-indonesia-akses-youtube-dalam-satu-bulan-terakhir>.

⁴³ Guntur Cahyono, dkk, Jurnal Dakwah, "Youtube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran", Vol.13, 2019, Hlm- 25.

berbagi video di internet yang paling populer saat ini. Dengan diwujudkan nya konten-konten yang berkualitas, bermanfaat dan tak hanya itu konten-konten YouTube juga dapat dijadikan hiburan. Selain menyajikan konten-konten yang bagus YouTube juga menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk dalam sistemnya, untuk mengakses video pengguna tidak perlu memiliki akun premium atau membayar sejumlah uang dalam sekala waktu tertentu..⁴⁴

3. Jenis-jenis Channel YouTube

Adapun untuk jenis-jenis konten YouTube memiliki beragam jenis konten yang mencakup berbagai minat dan kebutuhan pengguna. Jenis-jenis konten ini sering kali disesuaikan dengan pregerensi audiens dan tujuan pembuat konten berikut adalah beberapa jenis-jenis konten YouTube diantaranya;

- a. Konten dakwah; merupakan jenis konten YouTube yang bertujuan menyebarkan ajaran agama dan nilai-nilai spiritual. Biasanya, konten ini berisi ceramah, pengajian, kisah-kisah inspiratif, tafsir Al-Qur'an, nasihat kehidupan, dan diskusi keagamaan. Dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama, memberikan motivasi, serta menginspirasi orang dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama yang dianut.
- b. *Vlog* (Video Blog); konten ini berfokus pada kehidupan sehari-hari dengan menampilkan video-video yang estetis dan menarik. Dalam video nya para vlogger akan berbagi mengenai pengalaman, cerita, atau hanya sekedar aktivitas mereka sehari-hari.
- c. *Gaya Hidup (Lifestyle)*; konten ini menyoroti gaya hidup tertentu, termasuk kebiasaan sehat, kecanyikan, mode atau perjalanan. Selain itu, biasanya konten ini memberikan tips, ulasan produk, dan panduan terkait gaya hidup tertentu.

⁴⁴ Brillianting dkk, "kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pemanfaatn YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia", Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Terbuka, Indonesia, Hlm- 284. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/24238/15431>.

- d. Pendidikan dan Tutorial; Menyajikan informasi pendidikan atau panduan tutorial di berbagai bidang, mulai dari pelajaran akademis hingga keterampilan praktis seperti memasak, seni atau keterampilan teknis.
- e. Musik; konten ini menyajikan video klip musik, rekaman live, pembuatan musik, serta ulasan dan panduan tentang alat musik.
- f. Komedi dan Hiburan; berfokus pada konten lucu, sketsa komedi, monolog, atau parody yang ditujukan untuk menghibur.
- g. Berita dan Opini; Memberitakan berita terkini, analisis dan pandangan pribadi terkait suatu topik tertentu, seperti politik, ekonomi, atau kejadian global.
- h. Kesehatan; biasanya konten ini menampilkan latihan fisik, tips kebugaran, program diet, serta panduan kesehatan umum.
- i. *Travel* (perjalanan); Konten ini menampilkan pengalaman perjalanan, ulasan tempat wisata, tips, perjalanan, eksplorasi budaya di berbagai destinasi bahkan kulineran dari berbagai destinasi juga ada dalam konten ini.

Setiap jenis konten di YouTube pastinya akan menarik audiens yang berbeda sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Kreativitas para pembuat konten memainkan peran penting dalam menjaga keragaman dan relevansi platform YouTube ini bagi pengguna di seluruh dunia. Sebab, pasti seiring berjalannya.⁴⁵

D. X-Kwavers

X-kwavers atau *Extraordinary Kwavers* merupakan sebutan untuk para penggiat *kpop*, *kdrama* atau *Korean wave hallyu* (gelombang Korea). Sebutan atau julukan ini disematkan kepada para penggemar yang menjadikan *Korean wave* atau *hallyu* ini sebagai sarana dakwah atau sarana mengingat ajaran-ajaran Islam. Panggilan ini awal mula dibuat oleh seorang ustad milenial yang dulunya adalah seorang penggemar *Korean wave* atau *hallyu* ini yaitu, ustad Fuad Naim beliau aktif membagikan

⁴⁵ Dr. Ali Mustakim, MA.HK. Dkk, “*Moderasi Dakwah untuk Generasi Milenial Melalui Media Digital*”, (Jakarta Selatan, Publica Indonesia Utama, 2023). Hlm – 133.

banyak informasi terkait bagaimana kesinambungan antara ajaran Islam dengan *Korean wave* atau *hallyu* ini di platform media besar seperti *Youtube*, *Instagram* serta *Spotify*. *X-Kwavers*.

Istilah ini mencerminkan identitas komunitas yang terbentuk di sekitar konten yang disajikan oleh Fuadh Naim, yang biasanya mencakup dakwah, motivasi, dan pembahasan isu-isu kontemporer dari perspektif Islam. *X-Kwavers* berasal dari kalimat *Kwavers* yang diambil dari istilah *Korean Wave/Hallyu* (gelombang Korea) merupakan istilah yang dikenal oleh publik karena penyebaran budaya pop korea selatan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Di Indonesia fenomena ini diawali dengan adanya penayangan serial drama (*K-drama/Korean Drama*) yang saat ini ramai kita sebut drakor. Penayangan Kdrama ini dimulai melalui salah satu stasiun televisi dengan menawarkan cerita yang menarik kdrama dapat diterima diberbagai kalangan hingga saat ini.⁴⁶ Sebab masuknya budaya Korea selatan inilah yang akhirnya menciptakan adanya sebutan *Kwavers*, *Kdrama Lovers*, *Kpopers* dan sebutan lainnya yaitu *X-Kwavers*.

Berikut menurut Dal Yong Jin, seorang profesor komunikasi di Simon Fraser University, menyatakan bahwa *Hallyu* adalah fenomena yang melibatkan berbagai aspek budaya populer Korea seperti musik, drama, film, mode, dan permainan video. Menurutnya, *Hallyu* tidak hanya mencerminkan keberhasilan ekonomi dan teknologi Korea Selatan, tetapi juga kekuatan *soft power* Korea yang berhasil menarik perhatian global melalui produk budaya. Dalam buku mereka "*Hallyu the Korean Wave in the Age of Social Media*".

Sangjoon Lee dan Abé Markus Nornes menjelaskan bahwa *Hallyu* merujuk pada fase kedua dari *Korean Wave* yang dipicu oleh media sosial dan platform digital. Mereka berpendapat bahwa teknologi internet, terutama YouTube dan media sosial lainnya, telah memainkan peran

⁴⁶ Valenciana C, dkk "*Korean Wave; Fenomena Budaya Pop Korea pada Remaja Milenial di Indonesia*", Jurnal Diversita, Desember: 2022, hlm 206.

penting dalam penyebaran konten Korea secara global, memungkinkan interaksi langsung antara penggemar dan artis.

Adanya komunitas ini sebuah upaya sajangnim atau Fuad Naim semoga kegemaran terhadap budaya *Korea wave* atau *Hallyu* ini bisa memetik hal-hal baik untuk bisa dikombinasikan dengan ajaran-ajaran Islam. Hal ini, yang menjadi landasan munculnya nama dan panggilan bagi penggemar-penggemar Korea yang juga masih ingin belajar ajaran-ajaran Islam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang berusaha memecahkan suatu masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian, serta disajikan apa adanya.⁴⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan gambaran, gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Ciri lain dari metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Selain itu, penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lainnya dalam beberapa hal. Dalam hubungan ini, Williams's menyebutkan dalam tiga hal pokok yaitu: pandangan-pandangan dasar (axioms) tentang sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, kemungkinan penarikan generalisasi, kemungkinan dalam membangun jalinan hubungan kausal, serta peranan nilai dalam penelitian. Selanjutnya, karakteristik pendekatan penelitian kualitatif itu sendiri dan proses yang diikuti untuk melaksanakan penelitian kualitatif.⁴⁸

Adapun untuk penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.⁴⁹ Dan menurut Koentjaraningrat untuk tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah

⁴⁷ Agus purnomo, jurnal ilmu komunikasi "Pemanfaatan *Instagram* Sebagai *Media Komunikasi Pariwisata Di Kabupaten Karanganyar*", 2018. Hlm. 50

⁴⁸ Hardani, S.Pd. M.Si, dkk, "*Ebook Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*", Yogyakarta, CV.Pustaka Ilmu Group 2020, Hlm-16.

⁴⁹ Agus purnomo, jurnal ilmu komunikasi "Pemanfaatan *Instagram* Sebagai *Media Komunikasi Pariwisata Di Kabupaten Karanganyar*", 2018. Hlm 53-54.

untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antar suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Ada tidaknya hipotesis tergantung dari sedikit banyaknya pengetahuan tentang masalah yang menjadi perhatian utama.⁵⁰

B. Subyek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan subjek penelitian dapat menggunakan criterion-based selection, yang didasarkan pada asumsi bahwa subjek tersebut sebagai aktor dalam tema penelitian yang diajukan. Dan dalam penelitian kualitatif, objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti.⁵¹ Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati.⁵²

Subyek dalam penelitian ini adalah yaitu channel Youtube Fuad Naim. Sedangkan, untuk objek penelitiannya adalah pesan dakwah Fuad Naim terhadap *X-Kwavers*.

C. Sumber Data

Sumber data yang dapat di manfaatkan pada saat melakukan penelitian kualitatif ada beberapa yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari kegiatan studi lapangan, baik melalui wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer penelitian ini didapat dari channel youtube pesan dakwah Fuad Naim terhadap *X-kwavers* studi dalam Channel Youtube Fuad Naim.

b. Sumber Data Sekunder

⁵⁰ Cut Medika Zellatifanny, dkk, Jurnal Diakom, “*Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi*”, Vol.1 No.2, Desember 2018.

⁵¹ Dartiningsih, B. E. (2016). Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian. *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, hlm 130.

⁵² Dartiningsih, B. E. (2016). Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian. *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, hlm 131

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui studi dokumen, yakni merupakan sumber data pelengkap, yang didapatkan dari literatur buku, jurnal, artikel dan informasi di internet yang berkaitan erat dengan penelitian. Dengan memanfaatkan data sekunder, peneliti dapat memperkaya analisis dan memberikan konteks yang lebih luas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif maka metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian secara langsung ataupun tidak langsung.⁵³ Observasi merupakan suatu cara yang bermanfaat, sistematis, dan selektif dalam melihat, memperhatikan dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Agar memperoleh data yang selektif, observasi ini dilakukan dengan cara mengamati pesan dakwah Fuad Naim terhadap *X-Kwavers* pada Channel Youtube Fuad Naim.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki video-video youtube yang ada di channel *X-kwavers* Fuad naim.⁵⁴

Menurut Moleong bahwa metode dokumentasi adalah Cara pengumpulan informasi atau data-data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang obyek

⁵³ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 105.

⁵⁴ Rahman Tanjung, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, Opan Arifudin, *Jurnal Pendidikan Glaser*, "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan", 2022. Hlm 34

penelitian yaitu pesan dakwah Fuad Naim terhadap *X-Kwavers* studi pada Channel Youtube Fuad Naim.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dengan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Langkah-langkah analisis selama dilapangan menurut Bogdan antara lain sebagai berikut: langkah pertama, usahakan mempersempit fokus studi, kedua tetapkan tipe studi, ketiga mengembangkan secara terus-menerus pertanyaan analitik, keempat tuliskan komentar peneliti sendiri (catatan refleksi), kelima upaya penjajagan ide dan tema penelitian pada subyek responden sebagai analisis penjajagan, keenam membaca kembali kepustakaan yang relevan dilapangan, ketujuh adalah gunakan metaphora, analogi dan konsep-konsep.⁵⁵ Pada tahap analisis data adalah kegiatan memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban terhadap masalah.⁵⁶ Ha ini berarti menyimpulkan bahwa pengumpulan data tidak hanya mencakup proses penelitian, pengklasifikasikan, reduksi dan penyajian data, tetapi juga penerapan pemahaman terhadap data yang telah diperoleh.⁵⁷

Analisis data kualitatif merupakan analisis data yang bersifat induktif, yaitu analisis dengan berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis⁵⁸ artinya analisis data pada penelitian dengan pendekatan kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudahnya, yakni mengumpulkan data harus diikuti dengan mengedit, mereduksi data dan mengklasifikasikannya. Kemudian dilakukan penyajian data dalam bentuk narasi yang bersifat

⁵⁵ Ali Geno Berutu, Jurnal Metodologi Penelitian, "*Orientasi Umum Metodologi Penelitian Kualitatif*", Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm -8

⁵⁶ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm 53.

⁵⁷ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), Hlm30.

⁵⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Hlm 244.

deskriptif analitik yaitu narasi dari hasil data yang sudah dianalisis berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisis isi yang merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi, penelitian ini mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (*trend*) dari suatu isi. Salah satu ilustrasi penelitian komunikasi yang menggunakan metode analisis isi ini adalah studi yang dilakukan oleh Benoit, Stein, dan Hanesen. Mereka melakukan penelitian mengenai bagaimana surat kabar New York *Times* memberitakan mengenai pemilu presiden di Amerika Serikat pada saat itu.⁵⁹

Dengan begitu analisis isi adalah analisis dengan melihat data bukan sebagai peristiwa fisik namun sebagai representasi teks, gambar, dan ekspresi yang dibuat menjadi dilihat, dibaca, ditafsirkan, dan ditindaklanjuti untuk mengetahui isi atau maknanya. Analisis isi ini mensyaratkan pembacaan sistematis dari teks, gambar, dan materi simbolis lainnya guna memperoleh gambaran dari suatu isi tanpa melibatkan pandangan dan campur tangan dari peneliti sehingga memperoleh gambaran apa adanya.⁶⁰

Selain itu, analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami konten teks atau data dengan cara yang mendalam. Metode ini sering digunakan dalam penelitian ilmu sosial, humaniora, dan ilmu-ilmu lainnya yang berfokus pada interpretasi makna dari teks atau materi yang dianalisis. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam analisis isi:

a. *Persiapan dan pemilihan data*

⁵⁹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2015), Hlm. 11, https://books.google.co.id/books?id=bLo-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

⁶⁰ Prof. Dr. Sugiyono dan Dr. Puji Lestari, M.Si, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*, (Bandung, ALFABETA, 2021). Hlm. 613.

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan semua data yang relevan untuk dianalisis, baik itu teks observasi, dokumen, atau transkripsi lainnya. Dan penelitian data dilakukan untuk mengorganisir data sesuai dengan tema atau topik yang akan diteliti.

b. Pengelompokan dan pengkodean

Proses pengkodean dan pengelompokan melibatkan pengidentifikasi tema atau pola yang muncul dari data. Peneliti menandai potongan-potongan teks yang relevan dengan menggunakan kode atau label tertentu.

c. Kategorisasi dan Temuan Pola

Peneliti mengelompokkan data-data menjadi kategori-kategori yang lebih besar. Identifikasi pola-pola atau hubungan antar kategori dilakukan untuk memahami bagaimana tema atau konsep saling terkait.

d. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Setelah kategori-kategori data dan pola yang telah diidentifikasi, peneliti melakukan interpretasi terhadap data, kesimpulan atau temuan-temuan yang diperoleh dihubungkan kembali ke pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.⁶¹

Analisis isi menjadi teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁶² Dengan bertujuan untuk dapat mengidentifikasi dan menggambarkan karakteristik isi dari suatu pesan atau informasi tertentu yang didapat daripada suatu wacana, teks atau rangkaian teks. Selain itu, dapat menarik kesimpulan penyebab dari suatu informasi atau pesan tertentu bahwa ada lima tujuan utama analisis isi: a). Mendeskripsikan karakteristik substansi isi pesan dakwah Fuadh Naim terhadap *X-Kwavers* dalam Channel Youtube Fuadh Naim , b).

⁶¹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2015), Hlm. 56, https://books.google.co.id/books?id=bLo-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

⁶² Seojono dan Abdurrahman, "Metode Penelitian", (Jakarta: Pt Rhinek Cipta, 1999) Hlm.68

Mendeskripsikan ciri-ciri bentuk isi pesan dakwah Fuadh Naim terhadap *X-Kwavers* dalam Channel Youtube Fuadh Naim, c). Untuk membuat kesimpulan bagi produsen konten, d). Membuat kesimpulan untuk audiens konten, e). Kemudian, untuk memprediksi efek konten pada audiens.⁶³

Salah satu ciri penting dari analisis isi adalah objektif. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti. Penelitian menghilangkan bias, keberpihakan, atau kecenderungan tertentu dari peneliti. Ada dua aspek penting dari objektivitas, yakni validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan apakah analisis isi mengukur apa yang benar-benar ingin diukur. Sementara, reliabilitas berkaitan dengan apakah analisis isi akan menghasilkan temuan yang sama biarpun dilakukan oleh orang yang berbeda dan waktu yang berbeda.

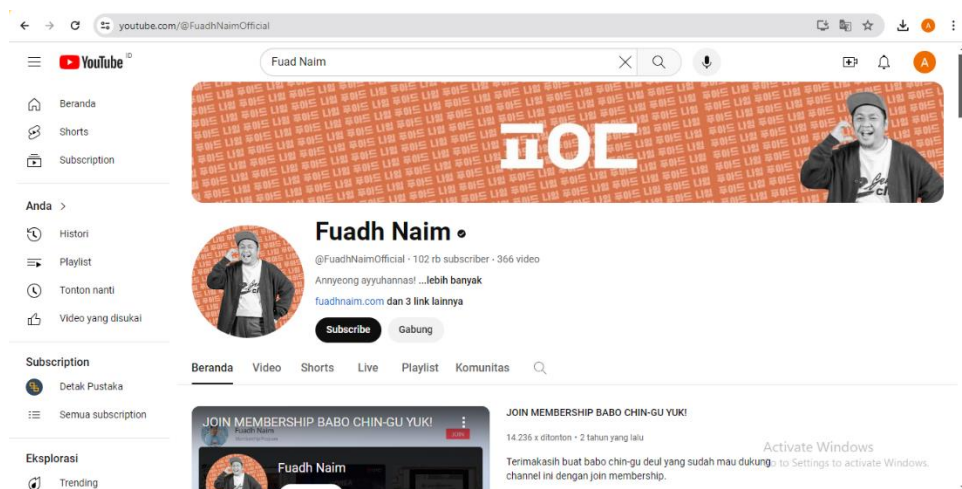
Analisis isi juga dapat disebut *reliable* jikalau menghasilkan temuan yang sama biarpun dilakukan oleh orang yang berbeda dengan latar belakang dan kecenderungan yang berbeda. Analisis isi ini harus dibatasi sedemikian rupa sehingga subjektivitas ini tidak muncul. Hasil dari analisis isi adalah benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks, dan bukan akibat dari subjektivitas dari peneliti. Analisis isi kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan dan teknik tambahan sesuai dengan kebutuhan penelitian tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna mendalam dari data kualitatif yang kompleks dan bervariasi.⁶⁴

⁶³ Prof. Dr. Sugiyono dan Dr. Puji Lestari, M.Si, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*, (Bandung, ALFABETA, 2021). Hlm. 614.

⁶⁴Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2015), Hlm. 31, <https://books.google.co.id/books?id=bLo-Dw>.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Channel Youtube “Fuadh Naim”



Gambar 4: Profil Channel Youtube “Fuadh Naim”.

Fuadh Naim merupakan nama dari saluran dan nama asli dari pemilik akun Youtube yang telah ada sejak 27 Oktober 2019. Channel Youtube Fuadh Naim saat ini sudah memiliki 102 ribu subscriber dengan 389 video yang sudah diunggah sejak periode tahun 2020-2024 selanjutnya, dalam channel Youtube Fuadh Naim, Channel Youtube ini dibangun atau dijalankan oleh Fuadh Naim sendiri yang memang dengan persetujuannya channel Youtube Fuadh Naim dikolaborasikan dengan channel Youtube @YukNgajiTV merupakan salah satu komunitas yang menjadi wadah belajar Fuadh Naim dan beliau juga ikut membantu menjadi pengisi materi dikomunitas tersebut. Cara ini dilakukan oleh Fuadh Naim selain memang untuk menegaskan bahwa komunitas Yuk Ngaji adalah salah satu komunitas yang menjadi sarana pembelajaran dan mengajarnya, hal ini juga dapat memperluas jangkauan dakwah dengan pemanfaatan fenomena *Korean Wave* yang ada di channel Youtube nya dapat tersebar luas dengan secara efektif.

B. Latar Belakang Fuadh Naim



Gambar 5 : Foto Profil Fuadh Naim

Dilansir dari portal berita online, terkait profil singkat Fuadh Naim merupakan seorang da'I, penulis, *stand up comedian*, dan kreator konten yang lahir di Makassar pada tanggal 5 maret 1991⁶⁵ yang juga merupakan alumni dari (UPN “Veteran” Yogyakarta) dengan fokus pada studi Ilmu Komunikasi. Pada awalnya, beliau adalah seorang penulis dari buku dengan berjudul “Pernah Tenggelam” yang merupakan buku pertama yang ia tulis pada saat diawal-awal memutuskan untuk hijrah.⁶⁶ Dikatakan langsung oleh Fuadh Naim dalam channel Youtube milik salah satu kpopers yaitu @Alphiandi, bahwa buku “Pernah Tenggelam” juga termasuk buku yang Fuadh Naim diterbitkan sendiri dengan modal yang lumayan besar tetapi usaha itu akhirnya membuahkan hasil yang baik. Selain menjadi seorang penulis Fuadh Naim merupakan seorang pendakwah muda yang membuka pasarnya sendiri. Fuadh Naim mula-mula memperkenalkan diri sebagai salah satu dari penggemar budaya-budaya Korea Selatan seperti *Kpop*, drama Korea dan lain sebagainya.

⁶⁵Nur Kholis, “Dari Pecandu Hingga Penyeru: Fuadh Naim Dakwah Tauhid Rasa Korea”, (Sarjana, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022) Hlm. 40.

⁶⁶Fakharina sofyani, “Strategi Dakwah Ustad Fuadh Naim Terhadap Remaja Kpopers Islam (X-Kwavers) Dalam Media Channel Youtube Fuadh Naim Official”, (Sarjana, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023), Hlm.56.

Fuadh Naim membagikan kisahnya yang dirangkum dari beberapa sumber, bagaimana awal mula ia mengenal *hallyu* atau *Korean Wave* (gelombang korea). Bermula pada saat melihat sebuah drama Korea selatan yang berjudul “*Full House*” yang saat itu tayang di salah satu stasiun Televisi swasta milik Indonesia yaitu NetTv. Melalui ketidaksengajaan tersebut Fuadh Naim mulai penasaran dengan hal-hal yang berbau Korea selatan. Diawali dengan ia yang mempelajari bahasa Korea selatan secara otodidak, membeli *CD* drama korea, mengecat rambut hingga pernah mengikuti sebuah komunitas *dance cover* (komunitas *dance*) tapi gagal. Setelah beranjak dewasa Fuadh Naim menemukan kesadaran dalam kehidupan menjadi penggemar budaya-budaya Korea dalam hal ini, bisa dikatakan bahwa Fuadh Naim menemukan batasan-batasan apa saja budaya-budaya Korea selatan yang tidak bisa dilakukannya sebagai seorang yang beragama Islam. Melalui kajian-kajian Islam yang beliau ikuti secara rutin pada saat itu, mengkaji beberapa ilmu seperti kajian kitab dan pembelajaran terkait akidah dan pembelajaran Islam lainnya. Sebelum menjadi seorang da’I Fuadh Naim memang sudah lama menggeluti dunia *filmmaker* (Pembuatan Film) hal ini juga yang mendorong beliau untuk bisa berhijrah dari dunia *Korean wave* yang sudah ia gemari sejak dari masa remaja tersebut. Tepat pada tahun 2017, Fuadh Naim memutuskan untuk bergabung dengan salah satu komunitas YukngajiID, yaitu sebuah komunitas hijrah bagi para anak muda.⁶⁷

Komunitas ini dipelopori oleh beberapa ustadz-ustadz terkenal dalam dakwah melalui media sosial, satu diantaranya ialah ustad Felix Siauw. Pada awal bergabung Fuadh Naim menjadi sebagai seorang trainer atau jamaah biasa saja hingga akhirnya, pada saat ini ia menjadi salah satu dari *asatidz* (pengajar) dari komunitas YukngajiID tersebut. Dengan bahasan-bahasan terkait bagaimana kecintaannya kepada budaya-budaya

⁶⁷ Listia yuniar naqiah, dkk. “Komunikasi empati dakwah Fuadh Naim (Analisis Isi pada Channel dakwah Ustadz Fuadh Naim”, *Journal of Islamic Science and Communication*, Vol 1, No 2, Agustus 22, Hlm 88.

Korea Selatan itu bisa membawanya pada titik dimana beliau menjadikan hal tersebut sebagai wadah atau ladang ia menyebarkan ajaran-ajaran Islam. Melalui komunitas ini pula Fuadh Naim mulai percaya diri untuk memulai beberapa arsip-arsip pribadi terkait pembelajaran ajaran-ajaran Islam dengan memanfaatkan *Korean wave* atau *hallyu* tersebut. Memulai dengan membuat sebuah konten di blog pribadi, media sosial pribadi seperti Instagram, Spotify, dan bahkan merambah ke Youtube dengan nama channel Fuadh Naim.

Selain memanfaatkan media sosial untuk berdakwah Fuadh Naim juga membuat sebuah komunitas yang kini di sebut sebagai komunitas *X-Kwavers* atau juga *X-School*. Komunitas ini sengaja dibuat oleh beliau untuk menghindari perdebatan orang-orang yang kurang menyukai budaya Korea selatan ini dengan orang-orang yang memang menyukainya, hal ini terjadi karena berdakwah dengan mengulik contoh serta menjadikan budaya korea tersebut sebagai bahan pembelajaran ajaran-ajaran agama Islam masalah sangat tabu bagi orang-orang yang memang menentang tersebarnya budaya tersebut. Ini juga menjadi langkah baru bagi para penggemar *Korean wave* untuk bisa menjadikan hobinya sebagai pengantar mempelajari ilmu-ilmu agama.⁶⁸

Melalui komunitas ini Fuadh Naim memperkenalkan dirinya kepada para *trainee* atau anggota komunitas sebagai sebutan (*Sajangnim*) dalam bahasa Korea diartikan sebagai guru, presiden atau bisa dikatakan makna *sajangnim* ini adalah sebutan bagi orang-orang yang memiliki profesi. Sapaan ini digunakan Fuadh Naim sebab ia menjadikan budaya korea ini sebagai acuan dakwahnya dan sapaan ini juga dibuat agar lebih *authentic* dan kalimat-kalimat atau istilah-istilah dalam bahasa korea juga memang tidak asing bagi para *trainee* atau anggota komunitas *X-Kwavers* tersebut. Fuadh Naim atau *sajangnim* menjadi jalan baru bagi para

⁶⁸ Fakharina sofyani, "Strategi Dakwah Ustad Fuadh Naim Terhadap Remaja Kpopers Islam (X-Kwavers) Dalam Media Channel Youtube Fuadh Naim Official", (Sarjana, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023), Hlm.50.

penggemar *Korean wave*, dengan menggunakan pendekatan yang unik ini membentuk pola pikir baru bahwa bagaimana kita harus dapat mengambil celah dari adanya tantangan dakwah untuk dijadikan topik-topik dakwah kekinian untuk dapat menarik minat anak-anak muda dalam pembelajaran ajaran agama Islam.

C. Pesan Dakwah Fuadh Naim pada X-Kwavers

1. Persiapan dan pemilihan data

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan semua data yang relevan untuk dianalisis, baik itu teks observasi, dokumen, atau transkripsi lainnya. Dan penelitian data dilakukan untuk mengorganisir data sesuai dengan tema atau topik yang akan diteliti.

Dalam penyampaian pesan dakwah Fuadh Naim, benar-benar menjadikan fenomena *Korean wavers* atau *Hallyu* ini sebagai rujukan atau contoh yang paling dekat dengan para *X-Kwavers*. Bagaimana kedatangan budaya Korea selatan juga tidak semua nilai-nilai yang dibawa adalah hal yang positif. Sebab itulah, Fuadh Naim mengajak para penggemar *Korean wave* ini agarnya dapat lebih berhati-hati. Diantara dampak negatif dari menyebarnya budaya Korea Selatan ialah adanya perpindahan budaya, akhlak yang amat signifikan menjadikan para penggemarnya secara tidak langsung bertingkah laku apatis terhadap negara sendiri, mempengaruhi pola pikir untuk selalu menjadikan budaya Korea Selatan yang buruk terlihat indah sehingga merubah pola pikir penggemarnya agar bisa melakukan perilaku-perilaku yang meniru masyarakat Korea Selatan. Seperti budaya minum-minum alkohol, *Individualisme*, seks bebas, dan lain sebagainya.⁶⁹

Maka dari itu, terlahirlah komunitas kajian-kajian bagi remaja yang ingin lebih mendalami ajaran Islam. Melalui channel Youtube yang dibuat oleh Fuadh Naim menyajikan konten dakwah dengan isi pesan yang

⁶⁹ Fakharina sofyani, “Strategi Dakwah Ustad Fuadh Naim Terhadap Remaja Kpopers Islam (X-Kwavers) Dalam Media Channel Youtube Fuadh Naim Official”, (Sarjana, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023), Hlm.58.

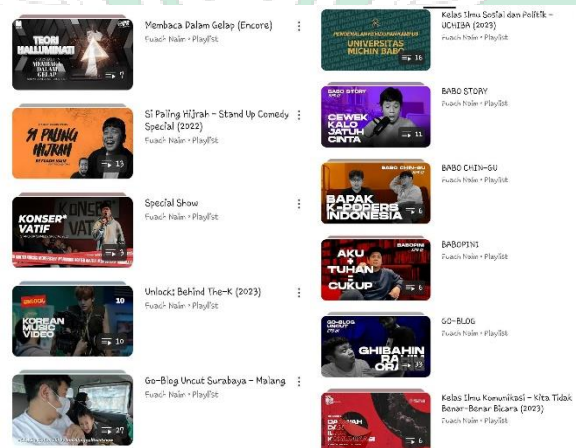
santai dan tegas, bermanfaat serta bermakna bagi para mad'unya dengan mengambil tema baru yang jarang digunakan oleh da'i-da'i lainnya. Agar mengetahui materi dakwah dan pesan dakwah pada channel Youtube Fuadh Naim yang diperuntukan kepada *X-Kwavers*. Pada Akunnya Fuadh Naim memiliki beberapa *playlist* yang digunakan untuk mempermudah para mad'u dalam mencari video.

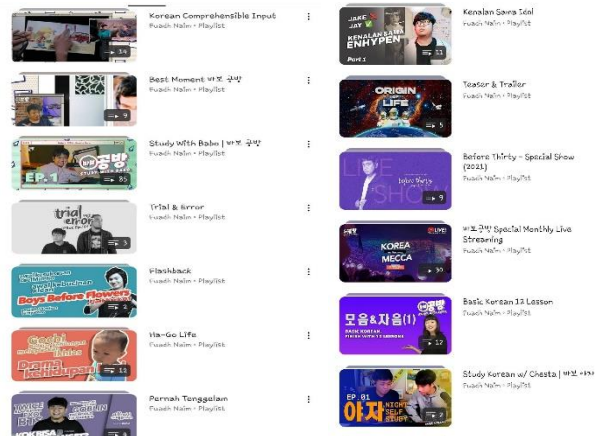
Tabel 1: Judul *Playlist* dalam Channel Youtube Fuadh Naim

No.	Judul Playlist	Jumlah Episode
1.	Pernah Tenggelam	4 Episode
2.	Flashback	2 Episode
3.	Study with Babo	85 Episode
4.	Study Korean w/Chesta	2 Episode
5.	Membaca Dalam Gelap	13 Episode
6.	Before Thirty	9 Episode
7.	Kenalan Sama Idol	11 Episode
8.	Go-Blog	33 Episode
9.	Babopini	6 Episode
10.	Babo Story	11 Episode
11.	Universitas Michin Babo	16 Episode
12.	Kelas Ilmu Komunikasi	6 Episode
13.	Montly Live Streaming	23 Episode
14.	Basic Korean 12 Lesson	12 Episode
15.	Trial & Eror	3 Episode
16.	Korean Comprehensible Input	14 Episode
17.	Best Moment	9 Episode
18.	Hago Life	12 Episode
19.	Si Paling Hijrah	13 Episode
20.	Unlock: Behind The-K (2023)	10 Episode
21.	Babo Chinggu	6 Episode
22.	Special Show	3 Episode
23.	Show and Performance	3 Episode

24.	Reaction Mv	1 Episode
25.	Teaser & Trailer	5 Episode

Dari tabel diatas diantara beberapa playlist yang dibuat oleh Fuadh Naim merupakan terbagi dari berbagai macam isi dan model konten youtube yang disajikan oleh channel Fuadh Naim, dari jenis konten vlog pribadi sampai beberapa video yang memang dibuat untuk dipelajari oleh para *X-Kwavers*. Dari 21 video tersebut terbagi menjadi ada beberapa topik yang menjadi isi dari video tersebut yaitu, 9 *playlist* video berisikan pesan-pesan dakwah atau video terkait dakwah, 11 *playlist* video berisikan reaksi-reaksi atau curhatan-curhatan semacam *podcast* dengan para *kpopers* dan teman-teman Fuadh Naim yang memiliki kesukaan terhadap *Korean Wave* serta video keseharian Fuadh Naim belajar bersama anaknya, dan terakhir 5 *playlist* video yang membahas tentang ilmu komunikasi yang melatar belakangi pendidikan Fuadh Naim pada saat di perkuliahan.





Gambar 6: Playlist video dalam channel Youtube Fuadh Naim

Gambar diatas merupakan beberapa playlist video yang dibuat oleh Fuadh Naim pada Channel Youtube-nya dari periode tahun 2020-2024. Dari konten-konten tersebut juga berhasil menarik perhatian pengguna Youtube dengan para penggemar *Korean Wave*. Selanjutnya, untuk pemilihan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti akan menyertakan video pesan dakwah populer yang dilihat dari jumlah penayangan, komentar, dan jumlah suka yang lebih banyak ada sekitar 43 video populer dari 25 judul playlist video dakwah yang sudah diunggah dan dikelompokan dalam channel Youtube Fuadh Naim. Berikut hasil kategorisasi video dalam channel Youtube Fuadh Naim.

Tabel 2: Kategori Video di channel Youtube Fuadh Naim

Jumlah video keseluruhan di channel Youtube Fuadh Naim periode Tahun 2020-2024	Jumlah video yang memuat pesan dakwah di channel Youtube Fuadh Naim Tahun 2020-2024	Jumlah video populer yang memuat pesan dakwah di channel Youtube Fuadh Naim periode waktu April 2020- Juli 2023
389 video	109 video	43 video

Telah didapatkan 43 video populer dari pesan dakwah Fuadh Naim dalam kurun waktu April 2020- Juli 2023. Secara umum dalam channel Youtube Fuadh Naim terbagi dari beberapa konten yang di kelompokkan menjadi beberapa segmen dalam *playlist* video Youtube. Dengan begitu, ada beberapa segmen yang tidak berisikan pesan dakwah melainkan *Vlog* pribadi dan beberapa video yang dirilis pada kurun waktu 2024 belum termasuk video populer dengan jumlah penonton, suka, dan komentar yang masih kurang dari video-video yang dirilis pada kurun waktu 2020-2023. Selain itu, beberapa segmen video juga disediakan untuk para penonton yang berlangganan di channel Youtube Fuadh Naim.

2. Pengelompokan dan pengkodean

Dalam proses pengkodean dan pengelompokan ini melibatkan pengidentifikasikan tema atau pola yang muncul dari data. Peneliti menandadi potongan-potongan teks yang relevan dengan menggunakan kode atau tabel tertentu. Proses pengkodean dan pengelompokan ini memiliki pengertian bahwa melalui video pesan dakwah Fuadh Naim yang populer dalam channel Youtube Fuadh Naim. Merupakan proses untuk mengetahui materi dakwah atau pesan dakwah apa saja yang ada dalam channel Youtube Fuadh Naim, Peneliti akan menyertakan video pesan dakwah populer sebanyak 43 video pesan dakwah populer yang diambil dalam kurun waktu April 2020- Juli 2023.

Kemudian dalam penelitian ini video pesan dakwah populer Fuadh Naim akan di kategorikan kedalam kelompok pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam video pesan dakwah tersebut. Hal ini dilakukan agar bisa mengetahui apa isi pesan dakwah Fuadh Naim dalam channel Youtube Fuadh Naim, Video diklasifikasikan dengan acuan jenis-jenis pesan dakwah sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat dalam kategori video dapat dikatakan sebagai pesan dakwah, yakni pesan dakwah yang mengandung beberapa nilai seperti pesan akidah, pesan akhlak, pesan syariah, dan pesan muamalah. Berikut adalah tabel kategori video pesan dakwah Fuadh Naim dalam channel Youtube Fuadh Naim.

**Tabel 3: Materi dan Judul Video dalam
Channel Youtube Fuadh Naim**

Materi Video	Tanggal	Judul Video
a. Aqidah	17-06-2020	1. Kpop dan Konspirasi
	28-04-2022	2. Sejarah Islam di Korea
	20-03-2022	3. Korea as the New Mecca?
	31-04-2022	4. K-luminnati
	14-11-2022	5. Rezeki dari Mana aja (Challenge Tahan Lapar)
	03-11-2022	6. Batas Suci Anak Ngaji
	29-09-2022	7. Teori Halluminati
	11-11-2022	8. Sejarah Bani Israil (Kisah Nabi Ibrahim)
	26-06-2023	9. Aku + Tuhan= Cukup
	17-07-2023	10. Fitnah Ilmu (Babo Chin-gu VS Smart People.
b.Syariah	25-04-2020	11. Apa itu Korean Wave?
	16-07-2020	12. Boys Before Flower (Alay Tapi Banyak yang suka
	14-08-2020	13. Full House

	15-11-2022	14. Tingginya Standar Kecantikan di Korea Selatan (Fakta Oplas di Korea)
	17-11-2022	15. Tazkiatun Nafs
	24-11-2022	16. Belajar Membaca
	13-10-2022	17. Semalam Gangnam
	04-06-2022	18. Before Thirty: Couple Goals Hwariyun dan Dena haura
	30-06-2022	19. Before Thirty: Gara-gara Mabok
	10-07-2023	20. Hijrah, Capek, Dakwah, dan Kecewa.
c.Akhlak	20-04-2023	21. Blackpink In Your GBK
	12-11-2020	22. Kelakuan Anak Hijrah
	20-11-2020	23. Nyoba live Tiktok
	29-11-2020	24. Paud dan Ikan Hias (Perempuan gak pernah salah)
	23-11-2020	25. Ngaji Tapi Mengganggu
	6-07-2022	26. Drama Korea Tak Lagi Sama

	03-07-2023	27. Mengenal Potensi Diri
	28-07-2023	28. Mengontrol Emosi
	31-07-2023	29. Baik-baik saja Tanpa Drama Korea
	09-04-2023	30. Kita. FIFA, & Palestina
	30-04-2023	31. Behind The BTS
d. Muamalah	01-07-2022	32. Before Thirty: Doa Fade In Fade Out
	29-06-2022	33. Before Thirty: Lu Kira Enak Deket Ustadz Felix Siau
	06-10-2022	34. Dalam Bayang Milenial
	20-10-2022	35. Pelangi Raikontepeni
	27-10-2022	36. Hai Filter!!
	19-10-2022	37. Sex Bebas Di Korea
	02-11-2022	38. Toxic Parents
	07-11-2022	39. Gadget Bikin Candu
	02-12-2022	40. Jomblo Poligami (Aktivis Kawin)
	11-05-2020	41. Aku dan K-pop
	03-05-2020	42. Aku dan Drama Korea
	29-06-2023	43. Islamphobia di Korea

Tabel diatas menggambarkan hasil pengkodean dan pengkelompokan tema dakwah dari jumlah 389 video, 25 judul *playlist* dan 109 video yang berisikan pesan dakwah dari periode tahun 2020-2024 dan terdapat 43 video dakwah populer yang hasilnya dilihat dari banyaknya jumlah penayangan, komentar, dan jumlah suka. Yang selanjutnya, dikelompokan menjadi empat tema dakwah yakni 10 video pesan akidah, 10 video pesan syariah, 11 video pesan akhlak dan 12 video pesan muamalah. Adapun video pesan dakwah dapat dikategorikan berbeda melihat dari bagaimana isi pesan dakwah yang disampaikan dan apa makna dari pesan dakwah Fuadh Naim sehingga bisa dengan mudah dikategorikan menjadi empat tema dakwah yang telah dijelaskan tersebut.

3. Kategorisasi dan Temuan Pola

Dalam proses ini peneliti mengelompokan data-data menjadi kategori-kategori yang lebih besar. Identifikasi pola-pola atau hubungan antar kategori dilakukan untuk memahami bagaimana tema atau konsep saling terkait. Selanjutnya, setelah data-data dikelompokan dengan menggunakan empat tema dakwah yang memberikan alasan mengapa suatu konten video dapat dikatakan sebagai video dakwah dan bagaimana isi video dakwah dapat diidentifikasi menjadi tema-tema dakwah yang telah ditentukan. Berikut adalah identifikasi pola-pola atau hubungan anatar kategori yang dilakukan untuk memahami tema dan konsep video dakwah tersebut.

a. Pesan Aqidah

Pesan dakwah yang berisikan pesan aqidah merupakan pesan dakwah yang mengandung nilai-nilai aqidah, yang dimaksud dalam mengandung nilai-nilai aqidah ialah pesan dakwah yang berkaitan dengan keyakinan atau 6 rukun iman.⁷⁰ Selain itu, menurut Hasan Al-Banna dalam bukunya *aqidah al-islamiyah* dalam aqidah terdapat beberapa cangkupan

⁷⁰ Fakharina sofyani, “Strategi Dakwah Ustad Fuadh Naim Terhadap Remaja Kpopers Islam (X-Kwavers) Dalam Media Channel Youtube Fuadh Naim Official”, (Sarjana, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023), Hlm. 59.

yakni aqidah *Illahiyat*, aqidah *Nubuwwat*, aqidah *Ruhaniyyat*, dan aqidah tentang *Sam'iyat*.⁷¹

**Tabel 4: Judul dan Sumber Pesan Aqidah
Dalam Channel Youtube Fuadh Naim**

Judul Video	Sumber Video
1. Kpop dan Konspirasi	https://youtu.be/mxqMP5daOHc?si=SPs2bi0jIWWqSW_Z
2. Sejarah Islam di Korea	https://www.youtube.com/live/4caBmCg3pG8?si=2X6WKgPaBkxF0vOK
3. Korea As the New Mecca?	https://www.youtube.com/live/njeVuuUdLAo?si=rXo24ZBfKQCvJ59J
4. K- Luminnati	https://www.youtube.com/live/O7FxXZ0HnWg?si=gYXH2JNO2fM0LK4-
5. Rezeki Dari Mana Saja (Challenge Tahan Lapar)	https://youtu.be/-abzR5z-8xw?si=24JaUXRBu4Hp6hpB
6. Batas Suci Anak Ngaji	https://www.youtube.com/live/ye5Ki206tYU?si=TLA_Q8YMa-BQfefI

⁷¹ Farah Rifqi Nur Alfi, “ANALISIS ISI KONTEN HIDAYAH SANG MUALAF DI CHANNEL YOUTUBE TENTANG PERUBAHAN KEYAKINAN BERAGAMA”, (sarjana, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), hlm 22.

7. Teori Halluminati	https://www.youtube.com/live/ye5Ki206tYU?si=TLA_Q8YMa-BQfefI
8. Sejarah Bani Israil (Kisah Nabi Ibrahim)	https://youtu.be/lzLRRiW2hxg?si=pIe3XQvx-rzOKk2P
9. Aku + Tuhan = Cukup	https://youtu.be/RVAsOax_Sss?si=BEt19FNZMQHE TKIG
10. Fitnah Ilmu (Babo Chinggu VS Smart People)	https://youtu.be/dLCZODW0fv8?si=NhWA_EbjUC R-63qt

Tabel diatas merupakan beberapa konten Youtube favorit dalam Channel Youtube Fuadh Naim yang berisikan pesan- pesan dakwah terhadap *X-Kwavers* dari kurun waktu April 2020- Juli 2023 dengan jumlah 43 video yang kemudian dikategorikan konten pesan dakwah aqidah sebanyak 10 video yang kemudian diambil 2 video untuk dijadikan sampel terkait pesan aqidah. Yang merupakan video populer yang dilihat dari banyaknya penayangan, komentar serta jumlah suka.

Selanjutnya, dalam unggahan video dakwah yang telah diunggah oleh channel Youtube Fuadh Naim juga termasuk dalam video populer ada video dakwah yang mengandung pesan aqidah Ilahiyat yaitu keyakinan segala sesuatunya berhubungan dengan Allah SWT. Dalam penjelasan terkait pesan dakwah syariah Fuadh Naim terhadap *X-Kwavers* dalam channel Youtube Fuadh Naim. Adapun 2 judul video yang diambil untuk menjadi sampel dari 10 judul pesan dakwah Fuadh Naim yang berisikan pesan dakwah syariah ialah sebagai berikut: “Aku + Tuhan = Cukup” dan “Kpop dan Konspirasi”.

b. Pesan Syariah

Pesan dakwah yang berisikan pesan syariah merupakan pesan dakwah yang mengandung nilai-nilai syariah, yang dimaksud dalam mengandung nilai-nilai syariah ialah apa-apa yang disyariatkan atau dimestikan oleh agama atau lainnya itu bagi seseorang untuk dilaksanakan berupa peraturan-peraturan dan hukum-hukum sebagai manifestasi atau kosekuensi dari aqidah tersebut. Singkatnya, pesan dakwah syariah ialah pesan dakwah yang meliputi perihal ibadah (thaharah, shalat, *as-shaum*, zakat, dan haji). Atau dapat diketahui sebagai rukun-rukun Islam. Berikut 10 Video dengan penjelasan terkait pesan dakwah syariah Fuadh Naim terhadap *X-Kwavers* dalam channel Youtube Fuadh Naim.

**Tabel 5: Judul dan Sumber Pesan Syariah
Dalam Channel Youtube Fuadh Naim**

Judul Video	Sumber Video
1. Apa itu Korean Wave?	https://youtu.be/q0Uwy_fdMP0?si=quxWSXO8pgX4u_Pq
2. Boys Before Flower (Alay Tapi Banyak yang Suka)	https://youtu.be/QeQYbdz01f0?si=ujy8E2bTii_2m29S
3. Full House	https://youtu.be/i50ffWSpnqw?si=-Dzor8VTff9rC2Z
4. Tingginya Standar Kecantikan di Korea Selatan (Fakta oplas di Korea)	https://youtu.be/3GU2uXWB8Es?si=bMzMSKmsINMRvazl
5. Tazkiatun Nafs	https://youtu.be/0KeOh5OEoFQ?si=gG2nDYITn1VpseVo

6. Belajar Membaca	https://www.youtube.com/live/umOMaN7tYjk?si=ynZ6zjuMOHvk1hFE
7. Semalam di Gangnam	https://www.youtube.com/live/OOAYy87Ms_U?si=Va0swYPzntmm1-TI
8. Before Thirty: Couple Goals Hawariyyun dan Dena Haura	https://youtu.be/_sbLpOMGB1U?si=vfoQDaBIAul9FH9c
9. Before Thirty: Gara-Gara Mabok	https://youtu.be/WPFslTZXP-A0?si=IXBXVBRvyZ9ioNbN
10. Hijrah, Capek, Dakwah, dan Kecewa	https://youtu.be/-sYK3pTW1Ao?si=3iw_-mdkwk-ra6kN

Tabel diatas merupakan beberapa video konten Youtube favorit dalam channel Youtube Fuadh Naim yang berisikan pesan-pesan dakwah terhadap *X-Kwavers* dari kurun waktu April 2020-Juli 2023 dengan jumlah video 43 video yang kemudian dikategorikan sebagai video konten pesan dakwah syariah sebanyak 10 video yang kemudian peneliti mengambil 2 video untuk jadikan sampel terkait pesan syariah. Yang merupakan video populer yang dilihat dari banyaknya penayangan, komentar serta jumlah suka.

Dalam unggahan video dakwah yang telah diunggah oleh channel Youtube Fuadh Naim juga termasuk dalam video dakwah populer yang mengandung isi pesan dakwah syariah yaitu, video pesan dakwah yang berisikan mengenai hukum-hukum yang menjadikan manifestasi dari konsekuensi aqidah tersebut Singkatnya, pesan dakwah syariah ialah pesan dakwah yang meliputi perihal ibadah (*thaharah*, shalat, *as-shaum*, zakat,

dan haji). Atau dapat diketahui sebagai rukun-rukun Islam. Suatu video dakwah dapat dikatakan mengandung isi pesan dakwah syariah ialah pesan dakwah yang mengandung hal-hal terkait hukum syariah.

Pada prinsipnya, syariah adalah menyebarkan nilai keadilan, menyediakan system hubungan yang baik anatar kepentingan pribadi dan sosial, melatih hati agar bersedia menerima sebuah undang-undang sebagai hukum yang ditaati bersama. Materi syariah ini sangat luas dan mencakup seluruh umat Islam sehingga membedakannya dengan umat-umat lain. Bukan Hanya umat Islam, syariat juga menjelaskan hak-hak non Muslim untuk menciptakan kemaslahatan sosial dan moral.⁷² Dalam penjelasan terkait pesan dakwah syariah Fuadh Naim terhadap *X-Kwavers* dalam channel Youtube Fuadh Naim. Adapun 2 judul video yang diambil untuk menjadi sampel dari 10 judul pesan dakwah Fuadh Naim yang berisikan pesan dakwah syariah ialah sebagai berikut: “Fakta Oplas di Korea” dan “Before Thirty: Gara-gara Mabuk”.

c. Pesan Akhlak

Pesan akhlak merupakan pesan dakwah merujuk pada ajaran atau nasihat yang bertujuan untuk membimbing seseorang menuju perilaku yang baik dan bermoral dalam kehidupan sehari-hari. Pesan ini biasanya mengandung nilai-nilai etika, moral, dan spiritual yang penting untuk membangun karakter individu yang berintegritas, jujur, dan bertanggung jawab. Dalam konteks Islam, pesan akhlak sangat ditekankan karena merupakan bagian integral dari iman dan praktik keagamaan.

Tabel 6: Judul video dan Sumber Pesan Akhlak dalam Channel Youtube Fuadh Naim

Judul Video	Sumber Video
1. Blackpink In Your Gbk	https://www.youtube.com/live/_Ho17xZ2P2Q?si=qdpd0aVBd9NaIGO8

⁷² Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004). Hlm. 114.

2. Kelakuan Anak Hijrah	https://youtu.be/NGKFmiXHjCo?si=rPuQc5bkDHgFFJMQ
3. Nyoba Live Tiktok	https://youtu.be/n7JusOfmPfm?si=iEgkib53bC2DKsUH
4. Paud dan Ikan Hias (Perempuan gak pernah salah)	https://youtu.be/ExTtZBzaIrA?si=gBWqK4pRffzJiIyp
5. Ngaji Tapi Mengganggu	https://youtu.be/Bm63TDXGAL4?si=hPxnhdSBA29K2zYW
6. Drama Korea Tak Lagi Sama	https://www.youtube.com/live/Sc2pB5jBgQo?si=A-h2pkccLde71Chp
7. Mengenal Potensi Diri	https://youtu.be/254UFw5t1WU?si=jfzYW0DZguKfhJl
8. Mengontrol Emosi	https://youtu.be/IeNezyWljYU?si=YYgOxbpcAgNmHfvB
9. Baik-Baik saja Tanpa Drama Korea	https://youtu.be/DvZ_SH95DWU?si=R-gnBltc8DFN5Kc
10. Kita.FIFA,& Palestina	https://www.youtube.com/live/NNARVScQx_k?si=Alv2V5eDdcePR0tB

11. Behind The BTS	https://www.youtube.com/like/Hw-1aWvPZf0?si=F-JJP-eg9q3aqKvG
--------------------	---

Tabel diatas merupakan beberapa video pesan dakwah favorit dalam channel Youtube Fuadh Naim yang berisikan pesan-pesan dakwah terhadap *X-Kwavers* dari kurun waktu April 2020-Juni 2023 dengan jumlah 43 video yang kemudian dikategorikan konten pesan dakwah akhlak sebanyak 11 video yang kemudian diambil 2 video untuk dijadikan sampel terkait pesan akhlak. Yang merupakan video populer yang dilihat dari banyaknya penayangan, komentar serta jumlah suka.

Selanjutnya, dalam unggahan video dakwah yang telah diunggah oleh channel Youtube Fuadh Naim juga termasuk dalam video populer ada video dakwah yang mengandung pesan dakwah akhlak yaitu pesan dakwah berisikan nilai-nilai etika, moral, dan spiritual yang penting untuk membangun karakter individu yang berintegritas, jujur, dan bertanggung jawab. Dalam penjelasan terkait pesan dakwah syariah Fuadh Naim terhadap *X-Kwavers* dalam channel Youtube Fuadh Naim. Adapun 2 judul video yang diambil untuk menjadi sampel dari 10 judul pesan dakwah Fuadh Naim yang berisikan pesan dakwah syariah ialah sebagai berikut: “Drama Korea Tak Lagi Sama” dan “Kelakuan Anak Hijrah”.

d. Muamalah

Pengertian Muamalah secara syara’ adalah suatu kegiatan yang mengatur persoalan-persoalan kehidupan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-sehari. Aturan-aturan Allah SWT telah di Nash daam Al-Qur’an bahwa muamalah hendaknya dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Kita sebagai umat Islam pasti dalam menjalankan kehidupan sehari-hari tak lepas dari sebuah kebutuhan.

Dalam memenuhi kebutuhan kita perlu memilah kebutuhan mana yang sepatutnya di prioritaskan terlebih dahulu. Karena kebutuhan manusia sangat tidak terbatas. Sedangkan yang digunakan sebagai sifat

yang tak terbatas. Dalam garis besar Fiqih Muamalah merupakan hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (*amaliah*) didapatkan dari dalil-dalil terperinci yang mengatur keperdataan seseorang dengan orang lain dalam hal persoalan ekonomi.

Tabel 7: Judul Video dan sumber Pesan Muamalah dalam Channel Youtube Fuadh Naim

Judul Video	Sumber Video
1. Before Thirty : Doa Fade In Fade Out	https://youtu.be/_uhdTvwBhHI?si=jDa34_CXBV88fpkI
2. Before Thirty: Lu Kira Enak Deket Ustadz Felix Siauw	https://youtu.be/-GZa9nRRSQs?si=NDJ4Lp7uDpRcRGGW
3. Dalam Bayang Milenial	https://www.youtube.com/live/4awg-4_yQew?si=4FBiYaexr3VecGb9
4. Pelangi Raikontenpeni	https://www.youtube.com/live/VBN1a-Y5NtQ?si=hPY0fHdHGntBk2-_
5. Hai Filter!!	https://www.youtube.com/live/xzvzWXnIdHA?si=aPPZagC_g-jmcgdx
6. Sex Bebas di Korea (Penduduk Korea Selatan Akan Punah)	https://youtu.be/7-G4_nLj_ls?si=Dvi9fF0YfHheciqt

7. Toxic Parents	https://youtu.be/fQtckhUAmIY?si=pilePiXfA8IIm0h
8. Gadget Bikin Candu	https://youtu.be/2Frs-ISd_9g?si=wqV5WWSWMadPRXb
9. Jomblo Poligami (Aktivitis Kawin)	https://youtu.be/ASqRzMxjaKs?si=wKdfV_tD3T8Cv5pO
10. Aku dan K-pop	https://youtu.be/lxhZER8abiw?si=HXGD0zOKArabalm3
11. Aku dan Drama Korea	https://youtu.be/6Pv_G3LMD4A?si=2XSW2dzgE4OPm-0W
12. Islamphobia di Korea	https://youtu.be/xEgD_cVD08g?si=94V5q5nE4cfp_Hr8

Tabel diatas merupakan beberapa video pesan dakwah favorit dalam channel Youtube Fuadh Naim yang berisikan pesan-pesan dakwah terhadap *X-Kwavers* dari kurun waktu April 2020-Juni 2023 dengan jumlah 43 video yang kemudian dikategorikan sebaai video pesan dakwah muamalah sebanyak 12 video yang kemudian diambil sebanyak 2 video untuk dijadikan sampel terkait pesan muamalah. Yang merupakan video populer yang dilihat dari banyaknya penayangan, komentar serta jumlah suka.

Selanjutnya, dalam unggahan video pesan dakwah yang telah diunggah oleh channel youtube Fuadh Naim juga termasuk dalam video populer terdapat video dakwah yang mengandung pesan dakwah muamalah yakni pesan dakwah yang berisikan pesan dakwah muamalah adalah

bagian dari dakwah Islam yang merujuk pada aspek sosial dan ekonomi umat Muslim dalam kehidupan sehari-hari mereka. Istilah “muamalah” berasal dari bahasa Arab yang dengan sendirinya berarti “interaksi” atau “hubungan” antara manusia, terutama dalam konteks sosio-ekonomi. Dalam penjelasan terkait pesan dakwah syariah Fuadh Naim terhadap *X-Kwavers* dalam channel Youtube Fuadh Naim. Adapun 2 judul video yang diambil untuk menjadi sampel dari 10 judul pesan dakwah Fuadh Naim yang berisikan pesan dakwah syariah ialah sebagai berikut: “Seks Bebas di Korea” dan “Islamophobia di Korea Selatan”.

4. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Setelah kategori-kategori data dan pola yang telah diidentifikasi, sebagai langkah terakhir peneliti melakukan interpretasi terhadap data, kesimpulan atau temuan-temuan yang diperoleh dihubungkan kembali ke pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Yakni untuk mengetahui apa isi pesan dakwah Fuadh Naim terhadap *X-Kwavers* dalam Channel Youtube Fuadh Naim.

Selanjutnya, interpretasi dan penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui isi pesan dakwah Fuadh Naim terhadap *X-kwavers* dalam Channel Youtube Fuadh Naim dengan melihat kategori data seperti tema dakwah, argumen, dan teknik komunikasi dalam video dakwah Fuadh Naim. Melalui kategori data yang berisikan tema pesan dakwah, argumen dan teknik komunikasi interpretasi dan penarikan kesimpulan dalam Fuadh Naim dengan mengkualifikasikan video-video dakwah Fuadh Naim menjadi empat tema pesan dakwah yang telah dijabarkan sebelumnya yaitu, pesan dakwah aqidah, syariah, akhlak dan muamalah. Berikut merupakan interpretasi dan penarikan kesimpulan dari video-video yang sudah dikategorisasikan dan ditemukan pola-pola yang ada didalamnya’

1. Pesan Aqidah

a. Aku + Tuhan = Cukup



Gambar 7: Aku + Tuhan = Cukup

Aku + Tuhan = Cukup merupakan series dari salah satu segmen dalam channel Youtube Fuadh Naim yaitu, “Babopini” segmen ini terdiri dari 6 episode, dalam segmen ini Fuadh Naim membagikan opininya dengan konsep podcast santai. Selain itu, segmen ini merupakan video dakwah yang di unggah oleh Fuadh Naim dalam channel Youtube nya pada tanggal 26 Juni 2023: https://youtu.be/RVAsOax_Sss?si=BEt19FNZMQHETKIG.

Video pesan dakwah ini telah ditonton sebanyak 12 ribu x ditonton, dengan jumlah suka sebanyak 1,4 ribu suka, dan 97 komentar. Dalam konten tersebut Fuadh Naim menjelaskan asal datangnya kalimat “Aku + Tuhan = Cukup” kalimat itu datang dalam renungan subyek saat merenungkan bagaimana kita harus hidup didunia yang terkadang penuh dengan kekecewaan, kesedihan dan ketakutan. Kalimat ini dijadikan kuat saat menghadapi kejadian di dunia ini, dalam artiannya kalimat ini adalah wujud dari bagaimana kita harus yakin tentang ketentuan Allah SWT. Meski Allah SWT juga menghadirkan orang-orang terkasih untuk kita tetapi semua itu adalah titipannya, sejauh apapun kepercayaan dan lecintaan kita terhadap manusia pasti akan muncul rasa sakit dan kecewa.

“Makna dari Aku + Tuhan = Cukup adalah prinsip yang Fuadh Naim gunakan untuk lebih percaya sebab segal yang diatur oleh Allah SWT pasti sesuatu yang indah, ujian dan cobaan yang di berikan Allah SWT itu adalah wujud dari rindunya Allah SWT kepada kita dan kiat-kiat

agar kita bisa naik level, zaman sekarang semisal kita mempercayakan hidup kepada manusia meski manusia tersebut sangat amat alim pun tidak sepenuhnya dipercaya dalam contohnya orag-orang yang mendirikan pesantren saja bisa menyakiti manusia lainnya, anak kepada orang tuanya, sahabat kepada sahabatnya dan lain sebagainya. Maka tempat terbaik bertumpu atau bersandar adalah bagaimana cara kita mengindahkan Allah SWT diberbagai keadaan sebab, sebaik-sebaiknya pengatur adalah Allah SWT melibatkan Allah SWT adalah keputusan terbaik dalam hidup”.

Melalui video tersebut Fuadh Naim mengajak kita bagaimana seharusnya manusia melibatkan Allah SWT dalam hal apapun video konten dakwah ini termasuk dalam video pesan dakwah Ilahiyyat. Sebab dalam video ini Fuadh Naim menjelaskan bahwa yakin dan percaya terhadap Allah SWT merupakan keputusan yang indah dan memang manusia diciptakan untuk mengingat Allah SWT. Seperti dalam dzikir pagi dan petang Fuadh Naim memberikan gambaran bahwa bukan Allah SWT yang membutuhkan kita akan tetapi kita lah yang membutuhkan Allah SWT sebab dzat dimuka bumi mana yang semakin diminta semakin senang itu hanya tuhan pemilik semesta. Fuadh Naim mengutip salah satu dzikir pagi dan petang sebagai berikut:

عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- جَالِسًا وَرَجُلٌ يُصَلِّي ثُمَّ دَعَا اللَّهَ
إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْمَنَّانُ بَدِيعِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ يَا
حَيُّ يَا قَيُّوْمُ

فَقَالَ النَّبِيُّ -صلى الله عليه وسلم- « لَقَدْ دَعَا اللَّهُ بِاسْمِهِ الْعَظِيمِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ وَإِذَا
سُئِلَ بِهِ أُعْطِيَ »

Artinya: “Ya Allah, aku meminta pada-Mu karena segala puji hanya untuk-Mu, tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Engkau, Yang Banyak Memberi Karunia, Yang Menciptakan langit dan bumi, Wahai Allah yang Maha Mulia dan Penuh Kemuliaan, Ya Hayyu Ya Qayyum –Yang Maha Hidup dan Tidak Bergantung pada Makhluk-Nya.”

Kemudian Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sungguh ia telah berdo’a pada Allah dengan nama yang agung di mana siapa yang berdo’a dengan nama tersebut, maka akan diijabahi. Dan jika diminta dengan nama tersebut, maka Allah akan beri.” (HR. Abu Daud no. 1495 dan An-Nasa’i no. 1301. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih).

Menjadikan Allah SWT sebagai tumpuan hidup tentu bukan hanya sekedar kalimat Aku + Tuhan = Cukup untuk benar-benar mewujudkannya. Sebagaimana yang telah diajarkan oleh para nabi-nabi terdahulu, Rasulullah SAW dan para sahabat menjadikan Allah SWT alasan untuk hidup bisa diiringi dengan mengikuti semua perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya, mengingat Allah SWT dengan berdzikir, membaca Al-Qur’an yang merupakan kalam Allah SWT. Menurut Fuadh Naim alasannya bisa keluar dan tenang dalam menjalani hari-hari ialah dengan menjadikan Allah SWT satu-satunya tempat mengadu yang akhirnya menjadikan Fuadh Naim lebih tenang meski setelah dikecewakan oleh permasalahan dunia, tenang bukan berarti taka da ujian yang diberikan tapi prinsip ini menjadikannya lebih tenang dan yakin bahwa Allah SWT memberikan ujian bukan untuk menjadikannya lemah dan hilang harapan hidup.

Mengingat Allah SWT berarti berdzikir kepada-Nya. Secara estimologi dzikir berasal dari bahasa Arab yaitu رَكَدَ رُكْدِي رُكْدَ yang memiliki arti “menyebut atau mengingat”. Dzikir (Menyebut atau mengingat) Allah SWT dengan cara menyebut nama-nama Allah SWT atau doa-doa pujian terhadap-Nya. Sedangkan menurut Habsy membaca: Tasbih, tahmid, takbir, hauqolah, basmalah, membaca Ash-shiediyy juga

berpendapat, bahwa dzikir ialah menyebut Allah SWT. Dengan doa, atau mengingat akan Allah SWT dan menyebut-Nya dengan mengerjakan segala ta'at berbakti kepada Allah SWT dengan ketawadhuan.⁷³

Dalam makna lain dzikir merupakan kegiatan mengingat kekuasaan Allah SWT, maka dengan begitu dzikir juga berperan penting dalam keseimbangan mental atau rohani bagi setiap orang yang melakukannya. Seperti yang telah diungkapkan oleh Fuadh Naim dalam video pesan dakwah tersebut bahwa dirinya mengalami keseimbangan mental. Sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT dalam Al-qur'an surat Ar-Ra'du ayat 28 berikut:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (28)

“Artinya: Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.” (Q.S Ar- Ra'du: 28).

Dari ayat berikut, dijelaskan bahwa dzikir merupakan metode yang bersumber dari tuhan. Menurut Abdullah dzikir memiliki manfaat yang besar terutama dalam dunia modern seperti sekarang, menurutnya Manfaat dzikir ialah sebagai berikut: dzikir menetapkan iman, dzikir dapat. Menghindarkan dari bahaya, dzikir sebagai terapi jiwa, dan dzikir juga dapat membentuk serta menumbuhkan akhlaq.⁷⁴ Adapun penyebab dari adanya kecemasan berlebih biasanya terjadi karena adanya pertahanan ego yang tidak cukup kuat sehingga seseorang bisa menjadi begitu ketakuta hal ini juga bisa terjadi dari berbagai faktor baik faktor eksternal atau internal.

Peristiwa ini mulai marak diperbincangkan oleh khalayak masyarakat Indonesia terkhusus pada tahun 2020 lalu. Era dimana virus

⁷³ Ainur Rofiq, Sutopo, “TAFAKUR DAN DZIKIR DALAM MENCAPAI KETENANGAN HIDUP” (*Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2023), Vol. 03 No. 01, hlm. 2-4. 1.+TAFAKUR+DAN+DZIKIR+DALAM+ MENCAPAI+KETENANGAN+HIDUP.pdf

⁷⁴ Aisyatin Kamila, “PSIKOTERAPI DZIKIR DALAM MENANGANI KECEMASAN”, (*Jurnal Happiness*, 2020), Vol. 4 No. 1, hlm 40-45.

covid-19 menyerang bumi dan membuat aktivitas setiap orang sedikit terganggu atau bahkan ada beberapa orang yang harus mengubah ulang semua kebiasaan atau kegiatan yang biasa mereka lakukan, tak sedikit covid-19 membuat orang-orang lebih sadar akan kapasitas ketahanan ego mereka sendiri. Dimulai pada era ini lah istilah kecemasan berlebih dan kesehatan mental lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Isu gangguan kesehatan mental, dan kecemasan berlebih tidak bisa di anggap remeh sebab seseorang yang terkena gangguan mental perlu adanya dukungan yang kuat dari lingkungan sekitarnya, lemahnya rohani lebih sulit diatasi jika keadaan tak memberi dukungan, seperti yang terjadi pada zaman sekarang banyak orang-orang yang akhirnya memutuskan mengakhiri hidup mereka karena beranggapan bahwa tidak ada tempat bertumpu lagi bagi mereka.

Seperti yang terjadi di Korea Selatan sana banyak dari kalangan orang-orang terkenal yang terseret beberapa kasus sehingga membuat namanya tidak bisa diterima lagi di dunia entertainment hal ini didasari dari kuatnya *cancel culture*. Menurut New York post *cancel culture* merupakan fenomena “membatalkan” orang, barang, bahkan film karena dianggap membawa pengaruh buruk bagi masyarakat.⁷⁵ Bukti kentalnya fenomena ini di Korea Selatan sana adalah dengan adanya beberapa public figure (orang-orang terkenal) disana lebih memilih untuk mangakhiri hidupnya dengan cara yang tragis akibat tidak kuatnya menghadapi cibiran-cibiran daripada masyarakat disana.

Salah satu diantaranya ialah: berita bunuh diri nya aktor legendaris Korea Selatan *Lee Sun Kyun* salah satu aktor besar yang pernah berpartisipasi dalam film *Parasite* salah satu film dari Asia yang mendapatkan penghargaan *Oscar* pada tahun 2020 lalu. *Lee sunkyun* diduga mengakhiri dirinya pada tanggal 27 Desember 2023 lalu dengan

⁷⁵ Yohanes Enggar Harususilo, “Skandal Narkoba Yoo Ah In dan Fenomena "Cancel Culture" di Korea”, *Kompas TV, Jakarta*, 09 September, 2023, <https://www.kompas.com/tren/read/2023/03/09/154223665/skandal-narkoba-yoo-ah-in-dan-fenomena-cancel-culture-di-korea?page=al>.

dugaan bunuh diri, alasan ia melakukan tindakan ini ialah disebabkan adanya komentar-komentar negatif yang ia terima saat dengan tiba-tiba ia diperiksa oleh kantor polisi atas tuduhan penggunaan obat-obatan terlarang meski begitu hasil tes narkoba yang dia lakukan memberikan hasil yang negatif atau kurang meyakinkan.⁷⁶

Tapi hasil itu nyatanya tidak menjadikan tuduhan itu bisa diterima oleh masyarakat sehingga masyarakat Korea Selatan sana masih saja banyak yang memberikan komentar negatif sehingga sang aktor Lee Sun Kyun memutuskan untuk mengakhiri hidupnya pada Desember lalu. Ini menunjukkan bahwa bertumpu pada Allah SWT merupakan sebaik-baiknya keputusan, sesungguhnya Allah SWT selalu memberikan cobaan sesuai dengan kesanggupan hambanya. Sebagaimana yang telah difirmankan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 285:

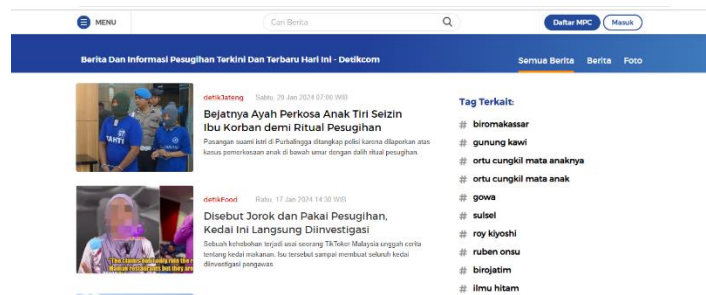
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ
لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ (285)

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir" (Qs. Al-Baqarah-285).

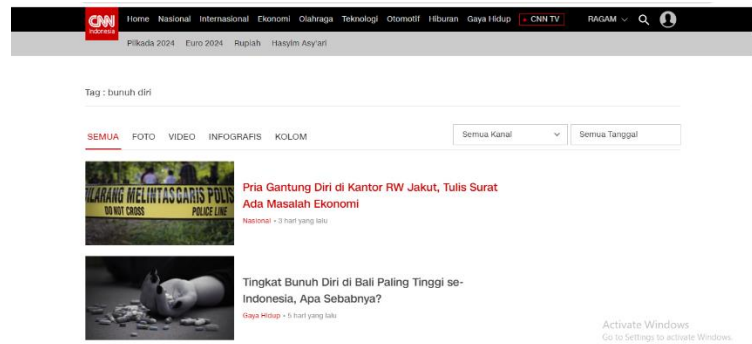
⁷⁶ Fan Wang, "Aktor Lee Sun-kyun yang membintangi film Parasite meninggal dunia, diduga bunuh diri - Apa penyebabnya?" *BBC News Indonesia*, 27 Desember, 2023, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cy6wgj973eyo>.

Maka makna dari pesan dakwah yang disampaikan oleh Fuadh Naim pada video dakwah dengan tema “Aku + tuhan + Cukup” merupakan jenis video pesan dakwah yang mengandung *Illahiyat* sebab memiliki keyakinan yang kuat terhadap Allah SWT serta menomor satukan Allah SWT adalah sebuah pondasi yang diperlukan dan diharuskan didalam kehidupan manusia serta wujud dari adanya keimanan seorang hamba itu sendiri.

Adapun urgensi dari video dakwah tersebut adalah sebuah usaha Fuadh Naim dalam mengingatkan *X-Kwavers* maupun non *X-Kwavers* dengan mengambil contoh yang paling dekat dengan mereka. Dalam dakwah ini Fuadh Naim menyoroti betapa pentingnya melibatkan Allah SWT dalam setiap hal, sebab langkah manusia tanpa melibatkan kehadiran Allah SWT merupakan kerugian yang akan berkelanjutan. Dalam videonya Fuadh Naim juga menyoroti betapa banyaknya pemberitaan terkait hal-hal seperti mengakhiri hidup sebelum takdir Allah SWT, banyaknya masyarakat yang lebih percaya atau bahkan meminta terkait rezeki atau lain sebagainya pada yang selain Allah SWT. Yang pada kenyataannya adalah meminta dan berputus asa terhadap apa yang telah Allah SWT tentukan merupakan ciri dari orang-orang yang jauh dari Allah SWT dan termasuk pada golongan orang-orang yang musyrik sebab percaya pada selain Allah SWT. Berikut beberapa contoh fenomena-fenomena yang menjadi urgensi dari pesan dakwah aqidah yang disampaikan oleh Fuadh Naim:



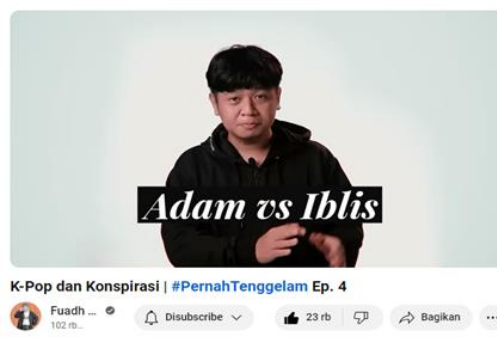
Gambar 8: “Berita Pesugihan Sumber: Detik.com”



Gambar 9: “Berita Bunuh Diri Sumber: CNN Indonesia”.

Laman berita diatas merupakan satu bukti bahwa meskipun Indonesia termasuk kedalam salah satu negara dengan umat muslim terbanyak, bukan berarti lepas dari adanya fenomena-fenomena keputusan manusia. Fuadh Naim menjelaskan kembali bahwa untuk mencegah keturunan kita dari hal-hal seperti ini, adalah dengan menanamkan kecintaan terhadap Allah SWT dan Rasulullah SAW sedari dini mungkin mengiatkan agarnya senantiasa terus mengadu pada Allah SWT sebab tidak ada keputusan bagi Allah SWT dan tidak ada kesulitan bagi Allah SWT untuk membantu permasalahan setiap manusia karena Allah SWT yang paling mengetahui ciptaannya dan bukan Allah SWT yang membutuhkan manusia tetapi manusialah yang paling membutuhkan Allah SWT.

b. Kpop dan Konspirasi



Gambar 10: “Kpop dan Konspirasi”

Kpop dan Konspirasi merupakan series dari salah satu segmen dalam channel Youtube Fuadh Naim yaitu, “Pernah Tenggelam”. Segmen

ini merupakan series pertama yang dibuat oleh Fuadh Naim series ini berisikan 4 episode. Pada segmen ini Fuadh Naim memberikan warna baru untuk para penggemar kpop dan kdrama beliau membagikan opini dengan konsep baru dalam dunia dakwah diawali dengan penjelasan Islam dengan contoh yang berdekatan dengan generasi muda saat itu. Selain itu, segmen ini merupakan video dakwah yang diunggah oleh Fuadh Naim dalam channel Youtube nya pada tanggal 17 Juni 2020: https://youtu.be/mxqMP5daOHc?si=SPs2bi0jIWWqSW_Z.

Video pesan dakwah ini telah ditonton sebanyak 190 ribu x ditonton, dengan jumlah suka sebanyak 23 ribu suka, dan 1,7 ribu komentar. Dalam konten tersebut Fuadh Naim menjelaskan bagaimana *Korean Pop* atau *Korean drama* nyatanya ada beberapa dari budaya tersebut memiliki konspirasi-konspirasi mengenai beberapa hal yang mungkin bertentangan untuk agama kita dan kita sebagai Muslim. Diantara yang beredar adalah terselipnya konspirasi-konspirasi illuminati yang paling sering di temukan musik video (*MV*) *Kpop* atau barang-barang yang tanpa sengaja digunakan oleh aktris, aktor, idola, atau bahkan perusahaan hiburan (*agency*) mereka. Dalam video pesan dakwah tersebut Fuadh Naim memberikan ulasan bahwa:

“Keterlibatan atau kemunculan element-element yang semacam teori konspirasi illuminati pada beberapa konsep, tema, dan makna lirik yang ada di beberapa musik video Kpop, atau drama kemungkinan hanya ketidak sengajaan bagi mereka dan bisa jadi mereka beranggapan bahwa element-element tersebut merupakan bagian dari banyaknya ornament sebuah art (seni).”

Secara sejarah *Illuminati* didirikan pada tanggal 1 Mei 1776 atas inisiatif keluarga *Rothschild*, yang kemudian memilih Adam Weishaupt untuk membentuk dan memimpin *Illuminati*.⁷⁷ *Illuminati* merupakan

⁷⁷ Maya Amellia, “SIMBOLISASI ILLUMINATI PADA VIDEO KLIP LADY GAGA (Analisis Semiotika Video Klip Lady Gaga Versi Alejandro)”, (*eJournal Ilmu Komunikasi*, 2013), Volume 1, Nomor 3, hlm, 270-274. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/ejournal_PDF%20\(08-27-13-04-32-33\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/ejournal_PDF%20(08-27-13-04-32-33).pdf)

sebutan yang digunakan sejak abad ke-15, diasumsikan atau diterapkan pada berbagai kelompok orang yang mengaku mendapat pencerahan luar biasa. Kata tersebut merupakan bentuk jamak dari bahasa Latin *illuminatus* (“terungkap” atau “tercerahkan”). Diungkap dari beberapa tulisan terkait *Illmunati* Menurut penganutnya, sumber “cahaya” tersebut dipandang berasal langsung dari sumber yang lebih tinggi atau karena kondisi kecerdasan manusia yang diperjelas dan diagungkan. Yang termasuk golongan pertama adalah *Alumbrados* (bahasa Spanyol: “tercerahkan”) di Spanyol.⁷⁸

Gerakan *Illuminati* ini sering digambarkan melalui gambar, simbol-simbol, dan bahkan beberapa tanda (*Sign*) seperti gerakan tangan atau tubuh. Jika seseorang yang memang terlibat atau mengikuti gerakan *Illmunati* ini sering sekali menunjukkan komunikasi-komunikasi baik verbal ataupun non-verbal, maka tak jarang mereka menyelipkan simbol-simbol yang menunjukkan bahwa mereka adalah termasuk dalam golongan *illuminati* ini di dalam proyek atau karya yang mereka geluti.

Sebenarnya, simbol-simbol merupakan salah satu kegiatan komunikasi yang dilakukan secara verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan dan tulis. Namun, kerap kali simbol-simbol *Illuminati* sering disangkutkan dengan penyembahan terhadap setan dan ilmu sihir *symbol Illuminati* digunakan untuk mempertahankan perkumpulan rahasia para kelompok *Illuminati*. Ritual, upacara, gerakan tangan dan genggam tangan *Iluminis* (sebutan anggota *Illuminati*) dilandaskan oleh sains dan simbolisme. Simbol *okultisme* mereka juga mengandung serangkaian makna beragam dan mendalam. Okultisme adalah suatu kepercayaan terhadap kekuatan gaib yang dapat dikuasai oleh manusia.⁷⁹

⁷⁸ Michael Ray, “Illuminati Designation For Various Groups”, (*BRitannica.com*, 2024), <https://www.britannica.com/topic/illuminati-group-designation>.

⁷⁹ Gifyan Dwi Ananda Sholihin, “ANALISIS MAKNA SIMBOL ILLUMINATI DALAM VIDEO KLIP (Suatu Kajian Semiotik terhadap Simbol Kelompok Illuminati)”,

Junus dalam bukunya yang berjudul “Membongkar *Illuminati*” yang diterbitkan pada tahun 2013 menyebutkan beberapa *symbol* yang sering digunakan atau mengarah pada *Illuminati*, sebagai berikut:

- a. *Ankh*, merupakan salah satu symbol kekuatan terdasyat dari dunia mistik hitam.
- b. *Pentagram*, merupakan berhubungan dengan Lucifer, jika pentagram diputar secara terbalik bentuknya menjadi semacam bintang bertanduk melembangkan setan.
- c. *Mata Horus*, Horus adalah sosok dewa yang berhubungan dengan matahari. Ia merupakan symbol mistik dari kekuatan gelap yang bermakna Maha tahu dan Maha melihat. Simbol ini juga sering di sebut dengan nama All-Seeing Eye.
- d. *Phoenix*, merupakan salah satu symbol spiritual dan militer tertinggi. *Illuminati* menggunakan ritual penyadaran dalam pelatihan mereka.
- e. *Heksagram*, merupakan terdiri dari dua segitiga yang posisi saling berlawanan sehingga membentuk enam sudut. simbol ini sering dipergunakan dalam ritual mistik dalam memanggil *Lucifer*.⁸⁰

Simbol-simbol *illuminati* memang menggunakan banyak mitologi Yunani dan Romawi dalam program mereka. Selain simbol-simbol diatas ada simbol lain yang bisa ditemukan dalam simbolisasi *Illuminati* seperti Tanduk Unicorn, Scarab, Ular, Obelisk, Burung Hantu, dan Bulan Sabit. Semua simbol tersebut juga terkadang ditemukan dalam simbolisasi *Illuminati* baik secara Ikon, atau berupa Indeks. Berikut contoh simbol-simbol yang muncul di beberapa musik video (MV) idol Kpop:

(Bahterasia: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2021), hlm 3-4, <http://journal.umsu.ac.id/sju/index.php/bahterasia>.

⁸⁰ Maya Amellia, “SIMBOLISASI ILLUMINATI PADA VIDEO KLIP LADY GAGA (Analisis Semiotika Video Klip Lady Gaga Versi Alejandro)”, (*eJournal Ilmu Komunikasi*, 2013), Volume 1, Nomor 3, hlm, 275-276 [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/ejournal_PDF%20\(08-27-13-04-32-33\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/ejournal_PDF%20(08-27-13-04-32-33).pdf)



Gambar 11: Simbol *Illuminati* di MV BabyMonster

Dalam dakwahnya Fuadh Naim menerangkan bagaimana kesinambungan Kpop dengan berbagai teori konspirasi yang salah satu diantaranya nya dengan teori *illuminati* tersebut.

“Setiap hal yang mengarah pada kesalahpahaman, fitnah, dan kebohongan nayasannya berasal dari iblis, seperti kisah iblis yang diperintahkan oleh Allah SWT untuk sujud kepada nabi Adam As. Namun, ia enggan dan mengklaim diri mereka lebih baik dari nabi Adam As dengan dalih : bahwa api lebih mulia dibandingkan tanah. Sejak awal Allah SWT menciptakan makhluk tak sedikit pun Allah SWT memberikan cap bahwa api lebih mulia di banding tanah, sejak saat itu iblis di usir keluar dari surganya Allah SWT. Padahal kalau ditelaah lagi kisah ini konteksnya itu bukan siapa yang paling mulia tapi lihatlah siapa yang memerintahkan disini Allah SWT langsung yang memberikan perintah, jadi seharusnya Iblis bisa paham layaknya manusia diperintahkan untuk haji dan umroh sebenarnya jika dipikir kembali kita hanya diperintahkan mengeliingi batu. Akan tetapi, konteks dalam hal ini ialah perintah Allah SWT tersebut.”

Sebagaimana telah di firmankan oleh Allah SWT dalam QS. Al-A'raf (11-15) berikut:

وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَكِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ

لَمْ يَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ (11) قَالَ مَا مَنَعَكَ أَلَّا تَسْجُدَ إِذْ أَمَرْتُكَ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي

مِنْ نَّارٍ وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ (12) قَالَ فَاهْبِطْ مِنْهَا فَمَا يَكُونُ لَكَ أَنْ تَتَكَبَّرَ فِيهَا فَاخْرُجْ
إِنَّكَ مِنَ الصَّغِيرِينَ (13) قَالَ أَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ (14) قَالَ إِنَّكَ مِنَ الْمُنظَرِينَ (15)

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menciptakan kalian, lalu Kami bentuk tubuh kalian, kemudian Kami katakan kepada para malaikat, ‘Bersujudlah kalian kepada Adam’, maka mereka pun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk orang-orang yang bersujud. Allâh berfirman, ‘Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu Aku menyuruhmu?’ Iblis pun menjawab, ‘Saya lebih baik daripadanya. Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah.’ Allâh berfirman, ‘Turunlah kamu dari surga itu; karena kamu sudah sepatasnya tidak menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina.’ Iblis menjawab, “Beri tangguhlah saya sampai waktu mereka dibangkitkan. Allâh berfirman, ‘Sesungguhnya kamu termasuk mereka yang diberi tangguh.’” [Al-A’râf/7:11-15].⁸¹

Maka melalui penelaahan dari ayat ini Fuadh Naim memberikan kesimpulan bahwa segala sesuatu yang bersifat pada kesalahpahaman, dan fitnah itu akan berakhir pada tipu daya yang telah di buat oleh iblis. Akibat dari adanya tipu daya yang dibuat oleh iblis manusia jadi keliru, manusia dibuat mencintai Allah SWT secukupnya, membuat mata manusia buta akan kebenaran yang sebenarnya sudah Allah SWT tunjukan. Sebab iblis tak segan-segan membuat kita selalu keliru dengan seribu cara yang telah disiapkannya.

Menurut Fuadh Naim cara terbaik dalam mengalahkan tipu daya iblis yang sudah didesign sedemikian rupa dari mereka untuk kita ialah dengan mencoba mencari tau atau mulai mengaji, mulai belajar bagaimana

⁸¹ Said Yai Ardiansyah Lc, M.A. , “Sumpah Iblis Untuk Menyesatkan Manusia”, (*Al-Manhaj.id*, 2016), <https://almanhaj.or.id/7487-sumpah-iblis-untuk-menyesatkan-manusia.html>.

yang harusnya dilakukan oleh seorang hamba kepada penciptanya. Karena setan atau iblis tetap akan menggoda manusia meski dalam keadaan ingin beribadah iblis akan masuk kemanapun, apapun kegiatan yang dilakukan oleh anak cucu adam.

Urgensi dari adanya video dakwah tersebut adalah sebuah usaha Fuadh Naim dalam mengingatkan *X-Kwavers* maupun non *X-Kwavers* dengan mengambil contoh yang paling dekat dengan mereka. Dalam dakwah ini Fuadh Naim menyoroti betapa pentingnya berhati-hati dalam memilih hobi, tontonan, bacaan dan lagu-lagu yang kita dengarkan. Karena tanpa kita sadarin hal-hal ringan tersebut ternyata dapat menjerumuskan kita pada kemusyrikan sebagaimana yang telah difirmankan Allah SWT dalam Q.S An-Nahl: 63

تَاللّٰهِ لَقَدْ اَرْسَلْنَا اِلٰى اُمَّمٍ مِّنْ قَبْلِكَ فَمَزَيْنَ لَهُمُ الشَّيْطٰنُ اَعْمَالَهُمْ فَهُوَ
وَلِيُّهُمْ الْيَوْمَ وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ (63)

Artinya: "Demi Allah, sungguh Kami telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat sebelum engkau (Nabi Muhammad). Akan tetapi, setan menjadikan perbuatan mereka (yang buruk) terasa indah bagi mereka sehingga ia (setan) menjadi pemimpin mereka pada hari ini (di dunia) dan bagi mereka azab yang sangat pedih (di akhirat)." (Q.S An-Nahl: 63).

Dalam pembahasan ini Fuadh Naim menyoroti hal-hal yang terkadang terjadi tak hanya untuk *X-Kwavers*. Menurutnya, jika terdapat musik video, drama dan film yang berunsurkan *illuminati* dari Korea Selatan dapat diartikan hal tersebut sangatlah wajar disebabkan Korea Selatan bukanlah termasuk dari negara yang mayoritas umat islam. Jadi gambar-gambar atau lain sebagainya yang tanpa sadar tersirat *iluminati* dapat ditemukan pada produk-produk budaya Korea Selatan sangatlah wajar dan lumrah. Nyatanya, beberapa musisi Indonesia juga terkadang

menaruh suatu entah dari tema, konsep dan lain-lainnya kearah *iluminati* seperti contoh berikut ini:



Gambar 12: “Berita Konser Hindia,
Sumber: Radar Jogja.com”

Berita ini sempat ramai diperbincangkan pada Desember tahun lalu lantaran ramai-ramai penonton dari band Hindia melakukan hal aneh seperti menutup mata dengan kain hitam dan memperlihatkan gerak tangan yang mengundang kontroversi warga net, warga net berspekulasi bahwa band Hindia seperti melakukan persembahan terhadap *Satanic* dan memperlihatkan simbol-simbol penyimpangan dari organisasi *Satanic* dan *illuminati*. Saking ramainya fenomena ini sampai trending di beberapa media sosial sampai beberapa waktu kebelakang, dan tak sedikit pula masyarakat terkhususnya warga net mengancam adanya kejadian aneh di konser band hindia tersebut. Hal ini dapat menjadi contoh jika kita tak peduli sedikit saja dengan sekitar hal-hal yang menyimpang dari ajaran Islam datang dengan tanpa hentinya, dalam video dakwahnya Fuadh Naim mengatakan bahwa agarnya *X-Kwavers* atau non *X-Kwavers* dapat lebih teliti dengan apa yang disukai dan digemari. Menggemari dan menyukai sesuatu bukanlah hal yang dilarang tapi hendaknya dapat mengetahui batasan-batasan seharusnya yang dilakukan oleh seorang muslim dan muslimah.

Sebab, fenomena-fenomena seperti ini akan dibuat terlihat indah oleh mata kita. Karena itulah sebuah usaha tipu daya syaitan dengan menjadikan segala sesuatu yang Allah SWT larang menjadi hal yang biasa dan menjadi hal yang seakan-akan indah dan tidak berlebihan. Dengan

begitu, manusia akan merasa hal tersebut adalah hal-hal yang biasa dan tidak berdampak kepada bertambahnya dosa dan terkikisnya keimanan tanpa disadari oleh seorang muslim dan muslimah.

2. Pesan Syaria

c. Fakta Oplas di Korea



Gambar 13: Fakta Oplas di Korea

Tingginya Standar Kecantikan di Korea Selatan (Fakta Oplas di Korea) merupakan series salah satu segmen dalam channel Youtube Fuadh Naim yaitu “Membaca Dalam Gelap” segmen ini terdiri dari 13 episode, dalam segmen ini Fuadh Naim membagikan opininya terkait beberapa fenomena-fenomena gelap di Korea Selatan yang mungkin jika ditinjau pada hukum dan diajarkan Islam pastilah sangat bertentangan. Segmen ini merupakan video dakwah yang diunggah oleh Fuadh Naim dalam channel Youtube nya pada tanggal 15 November 2022: <https://youtu.be/3GU2uXWB8Es?si=bMzMSKMSINMRvazl>.

Video pesan dakwah ini telah ditonton sebanyak 81 ribu x ditonton, dengan jumlah suka sebanyak, 52,5 ribu suka, dan 399 komentar. Dalam series ini Fuadh Naim banyak menjelaskan topic-topik yang mungkin sedikit sensitif yang terjadi di Korea Selatan diantaranya ialah bagaimana tingginya standar kecantikan di Korea Selatan, maraknya seks bebas di Korea Selatan, dan masih banyak lainnya.

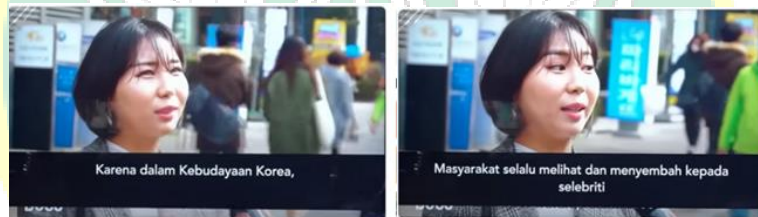
Dalam video series pesan dakwah Fuadh Naim kali ini membahas bagaimana budaya mengubah ciptaan Allah SWT di Korea Selatan disana dalam dakwahbya beliau menjelaskan bahwa:

“Fenomena operasi plastik di Korea Selatan ini sudah membentuk mindset atau pola pikir bagi orang sana, bagi mereka orang dengan visual atau penampilan yang tidak mengikuti standar ialah orang-orang yang aneh. Mereka yang tidak mengikuti standar kecantikan yang tinggi itu sulit untuk mendapatkan pekerjaan, pertemanan, dan percintaan. Bahkan tak jarang diakibatkan kurang menarik dan kurang mengikuti standar kecantikan disana seseorang bisa terkena bullying yang parah. Sebab, bagi mereka seseorang dengan paras yang sempurna menurut standar negara mereka adalah menggambarkan seseorang berkepribadian baik. Padahal penilaian seseorang dengan kepribadian baik adalah dinilai dari bagaimana ia berperilaku pada lingkungannya, orang tua, teman-teman dan lain sebagainya.”

Awal mula penyebab tersebarnya operasi plastik dan sehingga menjadi semacam sebuah trend di Korea Selatan ialah bermula dari adanya mindset atau pola pikir barat yang tanpa mereka sadari menjadi pemicu adanya fenomena bahwa orang yang baik dan dapat dipercaya adalah seseorang dengan paras yang tampan dan cantik.⁸² Sejarah mengatakan bahwa Pada tahun 2003, kata “외모지상주의 (oe-mo-ji-sang-ju-ui)” pertama kali digunakan penampilan dalam kamus neologisme Institut Nasional Bahasa Korea. Terjemahan bahasa Inggris yang paling dekat dengan kata ini adalah “*Lookism*,” yang pertama kali digunakan pada tahun 1978 di majalah Washington Post. Istilah ini didefinisikan sebagai “berbasis prasangka atau diskriminasi pada penampilan fisik” yang tidak memenuhi anggapan masyarakat keindahan Dengan munculnya “*Lookisme*” di Korea Selatan, operasi plastik telah berkembang dari subkultur menjadi budaya arus utama yang merasuk jauh ke dalam masyarakat.

⁸² Young A Kim, Hyang-In, Cho Chung, “Side effect experiences of South Korean women in their twenties and thirties after facial plastic surgery” (*International Journal of Women’s Health*, 2018), Hlm 308. <https://www.tandfonline.com/doi/epdf/10.2147/ IJWH.S163991?needAccess=true>.

Penampilan luar sekarang dianggap sebagai faktor penting yang berkontribusi terhadap pencapaian profesional dan hubungan interpersonal. Korelasi antara daya tarik dan kesuksesan bukanlah sebuah konsep baru dan tidak terbatas pada Korea Selatan saja namun, dalam beberapa dekade terakhir, fenomena “*Lookisme*” telah menyebabkan hal ini banyak orang melakukan bedah kosmetik sebagai sarana untuk mencapainya kesuksesan sosial dan profesional.⁸³ Selain beberapa alasan diatas kehadiran aktor, aktris dan idol Kpop juga tak kalah besar memberikan peran dalam fenomena operasi plastik tersebut. Hal ini diperkuat dengan adanya beberapa pengungkapan langsung dari masyarakat saat diwawancara langsung oleh seorang jurnalis. Dengan pertanyaan “Seberapa penting tampilan fisik di Korea Selatan?” mereka sepakat bahwa tampilan fisik di Korea Selatan sangatlah penting.



Gambar 14: Wawancara orang Korea Selatan dari channel TV BBC Korea Selatan.

Menyimpulkan dari sekilas wawancara tersebut melihat betapa pentingnya operasi plastik bagi mereka. Bahkan tak jarang beberapa orang tua menghadiahkan anak mereka yang sudah berhasil lulus sekolah menengah atas (SMA) adalah dengan hadiah operasi pelastik. Melihat dari salah satu website rumah sakit operasi plastik disana yaitu *idhospital.com* yang menawarkan gambaran standar terbaik bagi pria dan wanita sebagai berikut:

⁸³Rachel H. Park, Paige L. Myers, Howard N. Langstein, “ Beliefs and trends of aesthetic surgery in South Korean young adults” , (Archives of Plastic Surgery, 2019), Vol. 46, No. 6, Hlm. 613. <https://doi.org/10.5999/aps.2018.01172>.



Gambar 15: List penawaran jenis operasi plastik di website idhospital.com rumah sakit besar Korea Selatan.



Gambar 16: Testimoni operasi plastik dari website idhospital.com rumah sakit besar Korea Selatan.

Dalam iklan operasi plastik ini, gambar pasca operasi memperlihatkan model dengan ciri-ciri serupa: kelopak mata ganda, garis V kecil (atau bentuk wajah “berkontur”), batang hidung tinggi, dan kulit putih. Gambar depannya menggambarkan dia terlihat kusam dan tidak bahagia, sedangkan gambar berikutnya menunjukkan sebaliknya. Bagi sebagian besar dari kita, dia terlihat cantik di foto sebelumnya, namun menurut standar kecantikan Korea, penampilannya bisa ditingkatkan. Perhatikan teks dalam iklan: “Kontur Wajah yang Membuat Anda Cantik Seperti Bunga”, “Membuat Wajah Cantik”, “Kontur Wajah untuk Menemukan Kecantikan Tersembunyi”, “Operasi Plastik TL Di Mana Anda Dapat Menemukan Kecantikan Sejati Anda”. Kata-kata ini terus-menerus mengingatkan penonton betapa ciri-ciri alami mereka bisa saja

tidak diinginkan, bahwa melakukan prosedur pembentukan wajah akan membantu mereka menemukan “kecantikan sejati”.

Kecantikan bukan lagi produk alam, kini menjadi produk klinik bedah plastik dan industri *K-pop*.⁸⁴ Melalui survei yang dilakukan di tahun 2022 Sebanyak 103 orang Korea Selatan (76 perempuan, 27 laki-laki) menyelesaikan survei online. Sembilan belas peserta mengajukan diri untuk wawancara pribadi (11 perempuan, 8 laki-laki). Di antara sukarelawan, 21 orang menyatakan bahwa mereka menjalani prosedur estetika dilakukan di masa lalu. Perempuan memiliki tingkat pengalaman operasi plastik yang lebih tinggi (22,4%) dibandingkan laki-laki (14,8%). Lebih banyak laki-laki (39,1%) dibandingkan dengan perempuan (28,8%) yang tidak memiliki riwayat penggunaan plastik sebelumnya operasi menyatakan minatnya untuk melakukannya di masa depan. Dan sebagian besar Sebagian besar peserta survei mengindikasikan menjalani operasi plastik operasi akan memiliki efek “sangat positif” atau “positif” dalam perekrutan proses dengan skor rata-rata 1,95 dari 5, yang berarti 1 untuk “efek sangat positif” dan 5 untuk “efek sangat negatif”.⁸⁵

Menurut Fuadh Naim masyarakat Korea Selatan kini tak menganggap operasi plastik sebagai suatu hal yang bisa dilakukan jika diperlukan melainkan menjadikan operasi plastic adalah bagian dari menemukan jati diri mereka atau value diri mereka. Sehingga, kebutuhan operasi plastik kini dilakukan bukan hanya untuk mereka yang memang merasa kurang dalam hal fisik tapi operasi plastik tetap dilakukan oleh sebagian orang-orang yang kenyatanya dalam segi fisik tak begitu perlu

⁸⁴ Sanghoo Yoon, Young A. Kim, “Cosmetic Surgery and Self-esteem in South Korea: A Systematic Review and Meta-analysis”, (*Aesth Plast Surg*, 2020), hlm, 230-231 (<file:///C:/Users/HP/Downloads/s00266-019-01515-1.pdf>).

⁸⁵ Rachel H. Park, Paige L. Myers, Howard N. Langstein, “Beliefs and trends of aesthetic surgery in South Korean young adults”, (*Archives of Plastic Surgery*, 2019), Vol. 46, No. 6, Hlm. 614. <https://doi.org/10.5999/aps.2018.01172>.

diperbaiki meski operasi plastik yang mereka lakukan juga memiliki efek yang mungkin tidak baik bagi tubuh mereka.⁸⁶

Beralih pada bagaimana Islam memandang fenomena operasi plastik ini hukum Islam memandang hukum operasi plastik sama saja dengan merubah ciptaan Allah SWT dan Al-Qur'an telah jelas menyatakan orang yang merubah ciptaan-Nya adalah orang yang mengikuti jalan dan ajakan syaitan.⁸⁷ Sebagaimana yang telah difirmankan dalam QS. An-Nisa ayat 117-119:

إِنْ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا إِنَاثًا وَإِنْ يَدْعُونَ إِلَّا شَيْطَانًا مَرِيدًا {117}

Artinya: “Yang mereka sembah selain Allah itu, tidak lain hanyalah berhala, dan (dengan menyembah berhala itu) mereka tidak lain hanyalah menyembah syaitan yang durhaka”

لَعَنَهُ اللَّهُ ۖ وَقَالَ لَأَتَّخِذَنَّ مِنْ عِبَادِكَ نَصِيبًا

مَفْرُوضًا {118}

Artinya: “Yang dilaknati Allah dan syaitan itu mengatakan: “Saya benar-benar akan mengambil dari hamba-hamba Engkau bahagian yang sudah ditentukan (untuk saya)”

وَأَلْضَلُّنَّهُمْ وَأُلَمِّينَهُمْ وَلَا مَرْنَهُمْ فَلْيُبْتِئِكُنَّ آذَانَ الْأَنْعَامِ وَلَا مَرْنَهُمْ فَلْيَعْيِرَنَّ خَلْقَ

اللَّهِ ۗ وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرَانًا مُبِينًا {119}

Artinya: “Dan aku benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan menyuruh

⁸⁶ Young A Kim, Hyang-In, Cho Chung, “Side effect experiences of South Korean women in their twenties and thirties after facial plastic surgery” (*International Journal of Women's Health*, 2018), Hlm 309-310. <https://www.tandfonline.com/doi/epdf/10.2147/IJWH.S163991?needAccess=true>.

⁸⁷Prala Ney, Nur Mohamad Kasim, Waode Mustika, “Operasi Bedah Plastik Dalam Perspektif Hukum Islam”. (MANDUB: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora 2023), Vol. 1 No. 3, hlm 208. <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Mandub/article/view/378/927>.

mereka (memotong telinga-telinga binatang ternak), lalu mereka benar-benar memotongnya, dan akan aku suruh mereka (mengubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka meubahnya". Barangsiapa yang menjadikan syaitan menjadi pelindung selain Allah, maka sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata."

Ayat di atas menjadi dasar rujukan utama di dalam menentukan hukum pada masalah masalah kedokteran masa kini, seperti operasi plastik, penggunaan kawat behel pada gigi, rebonding, operasi bibir sumbing, operasi kelamin, operasi selaput dara, operasi cesar dan lain-lainnya. Oleh karenanya, sangat baik kita pelajari terlebih dahulu kandungan ayat di atas. Sebagaimana diterangkan pada ayat tersebut bahwa syetan akan membisikan kepada manusia agar mereka merubah ciptaan Allah, dan manusia tersebut benar-benar akan merubahnya.⁸⁸ Selain itu, Rasulullah SAW pun pernah bersabda sebagai berikut:

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاشِمَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ ، وَالْمُتَنَبِّصَاتِ
الْمُعَيَّرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ (وصححه الألباني في صحيح النسائي)

"Rasulullah sallallahu'alai wa salam melaknat orang yang bertato, orang yang direnggangkan giginya dan orang yang mencabut bulu alisnya yang mengubah ciptaan Allah azza wajalla." Dishahihkan oleh Al-Bany di Shahih An-Nasa 'P"

Menurut M. Quraish Shihab, dalam Tafsir al-Mishbah terdapat penjelasan bahwa mengubah ciptaan Allah SWT yang melekat dalam diri setiap manusia, khususnya fitrah keagamaan dan keyakinan akan keesaan tuhan. Dan memfungsikan makhluk Allah SWT tidak sesuai fungsi yang sesungguhnya serta mengubah ciptaan Allah SWT yang dimaksud adalah mengebiri, homoseksual dan lesbian, serta praktik-praktik yang tidak

⁸⁸ M Nashih Ulwan, Rachmad Risqy Kurniawan, "Operasi Plastik Perspektif Hukum Islam" (Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2022), Vol 5, No. 5, hlm. 3-6.

sesuai dengan fitrah manusia.⁸⁹ Maka dengan begitu secara sah hukum operasi plastik sama halnya dengan merubah ciptaan Allah SWT sebenarnya, ada beberapa keadaan yang diperbolehkan untuk melakukan operasi plastik jika seseorang dihadapkan musibah yang mengharuskan untuk melakukan operasi tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa hukum operasi plastik adalah haram sebab sama saja dengan merubah ciptaan Allah SWT.

Urgensi dari adanya video dakwah tersebut adalah sebuah usaha Fuadh Naim dalam mengingatkan *X-Kwavers* maupun non *X-Kwavers* dengan mengambil contoh yang paling dekat dengan mereka. Dalam dakwah ini Fuadh Naim menyoroti betapa maraknya fenomena operasi plastik di Korea Selatan bahkan operasi plastik menjadi hal yang wajib dan menjadi trend disana. Mirisnya, fenomena ini menjadi ramai dilakukan oleh beberapa artis dan *influencer* (pemberi pengaruh) Indonesia dengan alasan cantik adalah hak setiap manusia, menurut mereka operasi plastik sebuah usaha menjadi cantik dan menjaga apa yang telah Allah SWT ciptakan berikut adalah deretan beberapa artis dan *influencer* (pemberi pengaruh) yang melakukan operasi plastik dan memamerkannya dengan terang-terangan.

Melansir dari tempo.com deretan artis yang melakukan operasi plastik diantaranya: Ivan Gunawan, Mawar Afi, Barbie Kumalasari, Lucinta Luna, Bubah Alfian, Roy Kiyoshi, Angela Lee, Jessica Iskandar, Mayang Fitri, Farida Nurhan, Nitha Thalia, Femmy Permatasari, dan lain-lainnya.⁹⁰ Dalam hal ini, Fuadh Naim menyayangkan bahwa operasi plastik hampir menjadi keharusan dalam dunia kecantikan, dapat dipungkiri fenomena mulai lumrahnya operasi plastik di Indonesia

⁸⁹ Prala Ney, Nur Mohamad Kasim, Waode Mustika, "Operasi Bedah Plastik Dalam Perspektif Hukum Islam". (MANDUB: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora 2023), Vol. 1 No. 3, hlm 201. <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Mandub/article/view/378/927>.

⁹⁰ Nia Heppy Lestari, "11 Artis Indonesia yang Menjalani Operasi Plastik Untuk Menunjang Penampilan", Tempo.com, (Jakarta, 27 April, 2023), <https://seleb.tempo.co/read/1719382/11-artis-indonesia-yang-menjalani-operasi-plastik-untuk-menunjang-penampilan>.

mungkin akibat adanya penyebaran budaya *Korean Wave* yang memang selalu menampilkan visual-visual terbaik hasil dari operasi plastik mereka. Dalam hal ini, Korea Selatan memandang budaya kecantikan negara mereka adalah operasi plastik.

d. Before Thirty: “Gara-Gara Mabuk”



Gambar 17: “*Before Thirty*: Gara-Gara Mabuk”

Before Thirty: Gara-Gara Mabuk merupakan series dari salah satu segmen dalam channel Youtube Fuadh Naim yaitu, “*Before Thirty*” segmen ini terdiri dari 9 episode, segmen ini merupakan dokumentasi dari konser *sajangnim* atau Fuadh Naim. Dalam segmen ini Fuadh Naim membagikan opininya terkait *Quarter-Life crisis* atau krisis kehidupan sebagai kegamangan yang dimulai usia 20an, segmen ini dijelaskan Fuadh Naim dengan dibalut *stand up comedy* yang artinya penjelasan segmen ini juga dipenuhi dengan lolucon dari sisi jenaka Fuadh Naim. Video dakwah ini diunggah oleh Fuadh Naim dalam channel Youtube nya pada tanggal 30 Juni 2022: <https://youtu.be/WPFslTZxpA0?si=IXBXVBRv yZ9ioNbN>.

Video pesan dakwah ini telah ditonton sebanyak, 320 ribu x ditonton, dengan jumlah suka sebanyak 1,3 ribu suka, dan 53 komentar. Dalam video pesan dakwah tersebut Fuadh Naim membagikan kisahnya pada saat Fuadh Naim belum mengambil jalan hijrah. Era dimana Fuadh Naim masih suka meminum-minuman keras Fuadh Naim juga mengatakan untuk jangan sekali-kali mencoba mendekati hal tersebut.

“Mabuk itu merusak fungsi akal, jadi didalam akal itu ada rem contohnya saat kita ingin meluapkan marah, nangis dan segala macam perasaan tapi kalian mampu menahan nah itulah fungsi akal mampu mengerem atau menahan agar kita tidak meluap-luapkan perasaan yang berlebihan. Nah, kalau kalian mabuk akal itu tidak berfungsi jadi seperti anak kecil yang belum jadi akal nya atau sebelum aqil baligh, jadi kalau mabok itu membuat kita tidak bisa menahan apa yang kita rasakan. Contohnya, kalian tau kan gambaran orang-orang mabok seperti di drama Korea nah, itu gambaran orang mabuk memang akalnya kurang berfungsi dengan baik. Maka dari itu, jangan mabuk karena dilihat dari alasan apapun mabuk tetap kegiatan yang tidak berfaedah.”

Mabuk merupakan istilah untuk orang yang meminum minuman yang mengandung alkohol. Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etil alkohol atau etanol (C_2H_5OH)⁴ yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan distilasi. Dalam agama Islam sendiri minuman beralkohol disebut dengan khamr, maka dari itu khamr atau alkohol tentunya masih dalam jenis yang sama yakni minuman yang dapat memabukan.⁹¹

Seperti yang telah disebutkan oleh Fuadh Naim ia memberikan gambaran bagaimana tingkah orang mabuk itu dengan budaya minuman keras di Korea Selatan. Selain memiliki *Kpop Idol*, *Korean drama*, dan budaya operasi plastik sealah satu budaya yang tak kalah terkenal dikalangan penggemar *Korean Wave* yakni budaya minuman keras atau alkohol bahkan Korea Selatan memiliki banyak minuman keras khas yang dibuat dari bahan-bahan yang biasa sampai dengan bahan yang ekstrem. Walaupun Korea Selatan memiliki aturan yang ketat dalam hal ini, namun pelanggaran atas minuman keras masih terjadi. Usia minimal untuk bisa minum minuman beralkohol disana adalah

⁹¹Raymond Michael Menot. “Budaya Minum di Indonesia” (Indonesia, Pustaka Buku, 2018) hlm 11-12, Obor[https://books.google.co .id/books?hl=id&lr=&id=13KmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:EAxYTZhm3F8J:scholar.google.com/&ots=FX2fNhUthp&sig=wNbEPIjsRBYba9oeg6XmC1Sm_aA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=13KmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:EAxYTZhm3F8J:scholar.google.com/&ots=FX2fNhUthp&sig=wNbEPIjsRBYba9oeg6XmC1Sm_aA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).

dimulai dari usia 20 tahun masyarakat yang ingin membeli minuman alkohol juga harus menunjukkan kartu identitas mereka.⁹² Budaya minum soju (sejenis arak dari Korea Selatan) merupakan budaya yang sudah turun temurun disana. Soju bisa dinikmati kapan saja dan juga termasuk dari alkohol terkenal dan terpopuler disana biasanya, soju selalu dihidangkan dalam kegiatan apapun yang dilakukan masyarakat selayaknya mereka meminum air putih soju sudah sangat melekat dikesaharian masyarakat mereka.

Seperti budaya Korea Selatan lainnya, budaya minum-minum alkohol ini juga sering diperlihatkan melalui adegan-adegan didrama Korea selatan sehingga budaya ini sudah tidak asing dikalangan penggemar dan penonton drama Korea Selatan. Berikut adalah beberapa kumpulan adegan drama yang mellihatkan budaya minum-minuman beralkohol.



Gambar 18: “Adegan minum soju di drama *Itaewon Class*”

Bahkan saking laris dan terkenalnya soju disana tak segan-segan perusahaan soju menggaet idol Kpop ternama untuk di jadikan bintang iklan oleh salah satu perusahaan terbesar Perusahaan minuman beralkohol terkemuka Korea Selatan 2022, berdasarkan penjualan Pada tahun 2022, *Hite Jinro* adalah perusahaan alkohol terkemuka di Korea Selatan dengan penjualan domestik sekitar 1,91 triliun won Korea Selatan. Disusul oleh

⁹² Nurhablisyah, Duane Masaji Raharja, “Problematika Sosial Di Balik Citra Drama Korea: Sebuah Tinjauan Budaya Vissual” (Gandiwa jurnal komunikasi, 2022) Vol 02, No. 01 hlm 25.

Oriental Brewery (OB) dan Lotte Chilsung Beverage, masing-masing bernilai sekitar 1,48 triliun won dan 555 miliar won.⁹³

Pada berita terbaru bahkan soju sudah masuk kedalam pasar Amerika Serikat salah satu perusahaan soju yang berhasil masuk kedalam pasar AS adalah *LOTTE Chilsung Beverage Co.,Ltd.*, adalah produsen Soju terbesar kedua di dunia dan produsen *Soju* pertama yang dibuat dengan air alkali yang kaya mineral. Portofolio *Soju* mereka yang kuat menawarkan konsumen berbagai pilihan merek dalam kategori serbaguna ini; rasa (*Soonhari*), tanpa rasa (*Chum Churum*), dan tanpa gula (*Saero*). Semua ini dapat dinikmati dengan rapi, di atas batu, atau dengan jus buah, soda, atau *mixer bar* tradisional lainnya.

Merek *Soju LOTTE* yang populer sebelumnya memiliki ketersediaan terbatas di AS, dan terutama dijual di toko-toko khusus Asia. Kemitraan Gallo akan memperluas distribusi di seluruh saluran lainnya untuk menangkap peluang yang semakin besar.⁹⁴ Mereka juga kerap kali menggaet beberapa idol Kpop. Aktor dan aktris ternama disana tentunya untuk meraup untung yang lebih besar lagi. Berikut adalah salah satu idol kpop yang di jadikan bintang iklan.



Gambar 19: “Poster iklan *soju* merek *Hite Jinro* dengan salah satu idol Kpop dan Aktris Korea Selatan IU.

⁹³ Nina Jobst, “Leading alcoholic beverage companies in South Korea in 2022, based on domestic sales” *Statista News*, 23 Agustus, 2023, <https://www.statista.com/statistics/962988/south-korea-leading-alcoholic-beverage-companies-based-on-sales/>.

⁹⁴ Modesto, “SPIRIT OF GALLO, IN PARTNERSHIP WITH LOTTE CHILSUNG BEVERAGE, ADS SOJU TO FAST-GROWING PORTFOLIO” *Gallo News*, 4 Desember, 2023. <https://www.gallo.com/press/2023-12-04-lotte-chilsung-beverage>.

Selanjutnya, melihat dari tinjauan hukum Islam mengenai minuman beralkohol atau yang biasa dikenal dalam istilah Islam adalah *Khamr*. *Khamr* berasal dari bahasa Arab yang digunakan untuk menunjukkan minuman alcohol dan memabukan. Definisi *khamr* secara etimologi merupakan perasan dari buah anggur yang bersifat memabukan. *Khamr* secara terminologi syara' merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut semua jenis benda yang sifatnya memabukan, baik dalam porsi atau jumlahnya sedikit ataupun banyak, baik yang diambil dari anggur, gandum, kurma, jelai, ataupun bahan yang lain.⁹⁵

Khamr dalam Islam merupakan dzat yang tidak diragukan lagi keharamannya dalam al-Qur'an dan hadist telah dijelaskan bahwa pengertian *khamr* lebih menunjukan kearah pengertian tentang minuman yang memiliki sifat memabukan sehingga bisa dikatakan meskipun minuman itu tidak mengandung alkohol tetapi apabila dikonsumsi mengakibatkan efek mabuk maka itu tetap saja dinamakan *khamr*.⁹⁶

Menurut Abu Hanifah, yang dimaksud *khamr* adalah minuman dari perasan anggur yang dimasak sampaisampai mendidih serta mengeluarkan buih. Sari dari buih inilah yang mengandung unsur memabukkan. Pendapat kedua yang dikemukakan oleh al-shafi'i merujuk kepada pemahaman sahabat Rasulullah SAW terhadap diharamkannya *khamr* sebagai minuman yang memabukkan. Pemahaman ini bersumber pada penjelasan Rasulullah SAW. bahwa setiap yang memabukkan adalah *khamr* dan setiap *khamr* adalah haram. Sedangkan menurut abu dawud dari ibn' umar didasarkan kepada penjelasan Rasulullah SAW bahwa dari

⁹⁵ Chairunnisa, Andi Prastowo, "Sejarah Pengharaman Hukum Khamr Dalam Islam Melalui Pendekatan Historis", (*Maddika: Journal of Islamic Family Law*, 2022) Vol, 2, No, 2 hlm 4. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/maddika>.

⁹⁶ Chairunnisa, Andi Prastowo, "Sejarah Pengharaman Hukum Khamr Dalam Islam Melalui Pendekatan Historis", (*Maddika: Journal of Islamic Family Law*, 2022) Vol, 2, No, 2 hlm 5. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/maddika>

anggur juga bisa dibuat *khamr*, demikian pula dengan kurma, madu, dan gandum.⁹⁷

Islam merupakan agama yang *rahmatanlil'alamiin* yang artinya rahamt bagi semesta alam. Sebagai agama yang penuh rahmat dan dirahmati oleh Allah SWT. Islam selalu menganjurkan kebaikan dan senantiasa melarang segala sesuatu yang buruk bagi setiap umatnya. Tentunya larangan dan anjuran yang diperintahkan oleh Allah SWT pastinya memiliki latar belakang atau landasan yang benar dan semua dimuat dalam Al-Qur'an dan hadist. Sebagaimana adanya keterangan bahwa Islam melarang atau mengharamkan minuman khamr yang pada saat itu menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan oleh orang-orang terdahulu. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam QS. Al-baqarah ayat 219 sebagai berikut:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا
أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ
الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ {219}

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. (Akan tetapi,) dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya.” Mereka (juga) bertanya kepadamu (tentang) apa yang mereka infakkan. Katakanlah, “(Yang diinfakkan adalah) kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu berpikir”

Adanya larangan meminum *khamr* atau alkohol dalam Islam pastinya terdapat alasan yang spesifik yang menguatkan bahwa setiap larangan dan anjuran yang telah difirmankan oleh Allah SWT di dalam Al-qur'an merupakan kebenaran. Dalam Islam, meminum alkohol dianggap

⁹⁷Chairunnisa, Andi Prastowo, “Sejarah Pengharaman Hukum Khamr Dalam Islam Melalui Pendekatan Historis”, (*Maddika: Journal of Islamic Family Law*, 2022) Vol, 2, No, 2 hlm 6. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/maddika>.

haram atau tidak diperbolehkan karena beberapa alasan utama yang berasal dari ajaran Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad. Berikut adalah alasan-alasan utama tersebut:

- a. Larangan dalam Al-Qur'an: Al-Qur'an secara jelas melarang konsumsi alkohol. Dalam Surah Al-Ma'idah (90-91), Allah menyebutkan bahwa alkohol (*khamr*) adalah salah satu dari perbuatan setan yang harus dihindari oleh umat Muslim. Ayat tersebut berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ {90}

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) *khamar*, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.”

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ
الصَّلَاةِ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنتَهُونَ {91}

Artinya “Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) *khamar* dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan salat; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).”

- b. Dampak Negatif Terhadap Kesehatan dan Kehidupan: Alkohol dikenal memiliki banyak efek negatif terhadap kesehatan fisik dan mental. Konsumsi alkohol berlebihan dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti sirosis hati, gangguan jantung, dan masalah kesehatan mental. Selain itu, alkohol juga dapat menyebabkan perilaku tidak terkontrol yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
- c. Pengaruh Terhadap Kesadaran dan Tindakan: Alkohol dapat mengganggu kesadaran dan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang baik. Ini dapat menyebabkan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti kekerasan, perzinahan, dan perilaku buruk lainnya. Islam

sangat menekankan pentingnya menjaga kesadaran penuh untuk dapat menjalankan kewajiban agama dan sosial dengan baik.

- d. Pencegahan Perbuatan Dosa: Dalam Islam, mencegah perbuatan yang bisa menjerumuskan seseorang ke dalam dosa adalah sangat penting. Konsumsi alkohol sering kali menjadi pintu gerbang untuk melakukan perbuatan dosa lainnya, seperti berjudi, berkelahi, dan tindakan kriminal lainnya. Oleh karena itu, melarang alkohol adalah langkah preventif untuk menjaga umat Muslim dari berbagai perbuatan dosa.
- e. Pendidikan dan Kesadaran Spiritual: Islam mengajarkan umatnya untuk selalu dalam keadaan suci dan sadar agar dapat menjalankan ibadah dengan khusyuk. Meminum alkohol bertentangan dengan prinsip ini karena dapat mengganggu konsentrasi dan fokus dalam beribadah, seperti salat dan berzikir.

Larangan ini bertujuan untuk melindungi umat Muslim dari bahaya dan kerusakan yang dapat ditimbulkan oleh alkohol, baik pada tingkat individu maupun sosial. Islam sebagai agama yang holistik memandang pentingnya menjaga kesejahteraan fisik, mental, dan spiritual umatnya.⁹⁸

Selain itu Rasulullah SAW juga turut bersabda perihal keharaman dan larangan meminum-minuman beralkohol sebagai berikut:

Diriwayatkan oleh Abu Hurairah: Nabi Muhammad SAW bersabda, "Orang yang berzina, ketika dia melakukan persetubuhan yang haram, bukanlah orang yang beriman; dan seseorang yang ketika meminum minuman beralkohol bukanlah orang yang beriman; dan seorang pencuri, ketika mencuri, adalah orang yang tidak beriman. bukan orang beriman." Ibnu Shihab berkata: 'Abdul Malik bin Abi Bakar bin 'Abdur-Rahman bin Al-Harits bin Hisyam menceritakan kepadaku bahwa

⁹⁸ Mustapha Sheikh, "Tajul Islam Islam," *Alcohol, and Identity: Towards a Critical Muslim Studies Approach*, (Pluto Journals, 2018), Vol. 3, No. 2, hlm 188-189 <https://www.jstor.org/stable/10.13169/reorient.3.2.0185>.https://www.jstor.org/stable/10.13169/reorient.3.2.0185?seq=1&cid=pdfreference#references_tab_contents You may need to log in to JSTOR to access the linked references.

Abu Bakar biasa meriwayatkan kisah itu kepadanya atas wewenang Abu Huraira. Beliau menambahkan bahwa Abu Bakar juga pernah menyebutkan, selain kasus-kasus di atas, “Dan barangsiapa yang merampok (mengambil sesuatu secara haram dengan paksa) sementara orang-orang melihatnya, maka ia tidak beriman pada saat ia merampok (mengambil).”⁹⁹

Urgensi dari adanya video dakwah tersebut adalah sebuah usaha Fuadh Naim dalam mengingatkan *X-Kwavers* maupun non *X-Kwavers* dengan mengambil contoh yang paling dekat dengan mereka. Dalam dakwah ini Fuadh Naim menyoroti betapa biasanya fenomena minum-minum alkohol di Korea Selatan yang tanpa disadari di Indonesia juga tak jarang berita-berita kejahatan muncul diakibatkan minuman beralkohol. Setelah membahas kasus kejahatan yang diakibatkan minuman keras di Korea Selatan Fuadh Naim juga menyoroti fenomena sama yang terjadi di Indonesia.

Dilansir dari polda Metro Jaya dan Polres jajaran menggelar press release pengungkapan kasus Operasi penyakit masyarakat (Pekat) 2024 selama 15hari, dari tanggal 1sam 15Maret 2024, di Mapolda Metro Jaya Dari hasil pengungkapan, Polda Metro Jaya dan Polres Jajaran berhasil mengungkap total sebanyak 352 kasus dan menangkap 409 orang. Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Pol Wira Satya Triputra bersama Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary Syam Indradi dan Kasubdit Resmob AKBP AKBP Rovani Richard Mahenu Kasubdit 4/Jatanras mengatakan, pihaknya juga berhasil mengungkap target operasi (TO) sebanyak 71 kasus dan non (TO) 281 kasus. Jenis kasus sebagai berikut: Curhat 14 kasus Polres Jakarta utara 4 kasus, Polres Metro Jakarta Barat 4 kasus, Polres Tangerang Kota 1 kasus, Polres Bekasi Kab. 3 kasus, Polres Tangerang Selatan 1 kasus.

⁹⁹Transaltion of shahih Bukhori,: Book 69 https://www.iium.edu.my/deed/hadith/bukhari/069_sbt.html.

Curhat: 59 kasus yaitu Subdit Resmob 1 kasus, Subdit Jatanras 7 kasus, Polres Jakarta Utara 8 kasus, Polres Jakarta Barat 8 kasus, Polres Metro Jakarta Barat 6 kasus, Polres Metro Jakarta Selatan 11 kasus, Polres Depok 3 kasus, Polres Bekasi Kab. 4 kasus, Polres Tangerang selatan 4 kasus, Polres Bandara Soekarno Hatta 1 kasus. Curanmor: 182 kasus, Subdit Resmob 5 kasus, Subdit Jatanras 2 kasus, Subdit Ranmor 6 kasus, Polres Jakarta pusat 6 kasus, Polres Jakarta utara 8 kasus, Polres Jakarta barat 10 kasus, Polres Jakarta selatan 8 kasus, Polres Jakarta timur 6 kasus, Polres Tangerang Kota 13 kasus, Polres Depok 6 kasus, Polres Bekasi Kab. 27 kasus, Polres Tangerang selatan 5 kasus, Polres Bandara Soekarno Hatta 1 kasus.

Selain TO dalam Operasi Kewilayahan Pekat Jaya 2024 Ditreskrim dan Satreskrim Jajaran berhasil ungkap beberapa kasus yang meresahkan yaitu: Judi 13 kasus, miras 132 botol, pemerasan 3 kasus, undang-undang darurat 21 kasus, pembunuhan 3 kasus, anirat 6 kasus, pencurian 24 kasus, dan lain-lain 23 kasus. Total barang bukti yang disita, 7 unit Mobil, 117 unit Sepeda Motor, 3 pucuk senpi, 48 bilah Sajam, Rp 13.613.000,- uang tunai, 106 unit Hp, 187 unit laptop, 132 botol miras. Dari hasil pengungkapan kasus diatas tersangka dikenakan pasal sebagai berikut, Pembunuhan: pasal 340 KUHP dengan pidana penjara Seumur hidup atau hukuman mati, untuk Curhat: Pasal 365 KHUP dengan pidana penjara paling lama 9 tahun, dan Curhat dengan pasal 363 KHUP pidana penjara paling lama 7 tahun, lalu Judi dengan pasal 303 KHUP dengan pidana penjara paling lama 10 tahun, Undang-undang darurat pidana penjara paling lama 20 tahun dan terakhir Pemerasan dengan pasal 368 KHUP pidana penjara paling lama 12 tahun.¹⁰⁰ Dengan banyaknya fenomena dan berita tersebut Fuadh Naim mengatakan bahwa ini adalah

¹⁰⁰ Polda, "Distrekrimum Polda Metro Jaya Ungkap 352 Kasus Kejahatan Hasil Ops Pekat 2024 Selama 15 Hari" *Polda*, 28 Mret 2024. <https://reskrimum.metro.polri.go.id/2024/03/28/ditreskrimum-polda-metro-jaya-ungkap-352-kasus-kejahatan-hasil-ops-peat-2024-selama-15-hari/>.

sebuah pelajaran bagi kita sebagai seorang muslim dan muslimah yang perlu menasehati satu sama lain.

3. Pesan Akhlak

e. Drama Korea Tak Lagi Sama



Gambar 20: “Drama Korea Tak Lagi Sama”

Drama Korea Tak Lagi Sama merupakan series dari salah satu segmen dalam channel Youtube Fuadh Naim yaitu “*Special Montly Live Streaming*”. Segmen ini juga termasuk dari salah satu segmen yang khusus kan untuk para membership atau yang berlangganan segmen ini terdiri dari 29 video, dalam segmen ini Fuadh Naim membagikan opininya dengan menggunakan konsep live streaming dengan memanfaatkan fitur Youtube. Selain itu, segmen ini merupakan video dakwah yang diunggah oleh Fuadh Naim dalam channel Youtube nya pada tanggal 06 Juli 2022: <https://www.youtube.com/live/Sc2pB5jBgQo?si=Ah2pkccLde71Chp>.

Video pesan dakwah ini telah ditonton sebanyak 296 x ditonton, dengan jumlah suka sebanyak 296 suka, dan 32 komentar. Dalam video tersebut Fuadh Naim menjelaskan bagaimana indikasi-indikasi penyebaran *LGBT* mulai masuk kedalam dunia perfilman di Korea Selatan. Menurut Fuadh Naim drama Korea hari ini sangat berbeda dengan drama Korea pada zaman dimana *Korean Wave* atau *Hallyu* belum semasive hari ini.

“Fuadh Naim menjelaskan pada awalnya fenomena *LGBT* ini banyak di presentasikan oleh negara Thailand karena disana memiliki keberadaan gender yang banyak. Masyarakat disana sudah tak begitu

asing perihal fenomena ini bukan menjadi hal-hal yang ditutupi atau tabu sebab Thailand termasuk dalam negara yang paling sering menghasilkan film-film percintaan antara laki-laki dan laki-laki begitupun sebaliknya. Kecurigaan Fuadh Naim terkait masuknya atau mulai dengan sedikit tapi pasti Korea Selatan memasukan scene-scene LGBT ini kedalam beberapa drama bahkan drama populer sekalipun itu pada saat drama Thailand dengan tajuk "I Told Sunset About You" yang merupakan drama bergenrekan BL atau Boys Lover (Percintaan Laki-laki) berhasil mendapatkan penghargaan di kategori International Drama Of The Year Award' di Seoul, Korea Selatan. Mungkin ini termasuk dari kampanye kecil terhadap masyarakat Korea Selatan agar bisa sedikit demi sedikit menerima film-film atau drama-drama yang bergenre LGBT. Semacam dijadikan cikal bakal untuk mendapatkan angin segar bagi para produser-produser, sutradara, dan studio perfilman."

Lesbi, Gay, Biseksual dan Transgender atau disingkat dengan LGBT merupakan istilah yang digunakan sudah sejak tahun 90-an untuk menyatakan komunitas gay atau kelompok kelompok tertentu seperti pada akronim yang disebutkan. Terkait dengan LGBT, homoseksual sudah ada sejak jaman dahulu dibuktikan dengan gambar atau relief mesir kuno juga ditemukan gambar dua orang pria yang saling berciuman.¹⁰¹

Istilah *LGBT* sendiri mulai digunakan pada sekitar tahun 1990 hingga sekarang untuk menggantikan frasa para penganut gay, karena istilah *LGBT* dapat mencakup semua jenis orientasi seksual tidak hanya untuk gay saja. Perubahan orientasi seksual ini merupakan awal lahirnya pemikiran *Teresa de Lauretis* yaitu *queer theory*. Teori *queer* memiliki definisi bahwa identitas itu tidak bersifat tetap dan stabil *LGBT* di Indonesia sendiri setidaknya sudah ada sejak era 1960- an. Ada juga yang menyebut sudah ada sejak 1920-an. Namun, pendapat paling banyak

¹⁰¹ Viska Anindya Apta Artanti, Tri Anggis Hastari, Muhammad Rifky, Wiga Adhi Kusuma, Bintang Ulya Kharisma, "LGBT Dalam Prespektif HAM Di Indonesia", (*Proceeding of Conference on Law and Social Studies Faculty of Law, 2022*), hlm 3 <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/COLaS>.

menyebut fenomena *LGBT* ini sudah mulai ada sekitar dekade 1960-an Lalu, *LGBT* berkembang pada dekade 1980- an, 1990-an, dan meledak pada era 2.000-an hingga sekarang.¹⁰²

LGBT adalah sebuah penyimpangan dari kodrat dan fitrah manusia. Manusia sejatinya diciptakan dalam dua jenis untuk berpasangan, yaitu pria dan wanita. *LGBT* adalah singkatan dari *Lesbian*, *Gay*, *biseksual* dan *Transgender*, pengertian dari *LGBT* adalah *Lesbian* artinya wanita yang mencintai atau merasakan rangsangan seksual dengan sesama wanita; *Gay* adalah istilah yang digunakan bagi lelaki penyuka sesama lelaki; *Biseksual* adalah orang yang memiliki ketertarikan kepada lelaki sekaligus kepada perempuan; dan *Transgender* adalah orang yang memiliki identitas gender atau ekspresi gender yang berbeda dengan seksnya yang ditunjuk saat lahir (waria/wadam).¹⁰³

Dalam dunia kejiwaan Dr. Fidiansjah melihat fenomena *LGBT* adalah penyakit kejiwaan. *Homoseksual* dan biseksual termasuk dalam gangguan psikologis dan perilaku yang berhubungan dengan perkembangan dan orientasi seksual dan dapat menular. Hal ini dapat diketahui berdasarkan teori perilaku seseorang akan mengikuti perkembangan dan orientasi seksual dan dapat menular. Hal ini dapat diketahui berdasarkan teori perilaku. suatu pola dan akan menjadi karakter lalu menjadi kepribadian, akhirnya jadi kebiasaan. Menularnya dari perilaku dan pembiasaan.¹⁰⁴

Kemudian bagaimana fenomena *LGBT* ini yang pada awalnya kental dengan identitas perfilman di Thailand bisa dengan sedikit demi sedikit masuk ke industri perfilman di Korea Selatan. Bermula dengan

¹⁰²Viska Anindya Apta Artanti, Tri Anggis Hastari, Muhammad Rifky, Wiga Adhi Kusuma, Bintang Ulya Kharisma, “*LGBT Dalam Prespektif HAM Di Indonesia*”, (*Proceeding of Conference on Law and Social Studies Faculty of Law, 2022*), hlm 4-5 <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/COLaS>.

¹⁰³Euis Rahmawati. “*HUKUM ISLAM TENTANG PERBUATAN LGBT*”, (*GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, 2023*), Vol. 3 No.3, hlm 150.

¹⁰⁴ Gunawan Saleh, Muhammad Arif, “*PERILAKU LGBT DALAM TINJAUAN SOSIAL*”, (*PROSIDING, 2 Th Celscitech-UMRI 2017*), Vol 2, hlm. 47.

adanya berita kerja sama salah satu agensi hiburan besar Korea Selatan yaitu YG Entertainment dengan salah satu stasiun TV besar di Thailand GMMTV yang merupakan perusahaan televisi terbesar di Thailand yang tak jarang memproduksi film-film dan drama terkait genre *boys lovers* dan *girls lovers* (Percintaan laki-laki dan laki-laki atau perempuan dengan perempuan). Kabarnya, Kerjasama ini diadakan untuk menggabungkan kedua kekuatan industri dan salah satu upaya untuk membuka jalur-jalur idol-idol, aktor-aktris yang menuju pemasaran di Thailand ataupun di Korea Selatan.

YG Entertainment berperan sebagai penyedia layanan untuk trainee idol dan staf, sementara GMM Grammy akan mengurus manajemen boyband dan girlband. GMM Grammy merupakan perusahaan publik yang diklaim menguasai 70 persen industri hiburan Thailand.¹⁰⁵ Ternyata, kerja sama antara dua agensi besar meski perlahan setidaknya dapat masuk ke dalam industry perfilman di Korea Selatan, bukti adanya gelombang *LGBT* yang mulai masuk pada industri TV melalui penayangan drama Korea Selatan sebagai berikut:



Gambar 21: “Poster drama dengan genre *LGBT*”

¹⁰⁵ Dian Nita, “ YG Entertainment dan GMM Grammy Kerjasama Debutkan Boyband dan Girlband di Thailand”, *Kompas Tv*, 3 Juni 2021, <https://www.kompas.tv/entertainment/179887/yg-entertainment-dan-gmm-grammy-kerjasama-debutkan-boyband-dan-girlband-di-thailand>.



Gambar 22: “Klip dari salah satu drama Korea
Judul *Love to Hate You*”

Pandangan Islam terhadap fenomena *LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender)* secara umum didasarkan pada ajaran dan teks-teks agama yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Berikut adalah beberapa poin utama mengenai pandangan Islam terkait *LGBT* Seperti yang telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an Homoseksualitas dalam Islam umumnya dianggap sebagai dosa. Sebagaimana yang telah dikisahkan tentang kaum Nabi Luth yang dihancurkan oleh Allah SWT karena perbuatan homoseksual sering kali dijadikan rujukan. Al-Qur'an menyebutkan bahwa kaum Luth melakukan perbuatan yang dianggap menyimpang dan melampaui batas misalnya dalam Surah Al-A'raf 7:80-84 berikut:

وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ
(٨٠) إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُشْرِفُونَ (٨١) وَمَا كَانَ
جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوهُمْ مِنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أَنْفُسٌ يَتَّبِعُونَ (٨٢) فَأَنْجَيْنَاهُ
وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ (٨٣) وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَأَنْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الْمُجْرِمِينَ (٨٤)

Artinya: “Dan (Kami juga telah mengutus) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya, "Mengapa kamu melakukan perbuatan keji, yang belum pernah dilakukan oleh seorang pun sebelum kamu (di dunia ini). Sungguh, kamu telah melampiasikan syahwatmu kepada sesama lelaki

bukan kepada perempuan. Kamu benar-benar kaum yang melampaui batas. Dan jawaban kaumnya tidak lain hanya berkata, "Usirlah mereka (Luth dan pengikutnya) dari negerimu ini, mereka adalah orang yang menganggap dirinya suci." Kemudian Kami selamatkan dia dan pengikutnya kecuali istrinya. Dia (istrinya) termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan). Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu). Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang yang berbuat dosa itu."

Homoseksual (gay) di dalam agama Islam disebut dengan istilah *al-liwath* (اللواط) yang berarti orang yang melakukan perbuatan seperti perbuatan kaum Nabi Luth, yang pelakunya disebut *al-luthiyyu* (اللواطى) yang berarti laki-laki yang melakukan hubungan seksual dengan laki-laki. Istilah lesbian di dalam agama Islam disebut dengan *al-sihaq* yang berarti perempuan yang melakukan hubungan seksual dengan sesama perempuan.¹⁰⁶

Dalam hadis Rasulullah Saw bersabda yang menjelaskan tentang hukum LGBT sabagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجَعِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرِيُّ عَنْ الضَّحَّاكِ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ
مَحْرَمَةَ بْنِ سُلَيْمَانَ عَنْ كُرَيْبٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَى رَجُلٍ أَتَى رَجُلًا أَوْ امْرَأَةً فِي الدُّبْرِ قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
غَرِيبٌ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Abu Sa'id Al Asyaji, telah menceritakan kepada kami Abu Khalid Al Ahmar dari Adl Dlahak bin 'Utsman dari Makhramah bin Sulaiman dari Kuraib dari Ibnu Abbas berkata; Rasulullah bersabda, "Allah tidak akan melihat seorang lelaki yang menyetubuhi lelaki lain (homoseksual) atau (menyetubuhi) wanita

¹⁰⁶ Euis Rahmawati. "HUKUM ISLAM TENTANG PERBUATAN LGBT", (GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, 2023), Vol. 3 No.3, hal 150.

dari duburnya." Abu Isa berkata, "Ini merupakan hadits hasan gharib." (HR. Tirmidzi).

Berdasarkan penjelasan dari ayat-ayat al-Qur'an dan hadis serta pendapat para ulama bahwa hukum *LGBT* adalah Haram dan termasuk dosa besar. Dampak negatif dari perbuatan *LGBT* ini adalah merusak Kesehatan dan menimbulkan penyakit-penyakit yang berbahaya. Menurut Fuadh Naim penvegahan diri agar tidak terkontaminasi dengan fenomena ini terkhusus untuk para *X-Kwavers* yang mungkin masih menonton drama Korea Selatan karena kita sebagai penonton terkadang masih saja tak sadar sebab yang diperkenalkan oleh mereka adalah adegan-adegan yang mengarah pada *LGBT* ini seperti *Bromance* (Pertemanan antar laki-laki) saja padahal kenyatannya adegan drama Korea tersebut terdapat indikasi unsur-unsur *LGBT*. Pantasnya dapat memilih, tak hanya memilih saja tapi mampu mengkaji fenomena ini dengan menambah wawasan ini supaya para penggemar dapat menyeleksi dengan baik antara tontonan yang baik maupun yang tidak baik.

Urgensi dari adanya video dakwah tersebut adalah sebuah usaha Fuadh Naim dalam mengingatkan *X-Kwavers* maupun non *X-Kwavers* dengan mengambil contoh yang paling dekat dengan mereka. Dalam dakwah ini Fuadh Naim menyoroti indikasi tersebarnya *LGBT* dan gerakannya. Menurut pandangan Fuadh Naim hal ini perlu untuk di perhatikan dan dikaji secara seksama, fenomena *LGBT* ini perlu untuk dipelajari secara terbuka sebab organisasi atau kelompok-kelompok mereka juga sudah secara terang-terangan menampakan diri baik di kehidupan sosial atau di media sosial. Kelompok *LGBT* ini selain sudah menyebar di mancanegara dan di Korea Selatan nyatanya, di Indonesia kelompok-kelompok ini mulai menunjukkan eksistensinya. Dari hanya kelompok pendukung sampai pelaku *LGBT* tersebut, eksistensi *LGBT* di Indonesia masih belum seterang-terangan seperti di Korea Selatan dan di Amerika Serikat. Sebab Indonesia termasuk negara dengan mayoritas muslim terbanyak dan memang *LGBT* di Islam sangatlah melarang adanya

LGBT namun demikian, pencegahan dan pemberian pemahaman terkait fenomena ini bukanlah suatu hal yang salah. Terlebih untuk menjaga kewarasan anak-anak muda pada zaman sekarang ini.



Gambar 23: “Berita RKUHP: Wacana Kriminalisasi LGBT di Indonesia, Sumber: BBC News”

Pada berita diatas menyoroti Polemik mengenai *LGBT* di Indonesia sering kali menjadi topik yang sensitif dan kontroversial, terutama terkait dengan Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (RKUHP). Wacana kriminalisasi *LGBT* dalam RKUHP ini telah menimbulkan berbagai reaksi dari berbagai pihak, baik yang pro maupun yang kontra. Isi RKUHP terkait *LGBT*: Salah satu pasal dalam RKUHP yang menjadi sorotan adalah pasal yang dianggap dapat digunakan untuk mengkriminalisasi perilaku *LGBT*. Pasal-pasal ini tidak secara eksplisit menyebutkan *LGBT*, tetapi melalui kata-kata seperti "perbuatan cabul" atau "kesusilaan," yang bisa diinterpretasikan secara luas untuk memasukkan perilaku homoseksual atau identitas gender non-konvensional. Pendukung Kriminalisasi: Pihak-pihak yang mendukung kriminalisasi sering kali menggunakan alasan moralitas, agama, dan budaya. Mereka berpendapat bahwa perilaku *LGBT* bertentangan dengan nilai-nilai tradisional dan agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Mereka khawatir bahwa jika tidak diatur, perilaku ini bisa mengganggu tatanan sosial dan moral. Penentang Kriminalisasi: Di sisi lain, kelompok-kelompok hak asasi manusia, aktivis *LGBT*, dan sebagian masyarakat sipil menentang kriminalisasi ini. Mereka berpendapat bahwa kriminalisasi *LGBT* melanggar hak asasi manusia, termasuk hak untuk

bebas dari diskriminasi dan hak atas privasi. Mereka juga berargumen bahwa negara seharusnya tidak mencampuri urusan pribadi dan orientasi seksual seseorang. Dampak Sosial: Pemberlakuan pasal-pasal yang mengkriminalisasi *LGBT* dikhawatirkan akan meningkatkan stigma dan diskriminasi terhadap komunitas *LGBT*. Ini bisa berdampak pada meningkatnya kasus kekerasan, penindasan, dan pengucilan sosial terhadap individu *LGBT*. Selain itu, dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik mereka, serta akses mereka terhadap layanan kesehatan dan sosial. Perkembangan Terbaru Hingga saat ini, RKUHP masih dalam proses pembahasan dan belum disahkan.

Namun, wacana mengenai kriminalisasi *LGBT* tetap menjadi isu panas dan terus diperbincangkan di media dan forum-forum diskusi. Perspektif Hukum dan HAM Internasional kriminalisasi *LGBT* bertentangan dengan sejumlah standar internasional tentang hak asasi manusia. Organisasi internasional seperti PBB telah berulang kali mengingatkan bahwa hak asasi manusia harus dilindungi tanpa diskriminasi berdasarkan orientasi seksual atau identitas gender. Polemik ini menunjukkan betapa kompleksnya isu *LGBT* di Indonesia, yang melibatkan aspek hukum, moral, budaya, dan hak asasi manusia. Penyelesaiannya memerlukan dialog yang inklusif dan menghargai hak semua pihak.¹⁰⁷

f. Kelakuan Anak Hijrah



Kelakuan Anak Hijrah | Stand Up Comedy – Si Paling Hijrah

19 rb x ditonton 1 thn lalu ...Selengkapnya

¹⁰⁷ Ayomi Amindoni, “RUKHP: Wacana Kriminalisasi *LGBT* di Indonesia Akan Jadi Negara Paria”, Indonesia, 25 Mei, 2022, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-61567481>.

Gambar 24: “Kelakuan Anak Hijrah”

Kelakuan Anak Hijrah merupakan series dari salah satu segmen dalam channel Youtube Fuadh Naim yaitu, “Si Paling Hijrah” segmen ini terdiri dari 13 episode, dalam segmen ini Fuadh Naim membagikan beberapa materi yang dia bawakan saat konser Si Paling Hijrah dengan konsep Stand Up Comedy. Selain itu, segmen ini merupakan video yang berisikan pesan dakwah meski menggunakan konsep stand up comedy, video dakwah ini diunggah oleh Fuadh Naim dalam channel Youtube nya pada tanggal 12 November 2022: <https://youtu.be/NGKFmiXHjCo?si=rPuQc5bkDHgFFJMQ>.

Video pesan dakwah ini telah ditonton sebanyak 19 ribu x ditonton, dengan jumlah suka sebanyak 1,5 ribu suka, dan 57 komentar. Dalam video pesan dakwah tersebut Fuadh Naim membagikan ceritanya saat dia mengikuti kajian salah satu ustadz terkenal yaitu aa Gym dan bagaimana isi pesan dakwah yang Fuadh Naim tangkap. Bagi Fuadh Naim kajian tersebut membuatnya memahami satu hal sederhana yang menjadi efek besar atas apa yang sedang dijalani Fuadh Naim saat ini.

“Menurut Fuadh Naim pengajian Aagym adalah pengajian yang sulit bagi dirinya sebab pengajian tersebut mengajarkan kita harus berhusnudzon, membersihkan hati, sabar, tidak boleh membicarakan orang. Mengapa pengajian ini terasa berat baginya karena semua yang dikatakan Aagym terasa menyindir baginya, tapi ada satu kalimat yang diucapkan Aagym dan berhasil membuatnya berpikir: ketika kalian mengaji pakai lah itu untuk diri kita sendiri, untuk berkaca pada diri sendiri contohnya kalian belum mengerjakan amalan-amalan baik berpikir bagaimana menggapai nya. Datang ke kajian itu untuk mengintropeksi diri sendiri bukan untuk dijadikan senjata menyerang orang-orang yang mungkin perilakunya belum baik tapi siapa kita memang kita Allah SWT mampu menilai baik buruknya manusia,”

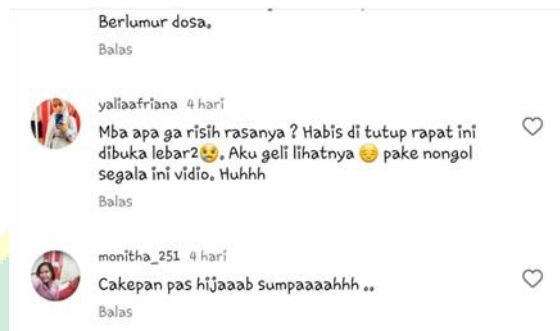
Melalui pesan dakwah tersebut Fuadh Naim mengnyoroti bahwa terkadang orang-orang yang memang baru memasuki masa kembali hijrah

mereka setelah sudah terlalu jauh terkadang lebih mudah menganggap rendah orang lain. Maka video pesan dakwah tersebut dapat menghasilkan renungan bagaimana akhlak yang seharusnya dimiliki oleh anak-anak yang memutuskan hijrah. Pesan dakwah ini disampaikan oleh Fuadh Naim untuk mengingatkan kembali bagaimana seorang Muslim dan muslimah seharusnya.

Perilaku seseorang dimasyarakat atau di lingkungan adalah representasi bagaimana seorang Muslim dan Muslimah memiliki pola pikir terhadap kehidupan ini. Memiliki perilaku baik sebagai Muslim dan muslimah merupakan cara terbaik dalam mempresentasikan bagaimana Islam adalah agama yang penuh dengan rahmat dan agama yang penuh cinta. Dalam video pesan dakwah Fuadh Naim menyoroti beberapa kasus yang sungguh disayangkan yakni, kasus-kasus dimana kebanyakan dari kita sebagai Muslim suka terlalu menggebu-gebu dalam menghakimi saat melihat orang-orang yang melakukan kegiatan yang mungkin kurang bisa dianggap sesuai syariat Islam. Hal ini bisa ditemukan pada era yang sangat mudah ini, fenomena ini bisa didapatkan dari beberapa sosial media yang masyarakat kebanyakan gunakan. Pada era ini, masyarakat lebih senang melontarkan kalimat-kalimat jahatnya melalui media sosial atau memilih jalur online.

Melontarkan kalimat-kalimat jahat melalui media sosial memiliki istilah sebagai "*Cyber Bullying*". Istilah "penindasan siber" digunakan secara luas, baik dalam bahasa sehari-hari maupun formal menggunakan. Pertama kali diciptakan pada tahun 1999. Pada tahun 2006, Patchin dan Hinduja mendefinisikan *cyberbullying* sebagai "kerusakan yang disengaja dan berulang-ulang dilakukan melalui penggunaan komputer, sel telepon, atau perangkat elektronik lainnya. Sebagian besar definisi *cyberbullying* telah mencontohkan diri mereka sendiri definisi yang lebih disepakati secara luas intimidasi tradisional, dan tampaknya jelas bahwa ada beberapa tumpang tindih antara penindasan dan penindasan dunia maya.

Meski pada awalnya hanya berniat untuk menasehati satu sama lain tetapi menasehati seseorang adalah tindakan yang penting dalam Islam dan harus dilakukan dengan penuh hikmah dan etika yang baik. Berikut beberapa contoh penindasan dalam dunia maya yang mungkin tujuannya untuk saling mengingatkan.¹⁰⁸



Gambar 25: Contoh beberapa *Cyberbullying* di Instagram.

Berdakwah atau menasihati dalam kebaikan nasihat yang baik yang dapat menembus hati manusia dapat disampaikan dengan cara menceritakan kisah-kisah dalam Al-Qur'an atau peristiwa-peristiwa bersejarah yang mengandung nilai moral, ruhani, dan sosial. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an memiliki daya tarik yang dapat menyentuh perasaan sehingga memikat pendengar untuk mengikuti peristiwanya dan merenungkan maknanya. Melalui kisah-kisah para Nabi, Rasul, dan kaum terdahulu ada banyak hal yang dapat diambil untuk pelajaran hidup bagi manusia yang ingin kembali ke jalan Allah. Tujuan khusus berkisah dalam berdakwah adalah untuk memberikan motivasi psikologis kepada para pendengarnya.

Dengan demikian, cara memberikan pelajaran atau nasihat dapat dinilai baik atau buruk. Oleh karenanya berkaitan dengan nasihat, Allah memberikan penekanan pada para penyeru atau pendakwah agar memberikan pelajaran dengan cara yang baik dan lemah lembut. Karena nasihat yang baik, yang melihat situasi dan kondisi kapan sebaiknya suatu

¹⁰⁸ Elizabeth Englander, PhD, a Edward Donnerstein, PhD, b Robin Kowalski, PhD, c Carolyn A. Lin, PhD, d Katalin Parti, PhD, "Defining Cyberbullying", (*PEDIATRICS*, 2017), Volume 140, number s2, hlm, 149. <https://doi.org/10.1542/peds.2016-1758U>.

nasihat disampaikan pada seseorang, dan penyampainya tidak mengandung unsur paksaan akan lebih mudah diterima dan dapat membekas di hati. Sehingga orang yang diberi nasihat akan senang mengamalkan petuah yang telah diberikan kepadanya.¹⁰⁹

Adapun Ada salah satu metode dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW yakni metode dakwah dengan keteladanan yang baik (al-qudwah al-hasanah). Dalam Al-Qur'an teladan disebut dengan "uswah" atau "qudwah" yang memiliki arti suatu keadaan ketika seorang manusia mengikuti manusia lain. Baik dalam hal keburukan maupun kebaikan. Namun, keteladanan yang dimaksud di sini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan Islam atau metode dakwah Islam, yaitu keteladanan yang baik sesuai dengan pengertian "uswatun hasanah" dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَدَّكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap kegiatan berdakwah atau seorang Muslim dan muslimah ingin melakukan dakwah patutlah untuk mencontoh bagaimana Rasulullah SAW melakukan hal tersebut. Sebab, Rasulullah SAW merupakan suri tauladan bagi semua umat dimuka bumi ini. Mengikuti gaya berdakwah Rasulullah SAW adalah suatu hal yang bagus untuk membangun citra bahwa Islam adalah agama yang penuh dengan rahmat dan cinta, tentunya selain berdakwah dengan mengikuti cara Rasulullah SAW sebagai muslim-muslimah menyampaikan pesan sekaligus melihat bagaimana dunia hari ini sudah berkembang pesat.

¹⁰⁹ Nihayatul Husna, "METODE DAKWAH ISLAM DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN" SELASAR KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah": 2021, Vol 1, No 1, Hlm. 100, <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/index>.

Menjadikan beberapa fenomena untuk bahan renungan bukan lah hal yang buruk.

Urgensi dari adanya video dakwah tersebut adalah sebuah usaha Fuadh Naim dalam mengingatkan *X-Kwavers* maupun non *X-Kwavers* dengan mengambil contoh yang paling dekat dengan mereka. Dalam dakwah ini menurut pandangan Fuadh Naim berdakwah adalah bagaimana saat kalimat yang kita ucapkan dapat dipahami dan diresapi dengan penuh cinta oleh pendengarnya. Karena dari banyaknya hal-hal di dunia ini menyampaikan dengan baik dan sopan merupakan tujuan dari dakwah tersebut. Berubah atau tidak nya seseorang setelah kita beri nasehat adalah urusan Allah SWT sebagai hamba kita hanya dituntut untuk saling mengingatkan bukan untuk memberi hidayah kepada manusia lainnya.

Mengambil contoh dari kisah Rasulullah SAW yang menangis tersedu-sedu dengan memohon untuk Allah SWT menjadikan paman nya Abu Thalib yang pada saat wafatnya belum sempat mengucapkan dua kalimat syahadat atau belum Muslim sampai menjelang wafatnya. Hal ini, membuat Rasulullah SAW merasa sedih sebab Abu Thalib merupakan paman yang benar-benar mencintai beliau serta paman yang benar-benar membantunya dalam berdakwah dan jelas Abu thalib adalah paman yang dengan berani melindungi Rasulullah SAW dari perilaku orang-orang yang jahat kepad-Nya. Ditengah kesedihan Rasulullah SAW terhadap kematian pamanya Kemudian Allah menurunkan firman-Nya:

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ

Artinya: 'Sesungguhnya engkau (Muhammad) tidak mampu menunjuki orang yang engkau cintai, akan tetapi Allah-lah yang menunjuki siapa yang Dia kehendaki.' (QS. Al-Qashash: 56). (Riwayat Muslim dalam Kitab al-Iman, Bab Awwalul Iman Qawlu: laa ilaaha illalllaah, 25).

Dari peristiwa wafatnya Abu Thalib ini serta makna dari ayat tersebut memberikan pesan bahwa segala perkara itu di tangan Allah. Dia mengetahui yang tidak kita ketahui. Dia mengetahui mata-mata yang khianat dan apa yang tersembunyi di sanubari. Dia tahu, mana orang yang layak mendapat hidayah.¹¹⁰ Dari kisah ini dapat disimpulkan saat mengingatkan, menasehati atau berdakwah tak perlu dengan lelah-lelah memikirkan kapan dan bagaimana seorang Muslim dan muslimah akan berubah sebab hidayah merupakan urusan Allah SWT dan penggenggam hati setiap hambanya. Sadar atau tidaknya seorang hamba atas dosanya merupakan keputusan Allah SWT kita sebagai hamba cukup menjaga hati kita tetap seimbang agar sesuai dengan koridor yang ditentukan dan yang ditakdirkan untuk kita.

Menasehati dan berdakwah diperbolehkan bahkan dianjurkan bagi setiap Muslim bahwasanya untuk saling mengingatkan satu sama lain. Namun, kegiatan ini juga didukung dengan bagaimana cara merealisasikan agar dakwah dapat diterima dan bisa masuk ke setiap hati yang mendengarkan baik secara langsung atau disosial media. Kita perlu memperhatikan tutur bahasa yang diucapkan atau yang diketik melalui jejaring sosial. Allah SWT selalu mengajarkan kepada para hamba-Nya untuk senantiasa berkasih sayang kepada sesama manusia tanpa mengenal ras, suku bangsa, usia, dan agama apapun. Hal ini tercermin pada hadis kasih sayang oleh Rasulullah SAW.

ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مَّن فِي السَّمَاءِ

Artinya: "Sayangilah siapa yang ada di muka bumi, niscaya kamu akan disayangi oleh siapa saja penduduk yang ada di langit" (HR. At-tirmidzi). No 1924.

¹¹⁰ Admin, "Wafatnya Abu Thalib Kesedihan Mendalam Bagi Rasulullah", Google, 13, April 2017, <https://kisahmuslim.com/5876-wafatnya-abu-thalib-kesedihan-mendalam-bagi-rasulullah.htm>.

4. Muamalah

g. Seks Bebas di Korea



Gambar 26: “Seks Bebas di Korea”

Seks Bebas di Korea (Penduduk Korea Selatan Akan Punah) merupakan series dari salah satu segmen dalam channel Youtube Fuadh Naim yaitu “Membaca Dalam Gelap” yang termasuk kedalam episode “Semalam Di Gangnam”. Segmen ini terdiri dari 13 episode , dalam segmen ini Fuadh Naim membagikan opininya terkait beberapa fenomena-fenomena gelap di Korea Selatan yang mungkin jika ditinjau pada hukum dan dalam ajaran Islam pastilah sangat bertentangan. Segmen ini merupakan video dakwah yang dunggah oleh Fuadh Naim dalam channel Youtube nya pada tanggal 19 Oktober 2022: https://youtu.be/7-G4_nLj_ls?si=Dvi9fF0YfHhcyiq.

Video pesan dakwah ini telah ditonton sebanyak 574 ribu x ditonton, 15 ribu suka, dan 2,7 ribu komentar. Dalam series iini Fuadh Naim banyak menjelaskan beberapa topik- topik sensitf terkait bagaimana yang terjadi di Korea Selatan sana. Salah satu dari beberapa fenomena-fenomena yang terjadi adalah budaya seks bebas di Korea Selatan. Dalam series ini Fuadh Naim menjelaskan bagaimana dengan marak dan termasuk dalam budaya yang masif pada seluruh kalangan di Korea Selatan.

“Half of all South Korea now live in the grade’s seoul, jadi setengah penduduk Korea lebih dari setengah tinggal di daerah Seoul dan sekitarnya. Jadi adanya perpindahan ini membuat desa-desa kecil di Korea Selatan kekurangan anak-anak muda yang notabene nya semua

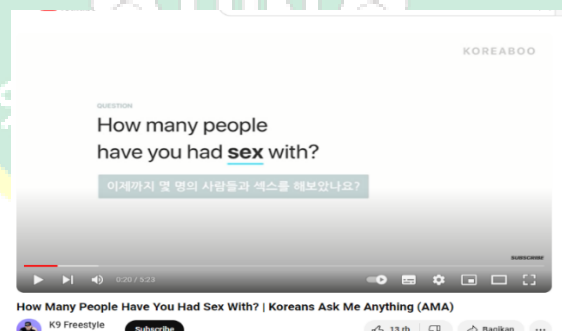
hampir pindah ke daerah ibu kota Korea Selatan. Dan efek dari adanya transmigrasi ini desa-desa kecil di Korea Selatan mulai sepi bahkan sekolah SD disana pun hampir ditutup semuanya. Karena tidak adanya orang terkhusus anak-anak karena transmigrasi tersebut, sesampainya di ibu kota kebanyakan anak muda Korea Selatan itu tidak menginginkan pernikahan atau kebanyakan remaja-remaja disana memutuskan untuk tidak menikah. Hal ini tentunya disebabkan dengan adanya biaya hidup yang tinggi, adanya penekanan terkait pekerjaan, dan orang-orang disana udah terlalu capek dan stres dengan kelonjakan ekonomi, gaya hidup dan lainnya. Karena mereka gak bisa menikah dengan mudah. solusinya Zina kesini -sini tuh bagi orang Korea sudah tidak tabu lagi perzinaan dan itu terbukti Korea Selatan tahun 2015 itu menghapus undang -undang perzinaan makanya saya tuh kadang bilang ke teman jadi bilang jangan terlalu ngeliat polos Oppa-oppa Korea yang kalau ngeliat mereka jangan polos -polos amat harus tahu bahwa ya ini faktanya masa mereka terhindar dari ini mereka cowok -cowok semua kumpul di sebuah tempat masa gak ada pelampiasannya jadi orang Korea sangat terbuka dengan seks bebas cuma di media dramatis kan tinggal sih filmnya tuh kaya drama banget gitu romantis gak tahu -tahu gitu padahal yang terjadi itu sudah terlalu gak wajar secara kacamata agama kita.”

Menyerap dari video pesan dakwah Fuadh Naim bahwa fenomena seks bebas di Korea Selatan semacam dijadikan budaya disana, bahwa budaya seks bebas di Korea Selatan, meskipun mungkin tampak masif atau lebih terbuka dibandingkan masa lalu, masih diwarnai oleh berbagai kompleksitas sosial dan kultural. Hal ini juga yang mendasar perubahan- perubahan norma di Korea Selatan mencerminkan perubahan signifikan dalam nilai-nilai sosial, terutama di kalangan generasi muda dan di daerah perkotaan. Namun, meski begitu budaya ini juga masih sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai tradisional dan konservatif.

Faktor utama maraknya fenomena budaya seks bebas di Korea Selatan selain diakibatkan dari banyaknya pemuda-pemudi yang

bertransmigrasi ke ibu kota. Tentunya, terdapat beberapa alasan yang dapat memperkuat fenomena ini. Menurut Jang Hansol yang merupakan salah satu Youtuber terkenal dari Korea Selatan menjelaskan dalam channel Youtube nya sebab akibatnya marak seks bebas di Korea adalah tidak adanya tujuan menikah bagi para anak-anak muda di Korea Selatan, biaya hidup yang mahal, tuntutan pekerjaan, dan adanya realita kehidupan yang sebenarnya sudah membuat mereka lelah. Sehingga pernikahan bukan lagi tujuan utama anak-anak muda di Korea Selatan.

Karena pernikahan bukan tujuan, solusi yang digunakan oleh masyarakat Korea Selatan terkhusus pemuda dan pemudi nya adalah zina. Zina atau seks bebas di Korea Selatan merupakan perilaku yang sudah tak begitu tabu bagi masyarakat disana. Bahkan, seks bebas atau zina dijadikan identitas baru oleh anak-anak muda yang dalam artian tidak dianggap berkarisma atau keren jika belum melakukan perbuatan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa wawancara terkait fenomena ini di salah satu channel Youtube yaitu @K9Freestyle yang sempat mewawancarai beberapa anak-anak muda terkait pembahasan ini.



Gambar 27: “Laman Channel Youtube @K9Freestyle”

Video wawancara dengan judul “*How Many People Have You Had Sex With*” ini menampilkan beberapa 8 orang anak muda Korea Selatan dari laki-laki maupun perempuan yang diwawancarai beberapa pertanyaan terkait menjalin hubungan seksual. Yang menjadi sorotan dari video ini adalah berapa banyak mereka melakukan seks dan yang paling mengejutkan jarang bahkan tidak ada dari mereka yang menjawab tidak

pernah angka terkecil yang mereka sebutkan adalah sebanyak 10 kali berhubungan badan baik dalam status memiliki hubungan (berpacaran) atau sedang tidak dalam hubungan (tidak berpacaran).

Bebas nya seks di Korea Selatan juga di dukung dengan adanya penghapusan Undang-undang terkait perzinahan pada tahun 2015 di Korea Selatan.



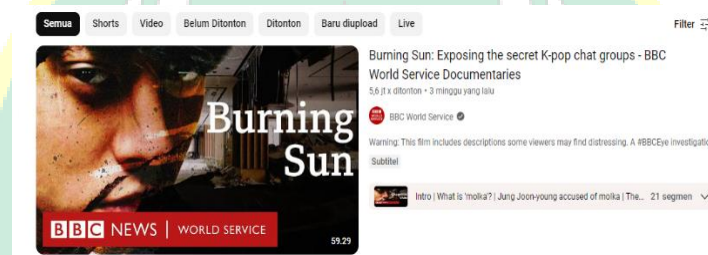
Gambar 28: “Laman Berita dari BBC News Indonesia”

Alasan ditutup atau dihapusnya UU yang melarang perzinahan di Korea Selatan Menurut para hakim MK, undang-undang ini tidak konstitusional karena negara mestinya tidak mengurus kehidupan pribadi warga, meski secara sosiologis perzinahan yang dilakukan oleh orang-orang yang menikah tergolong tindakan yang tidak bermoral salah satu hakim, Park Han-Chul, mengatakan persepsi masyarakat tentang hak-hak seksual sudah mengalami perubahan. Berdasarkan undang-undang ini mereka yang dinyatakan bersalah berzina bisa dijatuhi hukuman penjara maksimal dua tahun. Catatan menunjukkan sekitar 5.500 orang diajukan ke pengadilan sejak 2008 karena didakwa melanggar undang-undang ini, meski hanya segelintir orang yang benar-benar menjalani hukuman.¹¹¹

Dampak dari adanya penutupan atau penghapusan UU perzinahan di Korea Selatan ini makin maraknya seks bebas yang dilakukan dari

¹¹¹ Denny Armandhu, “Korea Selatan hapus UU yang melarang Perzinahan,” *BBC News Indonesia*, 26 Februari 2015, Korea https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/02/150226_korsel_selingkuh.

berbagai kalangan baik yang sudah menikah ataupun belum menikah. Efek dari adanya seks bebas adalah kejahatan digital seks crime (Molka), tingkat bunuh diri yang naik, budaya patriarki yang tinggi, dan ancaman angka kelahiran yang rendah. Dampak ini dibuktikan dengan adanya kasus terbaru yang baru saja di ungkap oleh salah satu staisun televisi swasta Korea Selatan ialah kasus “*Burning Sun*” yang merupakan kasus digital *sexs crime* terbesar yang melibatkan beberapa nama-nama artis terkenal, dan beberapa jajaran pemerintah. Kasus ini ramai melalui unggahan video yang diunggah langsung oleh BBC News di Korea Selatan dengan menampilkan beberapa dokumen-dokumen resmi terkait kasus ini.



Gambar 29: “Kasus Burning Sun BBC News Korea Selatan”

Kasus *Burning Sun* adalah salah satu skandal besar yang mengguncang industri hiburan Korea Selatan dan menarik perhatian internasional. Skandal ini mencakup berbagai pelanggaran hukum dan moral, termasuk narkoba, kekerasan seksual, dan korupsi polisi. *Burning Sun* adalah sebuah klub malam terkenal di Gangnam, Seoul, yang sebagian dimiliki oleh Seungri, mantan anggota boyband populer BIGBANG. Kasus ini mulai mencuat pada akhir 2018 dan awal 2019 setelah seorang pria bernama Kim Sang-kyo mengklaim bahwa dia diserang oleh staf klub dan kemudian ditangkap oleh polisi setelah mencoba melaporkan serangan seksual yang terjadi di dalam klub. Berikut aspek-aspek utama kasus *Burning Sun*.¹¹²

¹¹² Luu, V. T., & Williams, J. P. (2024). How K-pop Fans Utilize Conventional and Subcultural Frameworks to Construct Fan Identities: A Case Study of Seungri and the Burning Sun Scandal. *Deviant Behavior*, 1-14. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/01639625.2024.2354892>

Kekerasan dan Serangan Seksual: Ada laporan tentang wanita yang dibius dan kemudian diperkosa di klub tersebut. Beberapa video yang menunjukkan serangan seksual ini dibagikan di grup chat. Kasus ini disebut dengan *Molka, Molka* adalah istilah yang digunakan di Korea Selatan untuk merujuk pada kamera tersembunyi atau rekaman yang dibuat tanpa sepengetahuan dan persetujuan orang yang direkam. Fenomena ini telah menjadi masalah besar di Korea Selatan, di mana pelaku sering memasang kamera tersembunyi di tempat-tempat umum seperti kamar mandi, ruang ganti, hotel, dan transportasi umum untuk merekam orang secara diam-diam.

Narkoba: Klub *Burning Sun* dituduh menyediakan dan mendistribusikan narkoba kepada pengunjung. Ada juga tuduhan bahwa staf klub bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk menutup-nutupi aktivitas ilegal ini. **Korupsi Polisi:** Ada klaim bahwa polisi setempat terlibat dalam melindungi aktivitas ilegal di klub ini, termasuk menerima suap dari manajemen klub untuk menutup-nutupi kejahatan.

Grup Chat Kakaotalk: Bukti kuat muncul dari grup chat Kakaotalk yang melibatkan Seungri dan beberapa selebriti lain, termasuk Jung Joon-young dan Choi Jong-hoon, di mana mereka berbagi video eksplisit dan mendiskusikan pemerkosaan serta penggunaan narkoba. Kesanksian hukum terhadap Seungri yang menjabat sebagai CEO di *Burning Sun* mengumumkan pengunduran dirinya dari industri hiburan dan BIGBANG pada Maret 2019. Dia kemudian diadili dan dijatuhi hukuman penjara untuk berbagai tuduhan, termasuk penggelapan dan menyediakan layanan prostitusi. Jung Joon-young dihukum karena merekam dan mendistribusikan video seks tanpa persetujuan. Choi Jong-hoon juga menerima hukuman penjara atas tuduhan pemerkosaan.¹¹³ Kasus *Burning Sun* menyoroiti masalah-masalah mendasar dalam industri

¹¹³ Luis Barrucho, Kai Lawrence, "Burning Sun: 'Hati Saya masih pilu- kesaksian dua jurnalis Korsel yang dirundung bertahun-tahun usai ungkap skandal seks bintang Kpop", *BBC Indonesia*, 19 Mei 2024, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c51nyv41e7xo>.

hiburan dan penegakan hukum di Korea Selatan, serta mendorong perubahan penting dalam cara kasus kejahatan seksual dan korupsi ditangani di negara tersebut.

Dalam Islam istilah seks bebas adalah *Zina*, *Zina* adalah persetubuhan antara pria dan wanita yang tidak memiliki ikatan perkawinan yang sah menurut agama. Islam memandang perzinaan sebagai dosa besar yang dapat menghancurkan tatanan kehidupan keluarga dan masyarakat. Perbuatan ini sangat dilaknat pelakunya dikenakan hukuman berat berupa rajam dan dera. Tentang hukuman bagi pelaku zina, Allah SWT berfirman dalam Al-qur'an surah An-Nur: 2:

الرَّائِيَةُ وَالرَّائِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيَشْهَدُ عَذَابُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: "Pezina perempuan dan pezina laki-laki, deralah masing-masing dari keduanya seratus kali dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (melaksanakan) agama (hukum) Allah SWT, jika kamu beriman kepada Allah dan hari Kemudian.

Berikut adalah tentang bagaimana larangan berzina yang telah difirmankan dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوْجَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ۝۳۲

Artinya: "Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk." QS. Al-isra: 32.

Yang dimaksud dari perbuatan yang mendekati zina ialah berpacaran atau bergaul terlalu bebas dengan lawan jenis yang menjurus pada perzinaan. Mendekati sesuatu yang mendorong perzinaan termasuk mendekati zina. Begitu pula perbuatan yang berpotensi mendorong hawa nafsu seperti melihat aurat dan mengkhayalkannya. Sebagaimana yang telah Rasulullah SAW sabdakan bahwa:

Rasulullah SAW bersabda: “Maksud hadits ‘Allah telah menakdirkan anak Adam sebagian dari zina’ adalah bahwa setiap anak Adam ditakdirkan melakukan sebagian dari zina. Sebagian dari mereka ada yang berzina hakiki dengan memasukkan alat kelamin ke dalam kelamin yang diharamkan. Sebagian lainnya berzina secara majazi, yaitu memandang yang diharamkan atau semisalnya yang tersebut dalam hadits. Semua yang tersebut itu merupakan zina majazi. Sedangkan alat kelamin membuktikan (membenarkannya) atau mendustakannya, bisa jadi dengan merealisasikan zina dengan alat kelamin atau tidak merealisasikan dengan tidak memasukkan alat kelaminnya meski hanya mendekati. Ibnu Abbas memahami tindakan itu semua sebagai dosa kecil sebagai tafsiran atas kata ‘al-lamam’ atau kesalahan kecil. Allah berfirman, ‘Orang yang menjauhi dosa besar dan perbuatan keji selain kesalahan kecil,’ pada surat An-Najm. Kesalahan kecil itu dapat diampuni dengan menjauhi dosa besar,” (Lihat Jalaluddin As-Suyuthi, *Ad-Dibaj*, [Saudi, Daru Ibni Affan: 1996 M/1416 H], juz VI, halaman 20).¹¹⁴

Adapun dampak negatif dari adanya perzinaan, seks bebas dan pergaulan bebas diantaranya, merusak keturunan yang sah bila perzinaan menghasilkan anak, menghancurkan masa depan anak dari hasil hubungan zina, tertular penyakit kelamin, seperti AIDS, bila perzinaan dilakukan dengan berganti-ganti pasangan, mendorong perbuatan dosa besar lain, seperti aborsi dan bunuh diri karena malu dan, terjerat hukuman berupa rajam.¹¹⁵

Adapun hikmah dengan adanya pengharaman Zina di Islam adalah upaya untuk menjaga kesucian dan martabat manusia, menjaga keturunan dari ketidakjelasan nasab, terpeliharanya dari penyakit kotor

¹¹⁴ Alhafiz Kurniawan, “Kajian Hadist Perihal Zina Mata dan Zina Tangan”, Google, 11 September 2018, <https://nu.or.id/ilmu-hadits/kajian-hadits-perihal-zina-mata-dan-zina-tangan-609AZ>.

¹¹⁵ Barlas, A. (2019). *Believing women in Islam: Unreading patriarchal interpretations of the Qur'an*. University of Texas Press https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=2mRXt7NtFhEC&oi=fnd&pg=PA15&dq=free+sexs+islam+side&ots=T5peXsgp5N&sig=fLmwz34FoMsJOxUR3vgnd2uuh3g&redir_esc.

akibat perzinaan, terhindar dari kejahatan aborsi, pembunuhan, dan bunuh diri, dan merasa takut berzina karena menyadari hukuman berat bagi pelaku zina. Islam juga menjelaskan bagaimana cara untuk dapat menghindari zina yakni dengan cara jangan mendekati perzinaan, seperti berpacaran, menonton film porno, atau membaca informasi terkait pornografi, jangan mendekati tempat maksiat yang memberi peluang untuk berzina, pilihlah teman yang shaleh dan sholehah yang dapat mengingatkan tentang bagaimana bahayanya perzinaan.

Bacalah buku-buku keislaman dan mengaji agar senantiasa mengingat bahayanya perzinaan. Terakhir ingatlah bahwa Allah SWT "Allah Maha Melihat" adalah salah satu sifat Allah yang disebut dalam banyak ayat Al-Qur'an dan hadis. Sifat ini menggambarkan bahwa Allah memiliki penglihatan yang sempurna dan tidak terbatas. Allah melihat segala sesuatu di alam semesta, baik yang tampak maupun yang tersembunyi, yang kecil maupun yang besar. Tidak ada yang luput dari pengawasan-Nya. Senantiasa melihat setiap apa yang manusia lakukan di dunia.¹¹⁶ Secara khusus, ada beberapa nilai ajaran yang mencakup konsep-konsep: kejujuran, adil, amanah, larangan riba, kerja keras, dan etika bisnis: kejujuran, yang dirujuk kepada sebutan '*Al-Sadiq*', menunjukkan pentingnya kejujuran dalam semua transaksi dan tingkah laku sosial dan ekonomi; adil, yaitu keadilan dalam semua hal, termasuk pendistribusian kekayaan dan perilaku terhadap kaum muslimin; amanah, yang merupakan tanggung jawab dan integritas dalam kewajiban dan kepercayaan pihak lain; larangan riba yang merupakan hal-tabu untuk melakukan riba atau bunga-tumbuh dalam transaksi keuangan. Kerja yang keras dan kesusah paya, yaitu konsep dari '*Al-Ijtihad*' dan etika bisnis seperti kurmunyah atau jujur, Menekankan kewajiban zakat dan anjuran untuk bersedekah dan bermaksud menjaga kesuciannya niat saat bertransaksi.

¹¹⁶Toto Adidarmo, Drs. Mulyadi, Pendidikan Agama Islam: Akidah Akhlak Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI (Semarang: PT. Karya Toha Baru, 2015), Hlm. 51-52 [Pendidikan Agama Islam : Akidah Akhlak Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI - Toto Adidarmo, MA, Drs. Mulyadi - Google Books.](#)

Urgensi dari adanya video dakwah tersebut adalah sebuah usaha Fuadh Naim dalam mengingatkan *X-Kwavers* maupun non *X-Kwavers* dengan mengambil contoh yang paling dekat dengan mereka. Fuadh Naim menanggapi kasus seks bebas di Korea Selatan ini dengan berbagai sudut pandang sosial, budaya dan agama. Dan bagaimana pada hari ini banyak dari anak-anak muda Indonesia yang temakan gaya modernisasi seperti *seks before married* (hubungan badan sebelum menikah), adalah suatu keharusan yang dilakukan oleh anak-anak muda pada era ini. Fuadh Naim menyoroti bagaimana perzinahan dan pacaran bisa dengan mudah terpampang jelas di media sosial, tersebar nya gaya-gaya pacaran dewasa ini juga dapat dilihat anak yang belum cukup umur sebab manusia hari ini hampir kebanyakan dengan bangganya mereka memamerkan kemesraan yang tak halal bagi mereka dengan gamblang dan bangga.

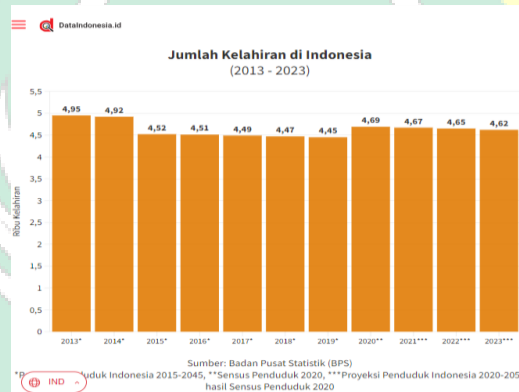
Akibat dari adanya seks bebas di Korea Selatan angka kelahiran di negara mereka sangatlah rendah, kebanyakan perempuan-perempuan merasa hanya di jadikan objek semata, rendahnya angka pernikahan dan jika dibiarkan saja ini akan berujung kepada kemusnahan masyarakat disana. Meski Indonesia termasuk negara yang masih dalam jangkauan aman tetapi hal seperti itu memungkinkan akan terjadi di Indonesia. Sebab, beberapa tahun terakhir. Dan indikasi dari adanya penurunan angka kelahiran di Indonesia pun diduga dari adanya pergaulan bebas yang makin hari kian merambah masyarakat. Berikut laporan terkait maraknya seks bebas di Indonesia dan turunya angka kelahiran.



Gambar 30 : Berita Seks Bebas di Indonesia sumber: JKKI.Net

Penelitian Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia pada 2007 menemukan, perilaku seks bebas bukan sesuatu yang aneh dalam kehidupan remaja Indonesia.

Kementerian Kesehatan pada 2009 pernah merilis perilaku seks bebas remaja dari hasil penelitian di empat Kota: Jakarta Pusat, Medan, Bandung, dan Surabaya. Hasilnya, sebanyak 35,9 persen remaja punya teman yang sudah pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Bahkan, 6,9 persen responden telah melakukan hubungan seksual pranikah. Dampak yang diperoleh dari adanya fenomena ini ialah penurunan angka kelahiran serta munculnya kekerasan seksual dan kejahatan lainnya.



Gambar 31: Grafik Penurunan Angka Kelahiran periode tahun 2013-2023, sumber: DataIndonesia.id.

Melihat dari grafik yang di ungkapkan oleh DataIndonesia.id Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan, jumlah kelahiran di Indonesia sebanyak 4,62 juta pada 2023. Angka tersebut turun 0,6% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 4,65 juta. Jika dibandingkan dengan satu dekade sebelumnya, jumlah kelahiran di tanah air menurun 6,6%. Pada 2013, jumlahnya mencapai 4,95 juta kelahiran. Dilihat secara tren, jumlah kelahiran penduduk Indonesia cenderung mengalami penurunan sepanjang 2013 hingga 2023. Peningkatan jumlah kelahiran yang cukup signifikan sempat terjadi pada 2020 yakni sebesar 5,4%. BPS juga memproyeksikan, angka kelahiran kasar atau total fertility rate (TFR) di Indonesia sebesar 2,14 pada 2023. Ini berarti rata-rata satu

perempuan di dalam negeri melahirkan dua orang anak selama masa suburnya. Angka TFR tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Pada 2022, TFR penduduk Indonesia sebesar 2, 15.¹¹⁷

Selanjutnya, ialah bukti adanya kejahatan-kejahatan yang diakibatkan dari adanya seks bebas di Indonesia. Bahkan, kejahatan dan kekerasan seksual kerap kali dilakukan oleh oknum-oknum yang berkedok agama dan dalam dunia pendidikan.



Gambar 32: “Berita Kekerasan seksual pada periode tahun 2023, sumber: detikedu.com

Dalam hal ini, Fuadh Naim memamparkan betapa mirisnya dunia pendidikan pada era hari ini, lantas bagaimana nasib anak-anak yang seharusnya dijaga untuk keberlangsungan generasi negara. Tapi ditindak seakan-akan mereka adalah budak dan berita-berita terkait kekerasan seksual dan kejahatan terhadap anak-anak diperkirakan setiap tahun mengalami kenaikan. Bahkan, kekerasan seksual, pelecehan seksual dan kejahatan terhadap anak-anak juga terjadi di lingkungan yang dicap sebagai lingkungan beragama. Sebagai orang dewasa yang sadar akan pentingnya pembahasan seks bebas di Indonesia yang akhirnya berdampak ke berbagai permasalahan. Fuadh Naim menyoroti bahwasannya berlomba-lomba menjadi orang berkuasa tak dapat menjadikan seseorang bersikap selayaknya orang bermartabat. Ajarkan selalu anak-anak terutama anak-

¹¹⁷ Monavia Ayu rizaty, “Data Proyeksi Jumlah Kelahiran di Indonesia hingga 2023”, *Data Indonesia.id*, Jakarta, 20 November 2023, <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-proyeksi-jumlah-kelahiran-di-indonesia-hingga-2023>.

anak laki-laki untuk senantiasa mendekatkan diri pada Allah SWT cinta dan memahami perintah dan larangan Allah SWT dengan baik. dan ajarkan mereka rasa tanggung jawab dalam segala hal, agar dapat menumbuhkan rasa hormat kepada sesama manusia. Karena pohon yang kuat bukan dari batangnya yang besar dan menjulang tinggi tetapi kekuatan tersebut berasal dari akar yang kokoh.

h. Islamophobia di Korea Selatan



Gambar 33: “Islamophobia di Korea Selatan”

Islamophobia di Korea Selatan merupakan series dari salah satu segmen dalam channel Youtube Fuadh Naim yaitu, “Go-Blog” segmen ini terdiri dari 33 episode. Dalam segmen ini Fuadh Naim membagikan opininya dengan konsep ngobrol santai dengan beberapa rekan pengejar di komunitas YukNgaji dan pada sesi bincang tema ini adalah ustadz Hawariyyun yang merupakan salah satu pengajar di komunitas YukNgaji. Selain itu, segmen ni merupakan video dakwah yang diunggah pada tanggal 29 Juni 2023: https://youtu.be/xEgD_cVD08_g?si=94V5q5nE4cfp_Hr8.

Video pesan dakwah ini ini telah ditonton sebanyak 5.009 x ditonton , dengan jumlah suka sebanyak 479 disukai, dan 69 komentar. Dalam video pesan dakwah tersebut Fuadh Naim menjelaskan bagaimana banyaknya fenomena islamophobia di Korea Selatan yang dimana kebanyakan dari masyarakat di Korea Selatan disana cukup banyak yang kurang menyukai bahkan merasa takut dengan kehadiran agama Islam itu sendiri.

“Berawal dari kegelisahan Fuadh Naim, ia memeperlihatkan bagaimana islam di pandang di Korea Selatan, menurut Fuadh Naim sebagian masyarakat Korea Selatan sangat rishi dengan system hukum Islam, yang menjadi kemungkinan awal dari tersebar nya ujaran kebencian kepada Islam adalah banyaknya literasi-literasi atau bahkan video dokumentasi terkait Islam yang memang sudah di karang oleh media-media barat. Karena Korea Selatan merupakan salah satu negara yang terlalu memuja- muja dunia barat juga, oleh sebab itu segala hal yang menjadi informasi penting di media barat lebih mudah diserap dan diterima oleh mereka daripada kehadiran Islam itu sendiri.

Islamophobia dapat dipisahkan menjadi dua kata, Islam dan Phobia. Islam yang dimaksud yakni agama Islam sedangkan Phobia memiliki arti rasa takut. Jadi secara singkat Islamphobia diartikan, suatu rasa takut yang berlebihan terhadap agama Islam dan umat Muslim. Islamophobia mulai tubuh di tengah-tengah kehidupan masyarakat non Muslim, khususnya di Amerika dan Eropa. Bentuk-bentuk Islamophobia yang terjadi di Eropa, diantaranya; ujaran kebencian (*Hate speech*), kejahatan berlatar kebencian termasuk serangan fisik kepada Muslim dan simbol Islam (*Hate crime*).¹¹⁸

Islamophobia di Korea selatan tergolong unik dan erbeda dari Islamophobia di negara-negara Indo-pasifik lainnya. *Xenophobia* mengambil peran yang lebih besar sebagai latar belakang dari Islamophobia di Korea Selatan. Artinya, pemicu munculnya Islamophobia di Korea selatan tidak seperti di India dan Myanmar yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah kolonial yang memberikan keistimewaan kepada pihak tertentu. Bukan juga karena adanya gerakan *etho-nasionalis* yang muncul akibat kekecewaan terhadap pemerintah yang dianggap melakukan diskriminasi dalam kebijakannya.¹¹⁹

¹¹⁸Darania Anisa, *Hegemoni Wacana Islamophobia* (Bandar Lampung: Guepedia, 2020), Hlm 7. [Hegemoni Wacana Islamophobia - Darania Anisa - Google Buku](#).

¹¹⁹Angel Damayanti et.al. “*Islamofobia di indo Pasifik*” (Jakarta: Penerbit UKI Press, CET 1, 2022) hlm 55.

Islamophobia yang terjadi di Korea Selatan lebih banyak disebabkan karena ketidaktahuan masyarakat Korea Selatan terhadap umat Islam yang kebanyakan merupakan pendatang dari negara lain untuk bersekolah atau bekerja di Korea Selatan. Nasionalisme masyarakat Korea Selatan yang kental diwarnai oleh pengaruh kekristenan dan Buddha dalam politik dan kehidupan bermasyarakat sebenarnya tidak terlalu bermasalah bagi umat Islam yang tinggal di negara ini. Namun, ketika media barat mulai menyebarkan berita tentang aksi terorisme berbasis agama Islam dan memberikan berbagai stigma buruk tentang umat Islam, pada saat itulah sikap diskriminasi terhadap umat Islam mulai terlihat.¹²⁰

Masyarakat Korea Selatan yang homogen cenderung menganggap Islam adalah agama asing yang dipraktikkan hanya oleh orang asing. Agama Islam dianggap asing di Korea Karena tidak banyak warga Korea Selatan yang memahami ajaran serta praktek agama Islam. Persepsi ini kemudian mendorong warga Korea untuk mengurangi praktek-praktek ajaran Islam di Korea.

Akibatnya, terjadi paradox antara cara pandang masyarakat Korea Selatan yang berusaha untuk mendapatkan perhatian masyarakat Korea Selatan yang berusaha untuk mendapatkan perhatian masyarakat Muslim di negara-negara lain, namun pada saat yang sama gagal untuk memelihara “Islam Korea,” dimana umat Islam sebagai komunitas minoritas di Korea Selatan harus berjuang untuk mempertahankan praktek ajaran agama mereka di dalam kehidupan bermasyarakat.¹²¹ Bentuk dari diskriminasi Islamophobia di Korea Selatan ini adalah sebagai berikut:

¹²⁰ Angel Damayanti et.al. “*Islamofobia di indo Pasifik*” (Jakarta: Penerbit UKI Press, CET 1, 2022) hlm 56.

¹²¹ Angel Damayanti et.al. “*Islamofobia di indo Pasifik*” (Jakarta: Penerbit UKI Press, CET 1, 2022) hlm 57.



Gambar 34: “Berita adanya tindakan Rasis terhadap Islamophobia di Korea Selatan”

Dilansir dari CNBC Indonesia pada tahun 2022 kemarin "Islamophobia" dilaporkan terjadi di Korea Selatan (Korsel). Beberapa warga di Daegu, disebut telah memblokir akses ke lokasi sebuah masjid yang tengah dibangun, setahun terakhir. Dilaporkan *South China Morning Post (SCMP)* dan *France24*, hal ini termasuk mengadakan pesta barbekyu daging babi. Perlu diketahui babi merupakan binatang yang tidak boleh (haram) dikonsumsi warga Muslim.

"Penduduk di kota tenggara Daegu selama setahun terakhir telah berusaha memblokir pembangunan masjid di dekat Universitas Nasional Kyungpook, termasuk secara fisik memblokir akses ke situs tersebut, memasang spanduk, dan mengadakan pesta barbekyu daging babi,"

Hal ini kemudian mengundang reaksi dari aktivis hak asasi manusia (HAM) dan mahasiswa Muslim Korsel. Mereka mengutuk tindakan itu. Sekelompok aktivis HAM setempat meminta Pelapor Khusus PBB untuk kebebasan beragama mendesak pejabat pemerintah pusat dan daerah untuk turun tangan. Termasuk memindahkan segera memindahkan kepala babi.¹²²

¹²² Sef, “Heboh Islamophobia Korsel, Pembangunan Masjid ‘Dilempar ‘ Babi”, CNBC Indonesia, Desember 27, 2022, [Heboh Islamophobia Korsel, Pembangunan Masjid 'Dilempar' Babi \(cnbcindonesia.com\)](https://www.cnbcindonesia.com/news/2022/12/27/164001-heboh-islamophobia-korsel-pembangunan-masjid-dilempar-babi).

Dalam hal ini Islam memiliki pandangan terkait fenomena Islamophobia yang telah terjadi di dunia ini. Bahwasannya, Agama Islam sangat menghormati hak setiap individu untuk menjalani kehidupan yang tenteram, aman, dan bebas dari konflik dan kekerasan. Salah satu agama yang paling universal adalah Islam. Secara etimologi, kata Islam berarti damai, sejahtera, selamat, dan penyerahan. Menurut Islam, seseorang harus mencintai sesama manusia seperti mencintai diri sendiri. Bahkan kewajiban mencintai sesama manusia dikaitkan dengan tingkat keimanan seseorang kepada Allah Swt. Kata Islam bermakna ad-din yang berarti sebuah manhaj, serta sistem aturan hidup yang lengkap untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Menurut firman Allah SWT dalam QS. Ali- Imran: 19.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا
جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعْيًا، وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya agama (yang diridai) di sisi Allah ialah Islam. Orang-orang yang telah diberi kitab tidak berselisih, kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka karena kedengkian di antara mereka. Siapa yang kufur terhadap ayat-ayat Allah, sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan (-Nya).”

Menurut ayat lainnya dalam QS. Ali-Imran ayat 85:

وَمَنْ يَتَّبِعْ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ (85)

Artinya: “Siapa yang mencari agama selain Islam, sekali-kali (agamanya) tidak akan diterima darinya dan di akhirat dia termasuk orang-orang yang rugi.”(QS. Ali-Imran ayat 85).

Ayat-ayat ini menunjukkan bahwa Islam adalah pedoman hidup yang ideal untuk manusia. Mereka akan menikmati kebahagiaan dan kedamaian baik di dunia maupun di akhirat jika mereka berserah

diri dan tunduk hanya kepada Allah SWT. Islamophobia yaitu perasaan takut yang berlebihan terhadap Islam. Salah satu istilah yang masih diperdebatkan adalah Islamophobia, yang berarti ketakutan terhadap Islam yang tidak beralasan. Istilah ini mengacu pada sikap yang memperlakukan Islam dan umat Islam dengan prasangka, diskriminasi, ketakutan, dan kebencian. Ketakutan atau prasangka yang disebabkan oleh struktur kekuasaan global saat ini yang bersifat Eropa-sentris dan Orientalis disebut Islamophobia.¹²³

Sikap Islam terhadap Islamophobia berarti bahwa Islam dikaitkan dengan ajaran radikal yang penuh kekerasan, terorisme, barbarian, dan tuduhan negatif lainnya. Mereka melihat Islam hanya dengan cara yang terbatas, sering mengidentikkannya dengan gerakan-gerakan radikal dan terorisme yang bertentangan dengan Islam. Selain itu, mereka tidak memahami Islam secara kaffah, terutama mengenai tujuan ajaran Islam. Untuk meningkatkan kecintaan manusia terhadap agama Islam, sangat penting untuk memahami misi ajaran Islam. Berdasarkan alasan normatif dan emosional, Islam dicintai, ditaati, dan diamalkan. Itu juga didukung oleh argumen yang rasional, kultural, dan aktual. Sifat bahwa Islam disebut sebagai rahmatan lil'alamin, yang berarti rahmat bagi seluruh alam, menunjukkan bahwa ajaran Islam merupakan rahmat, kasih sayang, dan karunia Allah kepada segala sesuatu yang ada di dunia ini. Islam menunjukkan bahwa itu selaras dengan namanya melalui dua ajaran utamanya: keesaan Allah dan persaudaraan umat manusia.¹²⁴

Urgensi dari adanya video dakwah tersebut adalah sebuah usaha Fuadh Naim dalam mengingatkan *X-Kwavers* maupun non *X-Kwavers* dengan mengambil contoh yang paling dekat dengan mereka. Meski

¹²³Melliana Fitri, Indra Harahap, Endang Ekowati, "Pandangan Islam Terhadap Islamophobia", 2023, "MASALIQ Jurnal Pendidikan dan Sains" vol 3, no 5, (2023): hlm. 227, <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq/article/view/1366/1100>.

¹²⁴Melliana Fitri, Indra Harahap, Endang Ekowati, "Pandangan Islam Terhadap Islamophobia", 2023, "MASALIQ Jurnal Pendidikan dan Sains" vol 3, no 5, (2023): hlm. 228, <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq/article/view/1366/1100>.

Indoensia termasuk kedalam negara dengan mayoritas muslim terbanyak fenomena islamophobia di Indonesia juga kerap kali menarik perhatian public fenomena ini hanya datang dari mereka yang berbeda kaykinan dari umat Islam. Islamophobia bahkan datang dari kalangan muslim sendiri. Dengan cara mengajarkan ajaran-ajaran sesat yang tidak sesuai dengan ajaran-ajaran Islam itu sendiri dapat disebut dengan penyebaran atau ujaran kebencian terhadap suatu agama.

Menurut Fuadh Naim menghadapi fenomena Islamophobia harus dengan hati yang lapang, hati yang benar-benar siap dikalau tidak cukup kuat untuk membalas dengan penuh rahmat kepada oknum Islamophobia ini diam dan berdoa sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah SAW yang tetap mendoakan para musuh-musuh Islam dengan kalimat-kalimat yang baik dan indah. Terkecuali ketika para oknum Islamophobia lebih mengarah ke diskriminasi keesaan Allah SWT dan kesuri tauladanan Rasulullah SAW itu adalah bentuk diskriminasi islamophobia yang perlu sedikit dilawan dengan ketegasan yang pastinya masih tetap dengan bahasa yang santun. Demikianlah ummat Islam diminta oleh Allah untuk menolong agama-Nya yang sejatinya menolong diri mereka sendiri. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam at-Tirmidzi.

“Rasulullah SAW Bersabda: Jagalah Allah SWT, Maka Allah Akan menjagamu.”

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كُنْتُ خُلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا ، فَقَالَ «يَا غُلَامُ ! إِنِّي أَعْلَمُكَ كَلِمَاتٍ : إِحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظْكَ ، إِحْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ ، وَإِذَا اسْتَعْنَيْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ . وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوِاجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ ؛ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ ، وَإِنْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ ؛ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ ، رُفِعَتِ الْأَقْلَامُ وَجَفَّتِ الصُّحُفُ .» . رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

وَفِي رِوَايَةٍ غَيْرِ التِّرْمِذِيِّ : «إِحْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ أَمَامَكَ ، تَعَرَّفْ إِلَى اللَّهِ فِي الرَّخَاءِ يَغْرِفْكَ فِي الشَّدَّةِ . وَاعْلَمْ أَنَّ مَا أَخْطَأَكَ ؛ لَمْ يَكُنْ لِيَصِيبِكَ ، وَمَا أَصَابَكَ ؛ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ ، وَاعْلَمْ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ ، وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكُرْبِ ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا .»

“Dari Abul ‘Abbas ‘Abdullah bin ‘Abbâs Radhiyallahu anhuma, ia mengatakan, “Pada suatu hari, aku pernah dibonceng di belakang Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu beliau bersabda, ‘Wahai anak muda, aku akan mengajarkan kepadamu beberapa kalimat: ‘Jagalah Allah, niscaya Allah akan menjagamu. Jagalah Allah, maka engkau akan mendapati-Nya di hadapanmu. Jika engkau memohon (meminta), mohonlah kepada Allah, dan jika engkau meminta pertolongan mintalah pertolongan kepada Allah. Ketahuilah, bahwa seandainya seluruh umat berkumpul untuk memberi suatu manfaat kepadamu, maka mereka tidak akan dapat memberi manfaat kepadamu, kecuali dengan sesuatu yang telah ditetapkan Allah untukmu. Sebaliknya, jika mereka berkumpul untuk menimpakan suatu kemudharatan (bahaya) kepadamu, maka mereka tidak akan dapat menimpakan kemudharatan (bahaya) kepadamu, kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tetapkan atasmu. Pena telah diangkat dan lembaran-lembaran telah kering.’” [HR. at-Tirmidzi, dan ia berkata, “Hadits ini hasan shahîh”].

Dalam riwayat selain at-Tirmidzi disebutkan, “Jagalah Allah, maka engkau akan mendapati-Nya di hadapanmu. Kenalilah Allah ketika senang, maka Dia akan mengenalmu ketika susah. Ketahuilah bahwa apa yang luput darimu tidak akan menimpamu, dan apa yang menimpamu tidak akan luput darimu. Ketahuilah bahwa pertolongan itu bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan bahwa bersama kesulitan ada kemudahan.”¹²⁵

Makna dari hadist "Jagalah Allah, maka Allah akan menjagamu", memiliki makna yang mengajarkan pentingnya ketergantungan penuh kepada Allah dan keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah atas kehendak-Nya. Jagalah Allah: Maksudnya adalah menjaga hubungan dengan Allah dengan cara: Mematuhi perintah-perintah-Nya dan menjauhi

¹²⁵ Al-Ustadz Yazid bin ‘Abdul Qadir Jawas, “Jagalah Allah, Niscaya Allah Menjagamu”, 2020, <https://almanhaj.or.id/12197-jagalah-allah-niscaya-allah-menjagamu.html>.

larangan-larangan-Nya. Menjaga keimanan dan ketakwaan. Melaksanakan ibadah dengan ikhlas dan konsisten.

Mengingat dan berzikir kepada Allah dalam setiap keadaan. Maka Allah Akan Menjagamu: Maksudnya adalah Allah akan memberikan perlindungan, pertolongan, dan bimbingan kepada orang yang menjaga hubungannya dengan Allah. Ini bisa berarti: Perlindungan dari bahaya dan musibah. Ketenangan hati dan jiwa dalam menghadapi cobaan hidup. Petunjuk dalam membuat keputusan yang benar dan baik. Rezeki dan keberkahan dalam kehidupan dunia dan akhirat.¹²⁶



¹²⁶ Mustaqim, A. (2011). “Kisah Al-Qur’an: Hakekat, Makna, Dan Nilai-Nilai Pendidikannya. *Ulumuna*”, 15(2), hlm. 265-266. <https://ulumuna.or.id/index.php/ujs/article/download/186/170>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mendalam mengenai pesan dakwah Fuadh Naim terhadap komunitas *X-Kwavers* melalui channel YouTube-nya, melalui analisis isi penulis menemukan bentuk pesan dakwah dan makna pesan dakwah yang mengidentifikasi adanya pesan-pesan dakwah terkait aqidah, syariah, akhlak, dan muamalah beberapa kesimpulan utama dapat diambil:

1. Bentuk pesan Aqidah: pesan aqidah yang disampaikan oleh Fuadh Naim berfokus pada penguatan keimanan dan pemahaman dasar-dasar tauhid. Pesan-pesan ini disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, disertai analogi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari *X-Kwavers*, sehingga memudahkan mereka untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keimanan.
2. Bentuk Pesan Syariah: Dalam menyampaikan pesan syariah, Fuadh Naim menekankan pentingnya menjalankan perintah agama secara seimbang dan relevan dengan konteks kehidupan modern. Dalam dakwahnya Fuadh Naim mengajak *X-Kwavers* untuk memahami syariat Islam secara menyeluruh, dengan mengingatkan agamanya tetap menjauhi larangan-larangan Allah swt yang dapat merusak syariat agama. Seperti menormalisasi operasi plastik, menormalisasikan mabuk, dan lain sebagainya.
3. Bentuk Pesan Akhlak: Pesan akhlak yang disampaikan oleh Fuadh Naim menitikberatkan pada pengembangan karakter mulia dan etika dalam berinteraksi dan saling mengingatkan dalam kebaikan, mengingatkan kembali bahwa persoalan akhlak pada era yang serba mudah ini seharusnya menjadi fokus yang ditekankan, bagaimana akhirnya fenomena-fenomena yang dikhawatirkan oleh Rasulullah SAW mulai bermuncula. Seperti diantaranya: *LGBT*, *Bullying*, dan lain sebagainya.

4. Bentuk Pesan Muamalah: Pesan terkait muamalah, atau hubungan sosial dan ekonomi, disampaikan dengan menekankan prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Fuadh Naim memberi gambaran bagaimana penerapan prinsip-prinsip perlu untuk di tekankan kembali dengan melihat fenomena yang banyak terjadi hal ini juga perlu untuk difokuskan agar dapat mencegah fenomena-fenomena yang dipaparkan oleh Fuadh Naim diantaranya: seks bebas pada kalangan remaja, pelecehan seksual, fenomena islamophobia dan lain sebagainya.

Makna pesan dakwah dari dakwah Fuadh Naim, baik dalam hal aqidah, *syariah*, akhlak, maupun muamalah, memiliki tujuan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya taat beragama, tetapi juga mampu mengaplikasikan ajaran islam secara komprehensif dalam kehidupan sehari-hari. Pesan-pesan ini dirancang untuk mendekatkan ajaran agama dengan realitas yang dihadapi oleh *X-Kwavers*, sehingga para *X-Kwavers* dapat menjadikan kesukaan mereka menjadi wadah untuk dapat menjalankan, menyebarkan, dan mengingatkan satu sama lain terkait nilai-nilai Islam dengan lebih relevan dan kontekstual dengan generasi era ini dan kedepannya.

Secara keseluruhan, Fuadh Naim berhasil menyampaikan pesan-pesan dakwah yang tidak hanya informatif tetapi juga transformatif, membantu *X-Kwavers* untuk lebih memikirkan terhadap apa yang sedang dihadapi oleh generasi mereka pada era ini, tidak hanya memahami jaran agama, tetapi juga dapat menghidupkannya dalam setiap aspek kehidupan mereka dengan harapan pesan-pesan dakwah ini tak hanya berhenti pada *X-Kwavers* tetapi dapat menyebar luas dengan baik.

B. Saran

Adapun saran yang diajukan ialah sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian untuk menjadi bahan acuan dan bahan evaluasi berikutnya ialah:

1. Bagi Channel Youtube Fuadh Naim dan pemiliknya Fuadh Naim, teruskan menyebarkan kebaikan dan ajaran-ajaran agama Islam. Dengan berdakwah secara kreatif dan inovatif dengan menghasilkan karya-karya yang berisikan dakwah secara menarik, mudah dipahami, dan tentunya aktual sehingga dapat menarik minat para banyak *X-Kwavers* atau non *X-Kwavers*. Pada zaman yang semua mudah diakses masyarakat semakin kritis setiap harinya akan suatu hal yang menjadi tantangan tersendiri dalam berdakwah. Dengan menampilkan metode- metode baru agar dapat memperluas penyampaian dakwah dan menambah banyak minat anak-anak muda dalam belajar agama Islam dan pastinya dengan metode yang dapat dipahami oleh khalayak masyarakat.
2. Bagi peneliti, langkah baiknya peneliti dapat lebih dalam sata meneliti dan mengkaji studi ini agar sebuah penelitian dapat dijadikan sebagai bahan penelitian dengan harap pada penelitian selanjutnya fokus penelitian lebih dari isi pesan dakwah Fuadh Naim terhadap Fuadh Naim dalam channel youtube Fuadh Naim saja yang dalam artian fokus penelitian bisa dilakukan secara mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Pimay, A., & Savitri, F. M. (2021). *Dinamika dakwah Islam di era modern. Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), 43–55.
- Youna Kim, *Buku The Korean wave Korean media go global*, 2013.
- Nishfa Wardani “ *Pesan Dakwah Dalam Konten Pernah Tenggelam Pada Channel Youtube Fuad Naim “.* (Sumatera Utara, UIN Sumut, 2021).
- Nur Kholisoh Skripsi “*Dari Pecandu Hingga Penyeru Fuad Naim Dakwah Tauhid Rasa Korea*”.(Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2022).
- Inayatul Mahmudah “*Dampak Budaya Korean Pop Terhadap Penggemar Dalam Prespektif Keberfungsian Sosial, Studi Kasus Penggemar Korean Pop EXO pada Komunitas maupun Non Komunitas Di Yogyakarta*”. (Jakarta, UIN Syarif Hidaytullah, 2015).
- Ahmad Rijali “*Analisis Data Kualitatif*” (UIN Antasari Banjarmasin, vol. 17 No. 33 januari -juni 2018).
- Yuni Septiani, DKK “*Analisis Kualitas Layanan Sitem Informasi Akademik Universitas Abdurrab dan Open Source.*” vol. 03. No. 01 juni 2020.
- Fadil Ibnu Ahmad, ebook “*Dakwah online: Asyiknya meraup pahala di dunia maya*”, 2014
- Agus Purnomo, jurnal ilmu komunikasi “*Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pariwisata Di Kabupaten Karanganyar*”, 2018.
- Cut Medika Zellatifanny, & Bambang Mudjiyanto, Jurnal Diakom, “ *Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi*” , Vol.1 No. 2, Desember 2018
- Muh. Taufik Hidayat “*Berdakwah Di Media Sosial*“(Iain Parepare 2015
- Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. “*Buku Metode Penelitian Kualitatif*“(Surakarta, 2014).
- Eko Murdiyanto “*Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*”. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press. Edisi: 1. 2020, hal

- Prof. Dr. Sugiyono dan Dr. Puji Lestari, M.Si. “*Metode Penelitian Komunikasi*” (Bandung 2021).
- Dr. Abdul Syukur, M.Ag. & Dr. Agus Hermanto, MHI. “*Ebook Konten dakwah era digital (Dakwah Moderat)*”, Juli 2021.
- Riani Suminar, “*Jurnal Ilmiah Indonesia (Fenomena Hallyu di Indonesia)*”, Syntax literate, 128-137, 2018
- Herminingsih, Nurdin, & Fatimah Saguni. *Jurnal kajian Islam dan integritasi ilmu di era society, “Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Koginitif, Afektif, dan Psikomotor siswa”*, 2022.
- Rahman Tanjung, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, Opan Arifudin, *Jurnal Pendidikan Glaser, “Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan”*, 2022.
- Ebook, Alex Sobur, “*Semiotika Komunikasi*” 2003.
- Suryana. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010
- Marcel Danesi, *Pesan, Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi* (Yogyakarta: Jalasutra, 2012).
- Restu Basuki “*Pesan Dakwah Islam Melalui Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif pada penggunaan Display Picture Blackberry Messenger di kalangan Remaja Masjid Al-Muttaqin selama Bulan Ramadhan 1436 H/2015 M)*”. (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2015).
- Atik Melani “*Konten Dakwah Di Sosial Media Tiktok @risyad_bay (Periode Januari-Maret 2023)*”. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2023).
- Farah Rifqi Nur Alfi “*Analisis Isi Konten Hidayah Sang Mualaf Di Channel Youtube Tentang Perubahan Keyakinan Beragama*”. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2023).
- Fida Try Rahma “*Pesan-pesan Dakwah Dalam Webtoon Nastar (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*”. (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2023).
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Reamaja Rosadakarya, 2013)

- Fahrurrozi, Faizah, Kadri *"Ilmu Dakwah"* Edisi pertama Cet- 1, November 2019 (Jakarta, PRENAMEDIA GROUP, 2019).
- Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. *"Ilmu Dakwah"* Edisi revisi Cet -6,(Kencana, PRENAMEDIA GROUP, 2017).
- Website Al-qur'an online, www.Quran.com,2023.
- Sigit Purnomo Adi dkk; *"PERKEMBANGAN SENI URBAN DI SURAKARTA"*, Edisi Pertama, CET - 1 (Jakarta, Dwi-Quantum, 2017).
- Dedy Mulyana, *"Ilmu Komunikasi"*, (Bandung: Rosda, 2016)
- Muh.Hanif Fuadi, *"Pesan Dakwah Hasan Al-Banna dalam Buku Majmu'at al-Rasail"*, (Bandung, Ilmu Dakwah Academic Journal for Homiletic Studies, 2017).
- Thohir Luth, *"M.Natsir, Dakwah dan Pemikirannya"* (Gema insani, Indonesia, 1999).
- Andi Abdul Salam, Dkk *"Media sosial penyampaian pesan dakwah di era digital"*,(Sulawesi selatan, Parepare Nusantara Press, 2021).
- Fahrul Bahry An-Nabiry, *"Meniti Jalan Dakwah Bekal perjuangan Para Da'I"* (Jakarta, Amzah, 2008).
- Muhammad Sa'id Mubarak, *"Al-dakwah WA Al-Idarah"*, (Madinah al-Munawarah: Dar al Dirasah al-Istisadiyah, 426 H), Hal 46.
- M. Munir, *"Metode Dakwah"*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Ricardo F. Nanuru *"YouTube, Seni Berwawasan Teknologi Modern"*, (OSF Preprints, 2017). Hal- 2
- Brillianing dkk, *"kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pemanfaatn YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia"*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, FKIP,Universitas Terbuka, Indonesia, Hlm 284.<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/24238/15431>.
- Dr. Ali Mustakim, MA.HK. Dkk, *"Moderasi Dakwah untuk Generasi Milenial Melalui Media Digital"*, (Jakarta Selatan, Publica Indonesia Utama, 2023).
- Wiryanto, *"pengantar ilmu komunikasi"*. Grasindo 2004, Hal 28-29.

- Guntur Cahyono, dkk, Jurnal Dakwah, “*Youtube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran*”, Vol.13, 2019, Hlm- 25
- Agus purnomo, jurnal ilmu komunikasi “*Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pariwisata Di Kabupaten Karanganyar*”, 2018.
- Hardani, S.Pd. M.Si, dkk, “*Ebook Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*”, Yogyakarta, CV.Pustaka Ilmu Group 2020, Hlm-16.
- Cut Medika Zellatifanny, dkk, Jurnal Diakom, “*Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi*”, Vol.1 No.2, Desember 2018.
- Djam’an Satori, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), 105
- Rahman Tanjung, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, Opan Arifudin, Jurnal Pendidikan Glaser, “*Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*”, 2022.
- Ali Geno Berutu, Jurnal Metodologi Penelitian, “*Orientasi Umum Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm-8
- Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 53.
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), Hlm-30.
- Sugiyono,” *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Hlm 244.
- Sejono dan Abdurrahman, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Pt Rhinek Cipta, 1999)
- Miles, M.B, & Huberman, A.M. (1994). “*Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*” (2nd Ed).Thousand Oaks, CA: Sage Publications, Page 14.
- Nur Kholis, “*Dari Pecandu Hingga Penyeru: Fuadh Naim Dakwah Tauhid Rasa Korea*”, (Sarjana, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022) Hlm. 40
- Listia yuniar naqiah, dkk. “*Komunikasi empati dakwah Fuadh Naim (Analisis Isi pada Channel dakwah Ustadz Fuadh Naim*”, Journal pf Islamic Science and Communication, Vol 1, No 2, Agustus 22, Hlm 88.

- Fakharina Sofyani, *“Strategi Dakwah Ustad Fuadh Naim Terhadap Remaja Kpopers Islam (X-Kwavers) Dalam Media Channel Youtube Fuadh Naim Official”*, (Sarjana, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023), Hlm.50
- Brad Stephenson, *“How Do YouTube Channel Memberships Work?, Learn how to get extra content from your favorite channels”*, LifeWare.id, 2 Agustus, 2023. <https://www.lifewire.com/how-do-youtube-channel-memberships-work-4587026>.
- Farah Rifqi Nur Alfi, *“ANALISIS ISI KONTEN HIDAYAH SANG MUALAF DI CHANNEL YOUTUBE TENTANG PERUBAHAN KEYAKINAN BERAGAMA”*, (sarjana, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), hlm 22.
- Ainur Rofiq, Sutopo, *“TAFAKUR DAN DZIKIR DALAM MENCAPAI KETENANGAN HIDUP”* (Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 2023), Vol. 03 N0.1.
- Aisyatin Kamila, *“PSIKOTERAPI DZIKIR DALAM MENANGANI KECEMASAN”*, (Jurnal Happiness, 2020), Vol. 4 No. 1, hlm 40-45.
- Yohanes Enggar Harususilo, *“Skandal Narkoba Yoo Ah In dan Fenomena “Cancel Culture” di Korea”*, Kompas TV, Jakarta, 09 September, 2023, <https://www.kompas.com/tren/read/2023/03/09/154223665/skandal-narkoba-yoo-ah-in-dan-fenomena-cancel-culture-di-korea?page=all>
- Fan Wang, *“Aktor Lee Sun-kyun yang membintangi film Parasite meninggal dunia, diduga bunuh diri - Apa penyebabnya?”* BBC News Indonesia, 27 Desember, 2023, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cy6wgj973eyo>
- Maya Amellia, *“SIMBOLISASI ILLUMINATI PADA VIDEO KLIP LADY GAGA (Analisis Semiotika Video Klip Lady Gaga Versi Alejandro)”*, (eJournal Ilmu Komunikasi, 2013), Volume 1, Nomor 3, hlm, 270-274. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-).pdf)
- Michael Ray, *“illuminati Designation For Various Groups”*, (BRitannica.com, 2024), <https://www.britannica.com/topic/illuminati-group-designation>.
- Gifiyan Dwi Ananda Sholihin, *“ANALISIS MAKNA SIMBOL ILLUMINATI DALAM VIDEO KLIP (Suatu Kajian Semiotik terhadap Simbol*

- Kelompok Illuminati)”, (Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2021), hlm 3-4, <http://journalumsu.ac.id/sju/index.php/bahterasia>.
- Said Yai Ardiansyah Lc, M.A., “Sumpah Iblis Untuk Menyesatkan Manusia”, (Al-Manhaj.id, 2016), <https://almanhaj.or.id/7487-sumpah-iblis-untuk-menyestakan-manusia.html>
- Young A Kim, Hyang-In, Cho Chung, “Side effect experiences of South Korean women in their twenties and thirties after facial plastic surgery” (International Journal of Women’s Health, 2018), Hlm 308. <https://www.tandfonline.com/doi/epdf/10.2147/IJWH.S163991?needAccess=true>
- Rachel H. Park, Paige L. Myers, Howard N. Langstein, “ Beliefs and trends of aesthetic surgery in South Korean young adults” , (Archives of Plastic Surgery, 2019), Vol. 46, No. 6, Hlm. 613. <https://doi.org/aps.2018.01172>.
- Sanghoo Yoon, Young A. Kim, “Cosmetic Surgery and Self-esteem in South Korea: A Systematic Review and Meta-analysis”, (Aesth Plast Surg, 2020), hlm, 230-231.
- Rachel H. Park, Paige L. Myers, Howard N. Langstein, 2019 “ *Beliefs and trends of aesthetic surgery in South Korean young adults* ” , (Archives of Plastic Surgery,), Vol. 46, No. 6, Hlm. 614. <https://doi.org/10.5999/aps.2018.01172>
- Kim, Y. A., & Cho Chung, H. I. (2018). Side effect experiences of South Korean women in their twenties and thirties after facial plastic surgery. *International journal of women's health*, 309-316. <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.2147/IJWH.S163991>.
- Ney, P., Kasim, N. M., & Mustika, W. (2023). Operasi Bedah Plastik Dalam Perspektif Hukum Islam. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(3), 200-219. <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Mandub/article/download/378/927>.
- Ulwan, M. N., & Kurniawan, R. R. Operasi Plastik Perspektif Hukum Islam. <https://osf.io/3q8gj/download>.

- Ney, P., Kasim, N. M., & Mustika, W. (2023). Operasi Bedah Plastik Dalam Perspektif Hukum Islam. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(3), 200-219. <https://journal.staiypiqaubau.ac.id/index.php/Mandub/article/download/378/927>.
- Nia Heppy Lestari, "11 Artis Indonesia yang Menjalani Operasi Plastik Untuk Menunjang Penampilan", *Tempo.com*, (Jakarta, 27 April, 2023), <https://seleb.tempo.co/read/1719382/11-artis-indonesia-yang-menjalani-operasi-plastik-untuk-menunjang-penampilan>.
- Menot, R. M. (Ed.). (2022). *Budaya minum di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Nurhablisyah, N., & Raharja, D. M. (2022). Problematika Sosial Di Balik Citra Drama Korea; Sebuah Tinjauan Budaya Visual. *Gandiwa Jurnal Komunikasi*, 2(1), 20-31. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/gandiwa/article/viewFile/1177/991>.
- Nina Jobst, "Leading alcoholic beverage companies in South Korea in 2022, based on domestic sales" *Statista News*, 23 Agustus, 2023, <https://www.statista.com/statistics/962988/south-korea-leading-alcoholic-beverage-companies-based-on-sales/>
- Modesto, "SPIRIT OF GALLO, IN PARTNERSHIP WITH LOTTE CHILSUNG BEVERAGE, ADS SOJU TO FAST-GROWING PORTFOLIO" *Gallo News*, 4 Desember, 2023. <https://www.gallo.com/press/2023-12-04-lotte-chilsung-beverage>
- Prastowo, A. (2021). Sejarah Pengharaman Hukum Khamr Dalam Islam Melalui Pendekatan Historis. *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law*, 2(2), 1-12. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/maddika/article/download/2398/1699>.
- Prastowo, A. (2021). Sejarah Pengharaman Hukum Khamr Dalam Islam Melalui Pendekatan Historis. *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law*, 2(2), 1-

12.<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/maddika/article/download/2398/1699>.

Sheikh, M., & Islam, T. (2018). Islam, alcohol, and identity: Towards a critical Muslim studies approach. *ReOrient*, 3(2), 185-211. https://eprints.whiterose.ac.uk/136485/1/Islam_Alcohol_and_Identity_Towards_a_Cri.pdf

Transaltion of shahih Bukhori,: Book 69 https://www.iium.edu.my/deed/hadith/bukhari/069_sbt.html

Polda, “Distrekrimum Polda Metro Jaya Ungkap 352 Kasus Kejahatan Hasil Ops Pekat 2024 Selama 15 Hari” *Polda*, 28 Mret 2024. <https://reskrimum.metro.polri.go.id/2024/03/28/ditreskrimum-polda-metro-jaya-ungkap-352-kasus-kejahatan-hasil-ops-pekat-2024-selama-15-hari/>.

Artanti, V. A. A., Hastari, T. A., Rifky, M., Kusuma, W. A., & Kharisma, B. U. (2022, August). LGBT dalam Prespektif Hak Asasi Manusia di Indonesia. In *Proceeding of Conference on Law and Social Studies*, <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/COLaS/article/download/3091/3002>

Artanti, V. A. A., Hastari, T. A., Rifky, M., Kusuma, W. A., & Kharisma, B. U. (2022, August). LGBT dalam Prespektif Hak Asasi Manusia di Indonesia. In *Proceeding of Conference on Law and Social Studies*. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/COLaS/article/download/3091/3002>.

Rahmawati, E. (2023). Hukum Islam tentang Perbuatan LGBT. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(3), 149-156. <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/download/949/830>.

Salah, G., & Arif, M. (2017). Perilaku Lgbt Dalam Tinjauan Sosial. *Prosiding CELSciTech*, <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/PCST/article/download/331/211>

Dian Nita, “ YG Entertainment dan GMM Grammy Kerjasama Debutkan Boyband dan Girlband di Thailand”, *Kompas Tv*, 3 Juni 2021,

- <https://www.kompas.tv/entertainment/179887/yg-entertainment-dan-gmm-grammy-kerjasama-debutkan-boyband-dan-girlband-di-thailand>.
- Ayomi Amindoni, "RUKHP: Wacana Kriminalisasi LGBT di Indonesia Akan Jadi Negara Paria", Indonesia, 25 Mei, 2022, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-61567481>.
- Englander, E., Donnerstein, E., Kowalski, R., Lin, C. A., & Parti, K. (2017). Defining cyberbullying. *Pediatrics*, 140(Supplement_2), S148-S151.
- Husna, N. (2021). Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1(1), 97-105. <http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/article/download/319/301>
- Admin, "Wafatnya Abu Thalib Kesedihan Mendalam Bagi Rasulullah", Google, 13, April 2017, <https://kisahmuslim.com/5876-wafatnya-abu-thalib-kesedihan-mendalam-bagi-rasulullah.htm>.
- Denny Armandhu, "Korea Selatan hapus UU yang melarang Perzinahan," *BBC News Indonesia*, 26 Februari 2015, https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/02/150226_korsel_selingkuh.
- Luu, V. T., & Williams, J. P. (2024). How K-pop Fans Utilize Conventional and Subcultural Frameworks to Construct Fan Identities: A Case Study of Seungri and the Burning Sun Scandal. *Deviant Behavior*, 1-14. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/01639625.2024.2354892>
- Luis Barrucho, Kai Lawrence, "Burning Sun: 'Hati Saya masih pilu- kesaksian dua jurnalis Korsel yang dirundung bertahun-tahun usai ungkap skandal seks bintang Kpop," *BBC Indonesia*, 19 Mei 2024, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c51nyv41e7xo>
- Alhafiz Kurniawan, "Kajian Hadist Perihal Zina Mata dan Zina Tangan", Google, 11 September 2018, <https://nu.or.id/ilmu-hadits/kajian-hadits-perihal-zina-mata-dan-zina-tangan-609AZ>.
- Barlas, A. (2019). *Believing women in Islam: Unreading patriarchal interpretations of the Qur'an*. University of Texas Press.

Mustaqim, A. (2011). Kisah Al-Qur'an: Hakekat, Makna, Dan Nilai-Nilai Pendidikannya. *Ulumuna*, 15(2), 265-290.
<https://ulumuna.or.id/index.php/ujs/article/download/186/170>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Noka Nita Istiyana
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 16 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perum Griya Bagasasi Blok F6 No.8 RT
01/01 Desa. Sukarukun Kec. Sukatani
Kab, Bekasi Prov. Jawa Barat
Nomor Telepon : 087736472390
Email : nokanitaistiyana@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. Tahun 2008-2009 : TK Aisyiyah Bustanul Atfal Tegal
2. Tahun 2010- 2012 : SDN Pakulaut 01 Tegal
3. Tahun 2012 – 2014 : SDN Sukamanah 02 Sukatani
4. Tahun 2014 – 2016 : Ponpes Darrul Mughni Bogor
5. Tahun 2016 – 2020 : Ponpes Siraajul Ummah Cikarang
6. Tahun 2020- sekarang : Mahasiswa S-1 Komunikasi dan
Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto.
Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
Cabang Purwokerto, UIN Prof. K.H
Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 08 Juli 2024

Penulis



Nokanita Istiyana

NIM: 2017102085

